RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

MAXIMIZING OUR POTENTIAL

2017 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Daftar Isi
Table of Contents

3 **Tema Laporan Tahunan**
Annual Report's Theme

5 **Profil Singkat**
Brief Profile

6 Data RUIS & Entitas Anak
Data of RUIS & Subsidiaries

11 Profil Singkat Entitas Anak
Brief Profile of Subsidiaries

14 Bagan RUIS Group
RUIS Group Chart

17 **Jejak Langkah**
Milestones

21 **Laporan Manajemen**
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

35 Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017
Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report

37 **Ikhitisar Keuangan**
Financial Highlights

41 **Peta Aktifitas Operasional**
Operational Activity Map

45 **Tentang RUIS**
About RUIS

46 Riwayat Singkat RUIS
A Brief History of RUIS

48 Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant
Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People

50 Kegiatan Usaha
Business Activities

55 Pelanggan & Mitra Kerja
Customers & Business Partners

56 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights

58 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

60 Struktur Organisasi
Organizational Structure

62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

64 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

66 SDM RUIS
Employees of RUIS

74 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

77 Entitas Anak
Subsidiaries

82 Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi
Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing

83 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

85 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

101 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

102 Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

117 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

123 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

128 Komite Audit
Audit Committee

136 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

140 Direksi
Board of Directors

146 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

150 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

155 Sistem Manajemen Resiko
Risk Management System

158 Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

161 Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems.

164 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblower System

166 Budaya Perusahaan dan Kode Etik
Corporate Culture and Code of Ethics

171 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibillity

177 **Daftar Istilah dan Singkatan**
List of Abbreviations

179 **Laporan Keuangan Konsolidasi**
Audited Consolidated Financial Statements

Tema Laporan Tahunan

Annual Report's Theme

MAXIMIZING OUR POTENTIAL

Tantangan industri migas selama tahun 2017 dirasakan masih besar terutama sekali dari berbagai ketidakpastian yang berasal dari faktor dalam negeri sendiri meskipun harga rata-rata minyak global telah mulai mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dipilihnya "*Maximizing Our Potential*" sebagai tema laporan tahunan 2017 dilandasi dari semangat berkelanjutan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang. Perusahaan menyadari bahwa di tengah masih banyaknya ketidakpastian dalam industri migas dalam negeri, diperlukan suatu upaya untuk menggali kembali dan lebih memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh Perusahaan dalam rangka pengembangan usaha di sektor energi lainnya dan perbaikan kinerja berkelanjutan atas pengelolaan proyek-proyek yang selama ini telah dikerjakan, dengan terus melakukan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, mempertahankan optimalisasi biaya operasional dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber pendanaan serta melakukan pemutakhiran proses bisnis Perusahaan secara keseluruhan sehingga Perusahaan selalu dapat bersaing, semakin diakui eksistensi dan kapabilitasnya karena mampu memberikan kinerja yang berkualitas bagi kepuasan pelanggan dan berkontribuasi positif bagi pemangku kepentingan lainnya.

The challenges of the oil and gas industry during 2017 apparently remains huge, especially due to the uncertainties stemming from domestic factors, although the average global oil price has started to increase compared to that of previous years.

The choice of "Maximizing Our Potential" as the theme of the 2017 Annual Report is based on the Company's ongoing spirit to maintain its positive performance in the coming years. The Company recognizes that amidst uncertainty in the domestic oil and gas industry, an effort must be made to re-explore and maximize all the Company's potentials in the context of business development in other energy sectors and the continuous improvement of the management of projects that have been made by continuously improving its human resource competence, maintaining optimization of operational costs and efficiency in exploiting funding sources and updating the Company's business process as a whole so that the Company can always compete, its existence and capability is more recognized owing to it capability to provide quality performance for the sake of customer satisfaction and contribute positively to other stakeholders.

"
RELIABLE
Terpercaya dan dapat diandalkan
"

1

Profil Singkat

Brief Profile

Data RUIS & Entitas Anak
Data of RUIS & Subsidiaries 6

Profil Singkat Entitas Anak
Brief Profile of Subsidiaries 11

Bagan RUIS Group
RUIS Group Chart 14

Data RUIS & Entitas Anak

Data of RUIS & Subsidiaries

Nama Perusahaan
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Bidang Usaha
Jasa pendukung umum untuk minyak & gas Bumi dan sektor energi lainnya, meliputi:
Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya.

Tanggal Pendirian
22 Agustus 1984

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian dan Perubahannya:
- Notaris Hadi Moentoro, S.H No. 41 Tanggal 22 Agustus 1984
- Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 26 Tanggal 20 April 2006
- Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 5 Tanggal 12 Juni 2012
- Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 11 Tanggal 14 Juli 2015

Domisili
Jakarta Selatan

Kantor Pusat
Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan, Jakarta 12720
Indonesia

Telepon
+62(21) 7191020

Faksimili
+62(21) 7191002

Email
corsec@radiant.co.id

Company Name
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Line of Business
General Support Services For oil & Gas and other Energy Sector, Including:
Construction, Operation and Maintenance Service, Offshore Service, NDT and OCTG Service, Inspection and Certification Service, Trading and Other Supporting Services.

Date of Establishment
August 22, 1984

Legal Basis
Deed of Establishment and its Amendments:
- Notary Hadi Moentoro, SH on Deed No. 41 dated August 22, 1984
- Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 26 dated April 20, 2006
- Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 5 dated June 12, 2012
- Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 11 dated July 14, 2015

Domicile
South Jakarta

Head Office
Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24
Mampang Prapatan, Jakarta 12720
Indonesia

Telephone
+62(21) 7191020

Fax
+62(21) 7191002

Email
corsec@radiant.co.id

Website
www.radiant.co.id
www.jasainspeksi.com
www.solusihr.com

Pencatatan Di Bursa Saham
Saham Perseroan dicatatkan di BEI pada tanggal 12 Juli 2006

Modal Dasar
Rp 240 miliar, terbagi atas 2,4 miliar lembar saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp 77 miliar, terbagi atas 770 juta lembar saham

Kode Saham
RUIS

Akuntan Publik
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Member Of The RSM Network.

Biro Administrasi Efek (BAE)
PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III
Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telp: +62(21) 29745222
Email: Opr@adimitra-jk.co.id

Entitas Anak
- PT. Supraco Indonesia
- PT. Supraco Lines
- PT. Supraco Deep Water

Website
www.radiant.co.id
www.jasainspeksi.com
www.solusihr.com

Listing in the Stock Exchange
The Company's stock is listed at IDX on July 12, 2006

Authorized Capital
IDR 240 billion, divided into 2.4 billion shares

Issued and Fully Paid-Up Capital
DR 77 billion, divided into 770 million shares

Stock Code
RUIS

Public Accountant
KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Member Of The RSM Network.

Share Registrar
PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III
Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telp: +62(21) 29745222
Email: Opr@adimitra-jk.co.id

Subsidiaries
- PT. Supraco Indonesia
- PT. Supraco Lines
- PT. Supraco Deep Water

Data RUIS & Entitas Anak

Data of RUIS & Subsidiaries

Bank

PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia

RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

Kantor Cabang / Branch Offices

Balikpapan
Jl. R.E. Martadinata No.45 A
Telagasari
Balikpapan, Kalimantan Timur
Indonesia
Telp. : (+62) 542 426 406 – 702 0012
Fax : (+62) 542 732 548
Email : rui-bpp@radiant-utama.com

Batam
Tunas Industrial Estate, Ruko Blok 2A-01
Kawasan Industrial Tunas
Jl. Engku Putri, Batam Centre
Batam 92457
Indonesia
Telp. : (+62) 778 749 4492
Fax : (+62) 778 749 4494
Email : rui-batam@radiant-utama.com

Cilegon
Jl. R. Sastradikarta No.19
Desa Masigit, Cilegon, Banten
Indonesia
Telp. / Fax : (+62) 254 392061
Email : rui-cilegon@radiant-utama.com

Cirebon
Jl. Siliwangi – Tangkil, Alewa RT 005 RW 002
No. 46, Kel.Kesenden Kec.Kejaksan Cirebon
Indonesia
Telp. : (+62) 231 243 796
Fax : (+62) 231 243 796
Email : rui-cirebon@radiant-utama.com

Duri
Jl. Siak No.128
Kel. Desa Balai Makam
Kec. Mandau Kab. Bengkalis – Duri-Riau
Indonesia
Telp. : (+62) 765 594 098
Fax : (+62) 765 560 116
Email : rui-duri@radiant-utama.com

Palembang
Jl. Gubah No.7 RT 025 RW 011
Kel. 29 Ilir, Kec. Ilir Barat II
Palembang 30143
Indonesia
Telp. : (+62) 711 360 356 / 7073302
Fax : (+62) 711 360 356
Email : rui-palembang@radiant-utama.com

Surabaya
Jl. Teuku Umar No.6 RT 004 RW 08
Kel.Dr.Sutomo Kec. Tegalsari
Surabaya
Indonesia
Telp. : (+62) 31 5670728
Fax : (+62) 31 5670734
Email : rui-sby@radiant-utama.com

Data RUIS & Entitas Anak

Data of RUIS & Subsidiaries

Anak Perusahaan / Subsidiaries

SUPRACO INDONESIA

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Jakarta

Radiant Group Building 2nd Floor,
Jl. Kapten Tendean No.24
Mampang Prapatan
Jakarta 12720
Indonesia
Tel. (+62) 21 719 1070
Fax. (+62) 21 719 1077
Email : office@supraco.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Balikpapan

Jl. R.E. Martadinata No.45 A
Telagasari
Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 426406 – 7020012
Fax : (0542) 732548
Email : balikpapan@supraco.com

Surabaya

Jl. Teuku Umar No. 6 RT 004 RW 008
Kel. Dr. Sutomo Kec. Tegalsari
Surabaya 60165
Indonesia
Tel. (+62) 31 567 0710
Fax. (+62) 31 567 07 34
Email : surabaya@supraco.com

Duri

Jl. Siak No.128
Kel. Desa Balai Makam
Kec. Mandau Kab. Bengkalis – Duri-Riau
Indonesia
Telp. : (+62) 765 598891
Fax : (+62) 765 598889
Email : duri@supraco.com

SUPRACO LINES

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Jakarta

Radiant Group Building,
Jl. Kapten Tendean No.24
Mampang Prapatan
Jakarta 12720
Indonesia
Tel. (+62) 21 719 1070
Fax. (+62) 21 719 1077
Email : office@supraco.com

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICES

Samarinda

Jl. Kemangi Blok RS No. 6
Perum Griya Tepian Lestari
Samarinda 75126
Indonesia
Telp. : (+62) 541 271 731
Fax : (+62) 541 273 368

KANTOR PERWAKILAN RUIS & SUPRACO
REPRESENTATIVE OFFICE OF RUIS & SUPRACO

Pekanbaru

Perumahan Kemuning Park no 17
jln Kemuning Pekan Baru
Telp. : 0761 8409509

Profil Singkat Entitas Anak

Brief Profile of Subsidiaries

	PT SUPRACO INDONESIA	PT SUPRACO LINES
Logo Logo	SPC SUPRACO	SPC LINES
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 November 1979 November 29, 1979	3 Maret 2008 March 3, 2008
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pengelolaan dan perawatan Fasilitas Produksi Migas serta penyediaan tenaga spesialis Production Facility Management and Maintenance and Outsourcing for National and Expatriate Specialist Services.	Jasa penyediaan dan pengoperasian kapal Charter and operation of vessels services
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 25.500.000.000,-	Rp. 68.000.000.000,-

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK	PT. RADIANT GUNA PERSADA	PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK	PT. SUPRACO INDONESIA
Jumlah Saham Number of Shares	25.499	1	67.150	850
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 25.499.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 67.150.000.000	Rp. 850.000.000
%	99,99%	0,01%	98,75%	1,25%

Kantor Pusat Head Office	JAKARTA Radiant Group Building 2nd Floor, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia Telp: (021) 719 1070 Fax: (021) 719 1077 Email: office@supraco.com	JAKARTA Radiant Group Building 2nd Floor, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia Telp: (021) 719 1070 Fax: (021) 719 1077 Email: office@supraco.com

Profil Singkat Entitas Anak

Brief Profile of Subsidiaries

	PT SUPRACO INDONESIA	PT SUPRACO LINES
Kantor Cabang Branch Offices	BALIKPAPAN Jl. R.E. Martadinata No.45 A Telagasari Balikpapan, Kalimantan Timur Telp. : (0542) 426406 – 7020012 Fax : (0542) 732548 Email : balikpapan@supraco.com DURI Jl. Siak No.128 Kel.Desa Balai Makam Kec.Mandau Kab.Bengkalis- Duri-Riau Telp. : (0765) 598891 Fax. : (0765) 598889 duri@supraco.com SURABAYA Jl. Teuku Umar No.6 RT 004 RW 08 Kel.Dr.Sutomo Kec. Tegalsari Surabaya Telp. : (031) 5670710 Fax : (031) 5670734 surabaya@supraco.com	SAMARINDA Jl.Kemangi Blok RS No.6 Perum Griya Tepian Lestari , Samarinda Kalimantan Timur 75126 Telp. : (0541) 271731 Fax. : (0541) 273368
Kantor Perwakilan Representative Office	PEKANBARU Perumahan Kemuning Park no 17 jln Kemuning Pekan Baru Telp. : 0761 8409509	

	PT SUPRACO DEEPWATER	PT SORIK MERAPI GEOTHERMAL POWER
Logo Logo	supraco deep water	Sorik Marapi GEOTHERMAL
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2008 April 28, 2008	25 Mei 2010 May 25, 2010
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan jasa pendukung operasi lepas pantai Providing operation support services for offshore	Pengembangan dan produksi pembangkit listrik tenaga panas bumi Development and production of geo-thermal power plant
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp. 1.000.000,-	Rp. 183.360.000,- atau setara or having an aggregate value of US$ 20,000

	PT SUPRACO DEEPWATER		PT SORIK MERAPI GEOTHERMAL POWER	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 1.000.000.000,-		Rp. 771.945.600.000,- atau setara or having an aggregate value of US$ 84,200,000,-	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	**PT. SUPRACO INDONESIA**	**PT. RADIANT NUSA INVESTAMA**	**OTP GEOTHERMAL PTE. LIMITED**	**PT. SUPRACO INDONESIA**
Jumlah Saham Number of Shares	999	1	4.000	210
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 999.000.000,-	Rp. 1.000.000,-	Rp. 733.440.000.000,- atau setara or having an aggregate value of US$ 80,000,000	Rp. 38.505.600.000,- atau setara or having an aggregate value of US$ 4,200,000
%	99,99%	0,01%	95%	5%
Kantor Cabang Branch Office	JAKARTA Radiant Group Building 2nd Floor, Jln. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia Telp: (021) 719 1070 Fax: (021) 719 1077 Email: office@supraco.com		JAKARTA Recapital Building 5th Floor Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp : (021) 72787336 Fax : (021) 72792445 Email :info@ksorka-sorikmarapi.com Lokasi Proyek Site Location Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara	

Bagan RUIS Grup

RUIS Group Chart

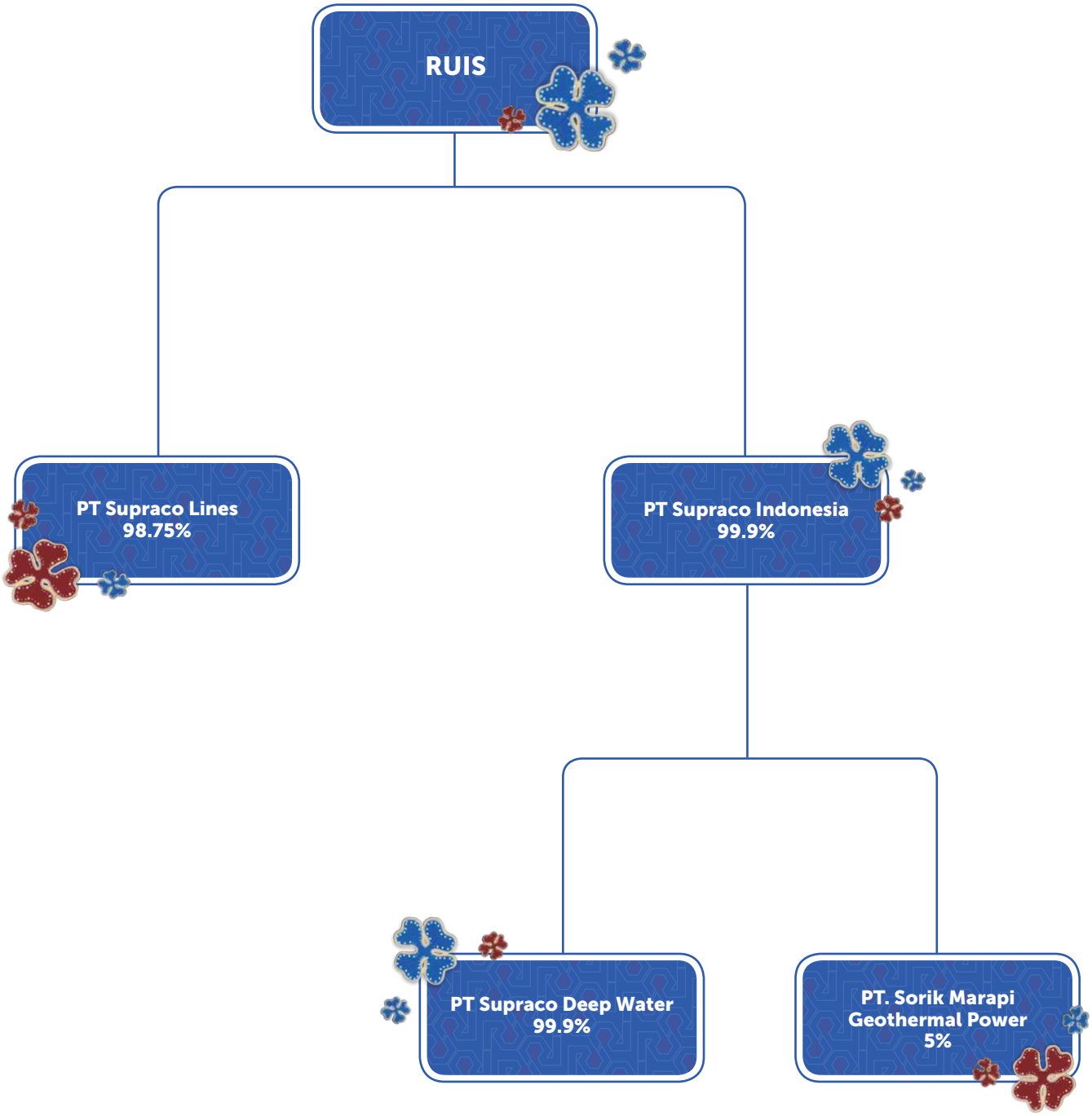

"ACHIEVERS OF HIGH PERFORMANCE"

Berprestasi Tinggi

2

Jejak Langkah
Milestones

Jejak Langkah
Milestones 18

Jejak Langkah
Milestones

1984

RUIS sebagai bagian dari kelompok usaha Radiant Group didirikan.
RUIS as part of Radiant Group was established.

2002

RUIS menerima ISO 9001:2000 untuk *Quality Management System* untuk Jasa Inspeksi sebagai langkah awal RUIS memulai komitmen pencapaian sertifikasi mutu pada tahun-tahun selanjutnya.
RUIS receives ISO 9001:2000 of Quality Management System for inspection services as a preliminary step to start its commitment to achieve quality certification for coming years.

2003

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia menerima ISO 9001:2000 sebagai pengakuan atas penerapan *Quality Management System*.
A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia, received ISO 9001:2000 certification as the acknowledgement for implementation of Quality Management System .

2005

Pembentukan Konsorsium antara RUIS dengan *Global Process System Inc* (UAE) untuk keikutsertaan pada Tender "*Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) *Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (*Madura Offshore*) PTY LTD.
Consortium establishment between RUIS and Global Process Systems Inc (UAE) for tender participatin of "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" held by Santos (Madura Offshore) PTY.LTD.

2009

RUIS menjalin kerjasama dengan SICA (SOCOTEC *Oil & Gas*) di bidang *Quality Control Assurance*.
RUIS entering cooperation with SICA SICA (SOCOTEC Oil & Gas) for Quality Control Assurance.

2010

Pelunasan "Obligasi Radiant Utama Interinsco I 2007".
Settlement of "Radiant Utama Interinsco I 2007 Bonds".

2010

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia membentuk Konsorsium dengan *Origin Energy* (Australia) dan *Tata Power* (India) dalam rangka memperoleh konsesi Geothermal di Mandailing Natal, Sumatera Utara.
A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia is establishing a Consortium with Origin Energy (Australia) and Tata Power (India) for acquiring Geothermal Concession in Mandailing Natal, North Sumatera.

2013

PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, menjadi pemenang "Mahakam *Award* 2013" untuk kategori "*High Risk Contractor*" dari Total Indonesie E&P.
PT Supraco Lines, a subsidiary of RUIS, is awarded Mahakam Award 2013 for category of High Risk Contractor from Total Indonesie E&P.

2013

Penerbitan *Medium Term Notes* "PT. Radiant Utama Interinsco I 2013" sejumlah Rp. 35 miliar untuk jangka waktu 3 tahun.
Issuing Medium Term Notes "PT. Radiant Utama Interinsco I 2013"of IDR 35 billion for 3 years period.

2014

PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, mendapatkan kontrak "*Charter for One* (1) *Floating Storage Offloading* (FSO)" dari CNOOC SES LTD.
PT Supraco Lines, as a subsidiary of RUIS, is awarded project of "Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)" by CNOOC SES LTD.

2006

RUIS melalui Konsorsium dengan GPS Inc memenangkan proyek *"MOPU Conversion and Operating Services"* yang diselenggarakan oleh Santos (*Madura Offshore*) PTY LTD
RUIS in consortium with GPS Inc is awarded MOPU Conversion and Operating Services project by Santos (Madura Offshore) PTY.LTD

2006

Penawaran umum perdana dan pencatatan saham RUIS di BEI sebesar 770 juta lembar saham.
Initial Public Offering of RUIS and shares listing at Indonesia Stock Exchange for 770 million shares.

2007

Penerbitan obligasi Radiant Utama Interinsco I 2007 sejumlah Rp 100 miliar untuk jangka waktu 3,5 tahun.
Issuing Radiant Utama Interinsco Bonds I in 2007 of IDR 100 billion for 3.5 years period.

2008

Pengembangan bidang usaha Jasa Pengerukan melalui PT. Supraco Lines untuk menggarap proyek-proyek migas di area perairan laut dangkal.
Expanding its business activity to Dredging Services through PT Supraco Lines for conducting potential oil and gas projects on shallow waters area.

2011

Pembelian Gedung Radiant Group oleh PT Supraco Indonesia, selaku entitas anak RUIS.
Acquisition of Radiant Group Building by PT Supraco Indonesia, as subsidiary of RUIS.

2011

Entitas anak RUIS, PT Supraco Lines melakukan pembelian *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) dari *GPS Group* dan melanjutkan pelaksanan proyek *"MOPU Conversion and Operating Services"* milik Santos.
RUIS subsidiary, PT Supraco Lines acquires Mobile Offshore Production Unit (MOPU) from GPS Group and continuing the performance of "MOPU Conversion and Operating Services" project owned by Santos.

2012

Restrukturisasi perusahaan RUIS Group dan RUIS resmi menjadi induk dari sejumlah perusahaan afiliasinya.
Corporate restructuring RUIS Group and RUIS officially becomes the holding company of its affiliated companies.

2016

Pelunasan *Medium Term Notes* RUIS dan pinjaman pembelian Mobile *Offshore Project Unit* (MOPU).
Settlement of RUIS' Medium Term Notes and Loan for Mobile Offshore Project Unit (MOPU) acquisition.

2017

RUIS mengembangkan bisnisnya ke sektor energi terbarukan yang dimulai dengan keterlibatan pada pelaksanaan pekerjaan EPC panel surya Ciherang, Pulau Seribu dan NTT sebagai tahap awal.
RUIS is expanding its business into renewable energy sector by conducting EPC solar panel projects in Ciherang, Pulau Seribu and NTT as the preliminary stages.

2017

RUIS ditunjuk oleh Santos (*Madura Offshore*) Pty Ltd sebagai pemenang atas proyek baru *"Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services"*.

RUIS is awarded by Santos (Madura Offshore) PTY LTD for new project of Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services".

"DRIVEN INDIVIDUALS"

Selalu berusaha untuk maju & berhasil

3

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	**22**
Laporan Direksi Board of Directors' Report	**28**
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report	**35**

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.

Komisaris Utama
President Commissioner

Secara komersial, hal yang patut diapresiasi adalah langkah yang telah dilakukan Direksi Perseroan untuk melakukan beberapa pengembangan bisnis di sektor jasa penunjang energi non-migas.

Commercially speaking, I would like to appreciate the measures taken by the Company's Board of Directors to initiate business development in the supporting service for non-oil & gas sector.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Radiant Utama Interinsco Tbk. ("Perseroan").

Bersama ini kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan selama tahun 2017.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Tahun 2017 perekonomian global mulai membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara perekonomian Indonesia sendiri juga telah mengalami peningkatan pertumbuhan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Selain itu, pengendalian laju inflasi yang baik, terjaganya stabilitas kurs mata uang Rupiah terutama sekali terhadap Dolar Amerika Serikat, telah menyebabkan Bank Indonesia (BI) dapat menurunkan tingkat suku bunga acuan di tahun 2017.

Meskipun secara umum indikator kondisi perekonomian Indonesia mulai menunjukkan perbaikan, akan tetapi sektor migas yang saat ini merupakan lini bisnis utama Perseroan, masih belum menunjukkan hal serupa. Salah satu indikator belum membaiknya sektor migas dalam negeri dapat dilihat dari masih turunnya kembali realisasi investasi sektor hulu migas sepanjang tahun 2017, baik dibandingkan dengan anggaran tahun tersebut maupun dengan tahun-tahun sebelumnya, meskipun harga rata-rata minyak Indonesia mengalami kenaikan yang cukup baik selama tahun 2017.

Dear Shareholders and Stakeholders, all our praise and gratitude are directed to God the Almighty, as we are able to carry out the duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. ("the Company").

On behalf of the Board of Commissioners of Company, I would like to present our report of accountability and execution of supervisory duties during 2017.

Assessment of The Performance of The Board of Directors in The Management of The Company

In 2017, the global economic outlook was improving compared to that of the previous year. Meanwhile, the Indonesian economy also grew in 2017 compared to 2016. In addition, the managed inflation rate, maintained stability of rupiah currency is very large, particularly against the US dollar, have enabled the Indonesian Central Bank (BI) to reduce the benchmark interest rate in 2017.

Despite the general indicators that the Indonesian economy are beginning to some improvement, the oil and gas sector, currently the Company's business line, has not indicated the same result. One indicator of the unfavorable domestic oil and gas sector is evident from the persistent decline of investment in the oil and gas upstream sector throughout 2017. This was the situation as compared to the budget of the said year and previous years, although the average price of Indonesian oil has been rising quite steadily during 2017.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Menghadapi masih banyaknya ketidakpastian sektor migas dalam negeri, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis terutama sekali untuk aspek komersial, operasional dan finansial, yang telah mulai dirintis semenjak turunnya harga minyak di penghujung tahun 2014; beberapa diantaranya telah menampakkan hasil yang cukup baik di tahun 2017.

Faced with the uncertainty of domestic oil and gas, the Company has taken several strategic steps for its commercial, operational and financial aspects since the declining oil prices in late 2014. Some of the steps taken began to show good results in 2017.

Secara komersial, hal yang patut diapresiasi adalah langkah yang telah dilakukan Direksi Perseroan untuk melakukan beberapa pengembangan bisnis di sektor jasa penunjang energi non-migas selain memperkuat lini bisnis jasa penunjang migas yang selama ini menjadi andalan Perseroan. Selain itu, Direksi Perseroan juga telah banyak melakukan beberapa langkah yang memiliki kontribusi positif terhadap kegiatan operasional, terutama sekali dalam pengelolaan proyek-proyek Perseroan. Sementara disisi lain, tantangan untuk mengimplementasikan program efisiensi yang berkesinambungan telah pula dilaksanakan dengan baik oleh Direksi Perseroan. Seluruh faktor tersebut diatas pada akhirnya telah membuat Perseroan dapat kembali mempertahankan kinerja positif di tahun 2017.

Commercially speaking, I would like to appreciate the measures taken by the Company's Board of Directors to initiate business development in the supporting service for non-oil & gas sector. This has strengthened the supporting service for oil and gas sector as the Company's primary business activities. Besides, the Company's Board of Directors has also taken several steps which have proved contributing positively to the Company's operational activities, mainly in managing the Company's projects. Meanwhile, in the other side, the challenges to introduce continuous austerity measures have been overcome by the Company's Board of Directors. Owing to all these steps, the Company managed to maintain its positive outlook in 2017.

Direksi juga telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang dinilai tepat untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas, serta pengelolaan risiko usaha ditengah ketidakpastian bisnis di sektor energi. Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2017.

The Board of Directors has also come up with various strategies to maintain a balance of efficiency, productivity, and profitability, as well as managing its business risks amidst uncertainty in the energy business sector. The Company's Board of Commissioners believes that the Company's Board of Directors has carried out its duties and responsibilities very well 2017.

Selain itu, Dewan Komisaris dalam hal ini juga telah berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis Perseroan tersebut sepanjang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta dalam rangka menuju pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

In addition, in this case the Company's Board of Commissioners is also committed to continuing its full support to the strategic steps taken by the Company in line with the principles of prudence and aimed to the reach sustainable growth of the Company.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Meskipun harga minyak diprediksi akan cenderung mengalami penguatan di tahun 2018 sehingga investasi sektor hulu migas juga diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun 2017, Direksi Perseroan akan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perseroan di tahun 2018 baik untuk sektor energi migas yang menjadi andalan saat ini maupun untuk

View of The Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Although oil prices are predicted to keep rising in 2018 and this will simultaneously increase more investment in the upstream oil and gas sector compared to 2017, the Board of Directors will continue to exercise prudent principles in managing the Company in 2018. This is for the oil and gas energy sector, currently the Company's main business line, and for continued development

melanjutkan pengembangan sektor energi non-migas. Hal ini terutama sekali dikarenakan masih adanya beberapa ketidakpastian di dalam negeri terutama sekali menghadapi tahun politik di 2018-2019.

Prinsip kehati-hatian yang dilakukan Perseroan tersebut tidak menghambat tekad untuk tetap tumbuh secara positif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Hal ini dituangkan melalui anggaran dan program kerja Perseroan yang dinilai cukup realistis untuk menggambarkan pertumbuhan tersebut.

Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang lebih positif di tahun-tahun mendatang sehingga dapat kembali menguatkan seluruh lini bisnis Perusahaan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017. Komunikasi yang baik senantiasa dibina antara Dewan Komisaris dengan Direksi melalui berbagai mekanisme. Salah satu mekanisme yang rutin diselenggarakan adalah rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dimana pembahasannya adalah seputar pencapaian Perseroan dalam suatu kurun waktu, arahan strategis beserta implementasinya, juga pendapat dan saran Dewan Komisaris atas peluang dan resiko yang mungkin timbul terkait strategi yang disusun oleh Direksi.

Pandangan Atas Penerapan *Good Corporate Governance*

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan tim khusus dengan diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Dewan

of non-oil & gas energy sector. This is mainly due to the remaining domestic uncertainty, particularly in anticipating the political years of 2018-2019.

These Company's prudent principles will not hamper the determination to keep growing positively and sustainable in the coming years. This policy has been reflected in the Company's budget plan and work plan and I believe they realistically represent such growth.

Upon review of the Company's budget plan and the working program, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will accomplish better in the coming years.

Supervision of Implementation of The Company's Strategies

As one of its main duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously oversaw and gave direction to the Board of Directors in managing the business activities throughout 2017. Good communication has been constantly fostered between the Board of Commissioners and the Board of Directors through various mechanisms. One of the regular mechanisms is the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the Company's accomplishments for a given period, strategic directions and implementations, as well as the opinions and suggestions of the Board of Commissioners regarding the opportunities and risks that may arise in relation to the strategies formulated by the Board of Directors.

View of The Implementation of Good Corporate Governance

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties is supported by a number of Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as a special team chaired by an Independent Commissioner. The Board of Commissioners considers that during 2017, these committees have performed their duties and responsibilities by providing value-added recommendations to the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perusahaan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku, baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun regulator lainnya. Perseroan berkomitmen untuk tetap konsisten dalam menerapkan GCG di tahun-tahun mendatang.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kami tetap berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kinerja usaha Perseroan selama tahun 2017. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan, atas dedikasi, komitmen, dan loyalitas mereka. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu Pemegang Saham, Mitra Bisnis, Pemerintah, dan Masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Melalui tema Laporan Tahunan kali ini "M*aximizing Our Potential*", Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat meningkatkan kinerja positifnya dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimilikinya.

to exercise its supervision role. In addition, the implementation of GCG practices in the Company as a Public Company is by always complying with all applicable regulations of the regulators, namely the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, or other regulators. The Company is committed to remaining consistent in implementing GCG in the coming years.

Structure of The Board Of Commissioners

Throughout 2017, there was no change to the structure of the Board of Commissioners. We still hope that the current structure is able to carry out its duties and responsibilities optimally for the Company.

Appreciation and Closing

That's all for the report of the Board of Commissioners' responsibility for the performance of the duties of supervising the business performance of the Company during 2017. The Board of Commissioners will keep striving to implement the supervisory and guidance functions so that the Company's performance can always improve in the future.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors, Management and Employees of the Company and its subsidiaries, for their dedication, commitment and loyalty. We also express our appreciation to all stakeholders: Shareholders, Business Partners, Government, and the Public, for the trust and support given to the Company. Through the theme of this Annual Report "Maximizing Our Potentials", the Board of Commissioners expects the Company to improve its positive performance by maximizing its all potentials.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners,

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Sofwan Farisyi

Direktur Utama
President Director

Kinerja keuangan Perusahaan tetap dapat mencatatkan pertumbuhan positif dengan kembali menghasilkan laba bersih sebesar Rp 20,9 Miliar. Pertumbuhan positif lainnya juga dapat dilihat dari sisi komersial, dimana Perusahaan berhasil memperoleh kontrak senilai 1.806 Miliar selama tahun 2017.

The Company's financial performance has managed to record positive growth by contributing net profit of Rp 20.9 billion. The other positive growth was evident from its commercial side, as the Company managed to close a contract deal worth Rp 1,806 billion during 2017.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan Saya atas nama Direksi, pertama-tama memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya dapat melalui tahun 2017 dengan segala dinamika tantangannya.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk., ("Perseroan") untuk Tahun Buku 2017. Secara umum kami sampaikan bahwa Perseroan kembali berhasil mencatatkan hasil kinerja yang positif di tahun 2017 meskipun masih terdapat beberapa ketidakpastian bisnis di sektor energi dalam negeri.

Analisa Pencapaian Kinerja

Tinjauan Makro Ekonomi

Perekonomian global mulai berangsur pulih selama tahun 2017. Hal ini tercermin dari lebih baiknya pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat dan Tiongkok, dua negara yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian global.

Berangsur membaiknya perekonomian global juga turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hal ini ditandai dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017. Selain itu, pengendalian inflasi

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to first of all praise God the Almighty for His mercy and grace through 2017 with all the dynamics of the challenges.

Below is the Management Report of PT Radiant Utama Interinsco, Tbk. ("the Company") for the Fiscal Year 2017. In general, I am pleased to convey that the Company again managed to record positive performance in 2017 despite several business uncertainties in the domestic energy sector.

Analysis of Performance Achievement

Macroeconomic Review

The global economy began to recover during 2017 as reflected from the improved economic growth in the United States and China as two countries that are so influential in the global economy.

The steady improvement in the global economy has in turn also affected the Indonesian economy as evident from the increased Gross Domestic Product (GDP) from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017. In addition, the inflation has been better managed at the level of 3.5% -4.0% in

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

yang semakin membaik di level 3,5%-4,0% sesuai dengan target APBN-P 2017, terjaganya stabilitas kurs Rupiah terutama sekali terhadap Dolar Amerika Serikat di kisaran Rp 13,200 – 13,600/USD 1 sepanjang tahun 2017, ditambah lagi dengan turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia dari 4,75% menjadi 4,25% di sepanjang tahun 2017, telah memberikan keyakinan bagi para pelaku pasar tentang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi di masa mendatang, meskipun masih dibayangi oleh kondisi geopolotik dalam negeri yang sangat dinamis.

Meskipun kondisi umum perekonomian global maupun domestik mulai berangsur pulih, lain halnya dengan kondisi sektor bisnis energi, terutama sekali minyak dan gas bumi (migas) domestik, dimana saat ini merupakan lini bisnis utama Perseroan, yang masih belum mengalami peningkatan, bahkan kembali mengalami penurunan di tahun 2017.

Salah satu indikator penurunan tersebut dapat tercermin dari kembali turunnya realisasi investasi hulu migas di tahun 2017 menjadi USD 9,33 miliar dari target yang dicanangkan sebesar USD 12,29 miliar, bahkan juga lebih rendah dari nilai realisasi tahun 2016 sebesar USD 11,9 Miliar. Selain itu, *lifting* migas yang hanya mencapai 98,9% dari yang ditargetkan. Hal ini terjadi di tengah meningkatnya harga minyak dunia dan domestik di akhir tahun 2017 (ICP Desember 2017: USD 60,9/barel, Desember 2016: ICP 50,1/barel) setelah melalui fluktuasi yang cukup tajam di sepanjang tahun. Masih besarnya fluktuasi harga minyak dan beberapa faktor ketidakpastian di dalam negeri lainnya inilah yang membuat industri migas dalam negeri belum dapat tumbuh seperti yang diharapkan di tahun 2017.

Analisis Kinerja Komersial, Operasional dan Keuangan Serta Kendala yang Dihadapi

Di tengah masih belum membaiknya bisnis di sektor migas, kinerja keuangan Perusahaan tetap dapat mencatatkan pertumbuhan positif dengan kembali menghasilkan laba bersih sebesar Rp 20,9 Miliar di tahun 2017, meskipun mengalami penurunan dari Rp 26,1 Miliar yang dihasilkan di tahun 2016.

Pertumbuhan positif lainnya juga dapat dilihat dari sisi komersial, dimana Perusahaan berhasil memperoleh kontrak senilai 1.806 Miliar selama tahun 2017 atau naik

in line with the target Revised National Budget 2017, stabilized rupiah exchange rate particularly against the US Dollar in the range of Rp 13,200-13,600/USD 1 during 2017, plus the declining the Indonesian Central Bank's interest rate from 4.75% to 4.25% in 2017. These all have raised confidence for the business players with even better economic growth in the future overshadowed by Indonesia's dynamic geopolitical conditions.

Although the general condition of the global and domestic economy is gradually recovering, the condition of the energy business sector, especially the domestic oil and gas (oil and gas), currently being the Company's main business line, has not shown any improvement but further decline in 2017.

One indicator of the decline is seen from another decline in the realization of oil & gas upstream investment in 2017 to USD 9.33 billion from the projected target of USD12.29 billion. This was even lower than that of 2016 which amounted to USD 11.9 billion. Apart from that, the oil and gas lifting reached only 98.9% of the targeted volume. This occurred in the face of the rising global and domestic oil prices at the end of 2017 (ICP December 2017: USD 60.9/barrel, December 2016: ICP 50.1/barrel) after sharp fluctuations throughout the year. The remaining steep fluctuations of oil prices coupled with other factors of domestic uncertainty have made the domestic oil and gas industry unable to grow as expected in 2017.

Analysis of Commercial, Operational and Financial Performance and The Existing Constraints

In the midst of remaining unfavorable business climate in the oil and gas sector, the Company's financial performance has managed to record positive growth by contributing net profit of Rp 20.9 billion in 2017, although this is a decrease from Rp 26.1 billion as earned in 2016.

The other positive growth was evident from its commercial side, as the Company managed to close a contract deal worth Rp 1,806 billion during 2017 or a

dari sebelumnya Rp 1.730 Miliar di tahun 2016. Meskipun terdapat kenaikan perolehan kontrak di tahun 2017, akan tetapi pendapatan Perusahaan turun dari Rp 1,316 Miliar Miliar di tahun 2016 menjadi Rp 1,215 Miliar di tahun 2017. Hal ini terutama sekali dikarenakan rendahnya rata-rata perolehan kontrak selama 2-3 tahun terakhir serta realisasi pelaksanaan kontrak yang masih belum sesuai harapan, terutama sekali untuk lini bisnis jasa pendukung operasi sektor migas, baik *onshore* maupun *offshore*, yang disebabkan masih belum membaiknya sektor industri migas dalam negeri selama tahun 2017. Penurunan pendapatan tersebut pada akhirnya membuat laba kotor Perusahaan mengalami penurunan dari Rp 229 Miliar di tahun 2016 menjadi Rp 199 Miliar di tahun 2017, meskipun secara operasional Perusahaan telah banyak melakukan efisiensi dalam pengelolaan proyek yang tercermin dari peningkatan marjin laba kotor dari 17,4% di tahun 2016 menjadi 17,7% di tahun 2017. Penurunan laba kotor tersebut, meskipun dibarengi dengan efisiensi biaya operasional dan finansial pada akhirnya membuat laba bersih Perusahaan mengalami penurunan di tahun 2017.

Pencapaian hasil positif di tahun 2017 tersebut, meskipun masih dibayang-bayangi oleh turunnya pendapatan, merupakan hasil kerjasama, kemauan untuk selalu maju serta partisipasi aktif seluruh lini di Perusahaan, sehingga selalu mencari hasil dan keseimbangan terbaik untuk seluruh sisi komersial, operasional maupun finansial melalui tender yang selektif, efisiensi biaya pengelolaan proyek, aset, biaya operasional dan finansial. Selain itu, beberapa pengembangan bisnis di sektor jasa penunjang energi non-migas telah menunjukkan hasil yang cukup baik di tahun 2017.

Prospek Usaha Perseroan

Penguatan harga minyak global diprediksi masih terus berlanjut di tahun 2018 dengan rata-rata USD60/*barrel*. Sementara itu, di sektor industri migas dalam negeri sendiri SKK Migas telah mencanangkan kenaikan investasi sektor hulu migas di tahun 2018 menjadi sebesar USD14.2 Miliar dibandingkan realisasi 2017 sebesar USD 9,3 Miliar. *Lifting* migas sendiri akan dipertahankan sebagaimana realisasi tahun 2017.

surge from Rp 1,730 billion in 2016. Despite increased contract value in 2017, the Company's revenue had slighty dropped from Rp 1.316 billion in 2016 to Rp 1.215 billion in 2017. This was mainly due to the low average contract gains for the last 2-3 years plus the realization of contract implementation which is beyond our expectation, especially in the supporting service business line for the oil and gas sector, both onshore and offshore. This was the result of unfavorable growth of the domestic oil and gas industry during 2017. The revenue decline has resulted in the decrease of the Company's gross profit from Rp 229 billion in 2016 to Rp 199 billion in 2017. This was so although the Company had operated with much more efficient project management as reflected from its increased gross profit margin from 17.4% in 2016 to 17.7% in 2017. This decreased gross profit has also made the net profit earning fall in 2017 despite some austerity measures in terms of the company's operational and financial costs.

However, such positive outlook in 2017 despite an overshadow by the decline in revenue has been the outcome of concerted efforts, strong determination to achieve more and active participation of all lines in the Company. The goal is to look for the best result and ensure alignment in terms of commercial, operational and financial efforts through selective tender, cost-efficient management of projects, assets, operational and financial costs. In addition, some business development in the non-oil energy service sector has shown fine results in 2017.

Company's Business Prospects

The strengthening of global oil prices is predicted to continue in 2018 with an average price of USD60/barrel. Meanwhile, in the domestic oil and gas industry sector, SKK Migas has targeted 35% increase in investment in upstream oil and gas sector in 2018 to USD12.6 billion compared to the realization of 2017 of USD 9.3 billion. The oil and gas lifting will be maintained as achieved as 2017.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Kondisi di atas menyiratkan optimisme bagi perkembangan kinerja Perusahaan di masa depan. Dalam hal ini Perusahaan akan terus mencari peluang untuk memperoleh tambahan kontrak-kontrak baru di sektor jasa penunjang migas yang memberikan marjin yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu, Perusahaan akan tetap pula berupaya untuk terus mengembangkan sektor energi non-migas yang diharapkan dapat menambah *portfolio* bisnis Perusahaan di masa depan.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perusahaan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, tetap selalu melihat peluang dilakukannya efisien lagi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial. Seluruh kegiatan investasi, jika ada, akan dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perusahaan di masa datang. Demikian pula optimalisasi aset juga akan lebih ditingkatkan. Dengan semua rencana kerja tersebut, Perusahaan optimis dapat tetap tumbuh positif secara berkesinambungan di tahun 2018.

Good Corporate Governance

Selama tahun 2017, Perseroan terus berupaya meningkatkan praktik-praktik terbaik dalam hal tata kelola di seluruh lini, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu responsibilitas, independensi, akuntabilitas, kewajaran, dan transparansi. Kami sangat percaya bahwa penerapan GCG mumpuni akan mempunyai peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa-masa mendatang sehingga otomatis akan memberi nilai tambah lebih bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi baik di Perseroan maupun entitas anak. Dengan susunan yang ada saat ini, kami selaku jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang *solid* untuk memberikan kinerja maksimal bagi Perseroan sebagai perwujudan tanggung jawab kami terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The above conditions have sent an optimism to the Company for its better outlook in the future. Under this circumstance, the Company will continue looking for the opportunities to win additional new contracts in the oil and gas supporting services sector which gives better margin than the previous period. Aside from that, the Company will also continue to develop the non-oil energy sector which will hopefully expand the Company's business portfolio in the future.

In making all these efforts, the Company will certainly uphold its principles of prudence in all aspects, with austerity measures in mind in managing the project, operational and financial costs. All its investment activities, if any, will be prioritized based on the Company's future work plans. Similarly, asset optimization will also be improved. With all these work plans, the Company is optimistic to continue growing positively and sustainably by 2018.

Good Corporate Governance

Throughout 2017, the Company continuously strived to improve its best practices in terms of governance across all lines, constantly guided by its Good Corporate Governance (GCG), namely responsibility, independence, accountability, fairness and transparency. We strongly believe that the implementation of GCG will significantly contribute Company's business continuity in the future so that it will automatically add more value to all its Stakeholders.

Structure of The Board of Directors

Throughout 2017, the structure of the Board of Directors of the Company or its subsidiaries did not undergo any changes. Under the existing structure, we as the current Board of Directors are committed to forging solid joint efforts to accomplish maximum performance for the Company as a manifestation of our responsibility to all stakeholders.

Penutup

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami. Dalam kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerja sama dari seluruh mitra kerja kami.

Selain itu, tidak lupa kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan rasa bangga yang mendalam kepada seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah diberikan sepanjang tahun 2017, karena tanpa itu semua Perseroan mungkin tidak dapat mempertahankan kinerja positif dan mempersiapkan rencana untuk menghadapi segala tantangan di masa depan.

Akhirnya Saya mengajak seluruh jajaran Perseroan untuk selalu optimis serta berkomitmen bersama dalam memaksimalkan seluruh potensi yang kita miliki (*"Maximizing Our Potential"*) demi perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners and other Stakeholders for the support and directions given to us. On this occasion, I would also like to express our highest appreciation for the trust and cooperation of all our partners.

I would like to also extend our highest highest appreciation and deep pride to the entire Management and Employees for the hard work, dedication and loyalty throughout 2017, as otherwise it would have been impossible for the Company to maintain its positive performance and anticipate all the challenges in the future.

Finally, I would like to encourage everybody in the Company to remain vigilant and committed to maximizing all our potentials for the sake of the Company's business growth ahead.

Untuk dan Atas Nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2018

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2017 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr.Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

M. A. Rifai
Komisaris
Commissioner

Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Amira Ganis
Direktur
Director

Muhammad Hamid
Direktur
Director

"INTEGRITY"

Menjunjung tinggi nilai kejujuran

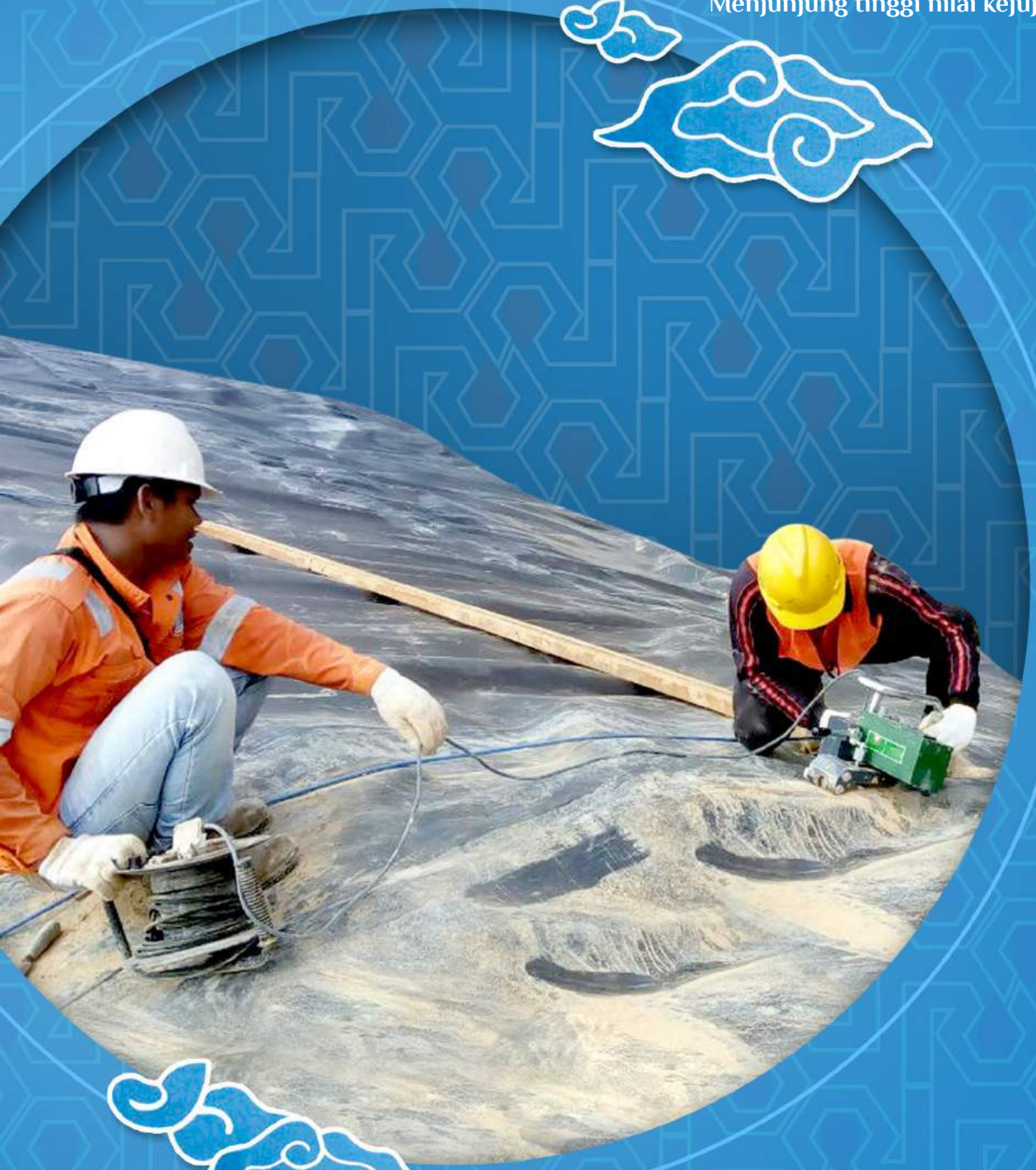

4

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 38

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah (Kecuali disebutkan lain) — In million Rupiah (Unless otherwise stated)

	2013	2014	2015	2016	2017	
Laba Rugi Konsolidasian						Consolidated Income Statement
Pendapatan	1,796,548	1,833,216	1,598,265	1,315,634	**1,125,128**	Revenue
Beban Langsung	(1,502,727)	(1,532,893)	(1,300,570)	(1,086,564)	**(926,069)**	Direct Costs
Laba Kotor	293,820	300,323	297,695	229,070	**199,059**	Gross Profit
Beban Usaha	(123,019)	(149,757)	(143,096)	(128,009)	**(119,497)**	Operating Expenses
Laba Usaha	170,800	150,566	154,599	101,061	**79,562**	Profit from Operations
EBITDA	222,482	204,809	212,862	157,491	**133,899**	EBITDA
Beban Lain-lain, Bersih	(114,437)	(72,193)	(84,568)	(46,209)	**(40,648)**	Other Expenses, Net
Laba Sebelum Pajak	56,362	78,373	70,031	54,852	**38,914**	Profit Before Tax
Beban Pajak	(26,727)	(22,323)	(28,750)	(28,782)	**(17,992)**	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	29,635	56,050	41,281	26,070	**20,922**	Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	29,736	52,772	42,518	27,081	**25,190**	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Profit For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	29,630	56,050	41,281	26,070	**20,922**	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	5	(0)	(2)	0	**0**	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	29,731	52,772	42,518	27,081	**25,190**	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	5	(0)	(2)	0	**0**	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham (juta lembar)	770	770	770	770	**770**	Number of Shares (million)
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	38.48	72.79	53.61	33.86	**27.17**	Basic Earnings per Share (Rupiah in full amount)
Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	765,650	705,458	563,676	452,285	**473,183**	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	406,569	507,593	474,338	443,475	**406,238**	Property, Plant and Equipment, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	105,723	53,421	53,739	83,372	**79,927**	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,277,942	1,266,472	1,091,754	979,132	**959,348**	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas Lancar	645,157	728,274	651,583	504,510	**471,048**	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	370,887	234,603	101,758	114,903	**108,011**	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,016,044	962,877	753,340	619,413	**579,059**	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	261,898	303,595	338,407	359,719	**380,282**	Total Equities
Kepentingan Nonpengendali	9	9	7	7	**7**	Non-Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,277,942	1,266,472	1,091,754	979,132	**959,348**	Total Liabilities and Equities
Modal Kerja Bersih	120,493	(22,816)	(87,906)	(52,225)	**2,135**	Net Working Capital
Pembelanjaan Modal	58,063	155,592	26,101	26,424	**17,100**	Capital Expenditure
Rasio-rasio						Ratios (%)
Margin Laba Kotor	16.4	16.4	18.6	17.4	**17.7**	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	9.5	8.2	9.7	7.7	**7.1**	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	1.6	3.1	2.6	2.0	**1.9**	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	11.3	18.5	12.2	7.2	**5.5**	Return on Equities (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Aset	2.3	4.4	3.8	2.7	**2.2**	Return on Assets (ROA)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1.2	1.0	0.9	0.9	**1.0**	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Lancar/Jumlah Aset	0.5	0.6	0.6	0.5	**0.5**	Current Liabilities/Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang/Jumlah Aset	0.3	0.2	0.1	0.1	**0.1**	Long-term Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.8	0.8	0.7	0.6	**0.6**	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	3.9	3.2	2.2	1.7	**1.5**	Total Liabilities/Equities
Hutang/Ekuitas	2.99	2.49	1.73	1.09	**0.98**	Total Debt/Equities

Pendapatan
Revenue

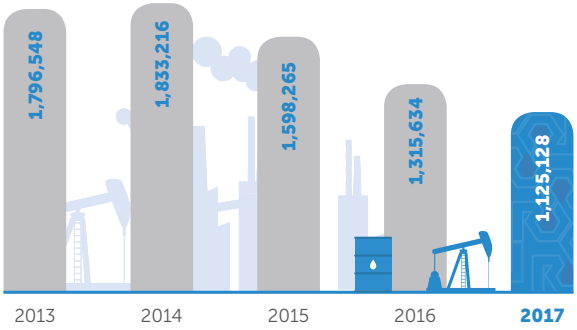

Aset
Asset

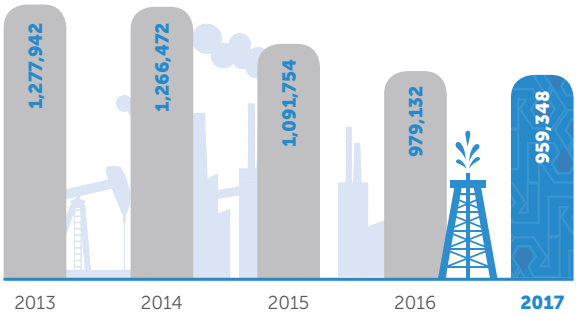

Ekuitas
Equity

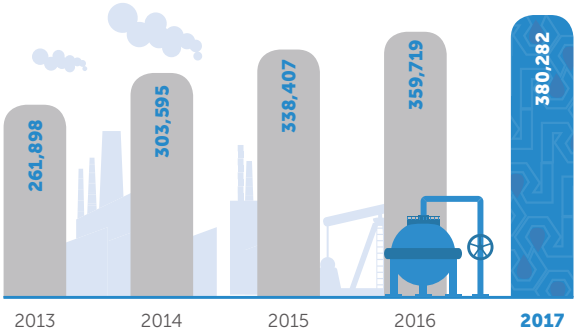

EBITDA
EBITDA

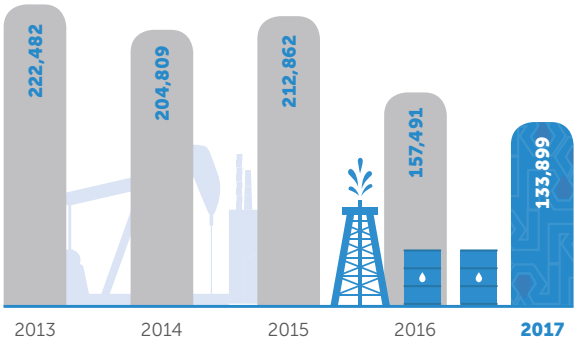

Laba tahun berjalan
Profit for the Year

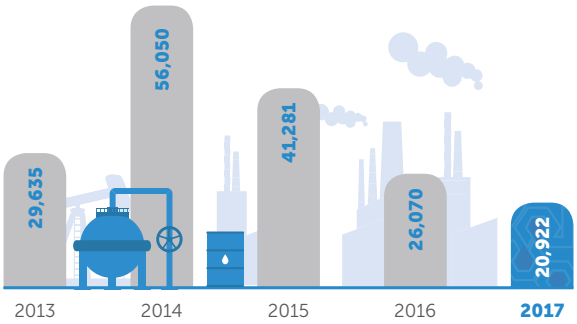

Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

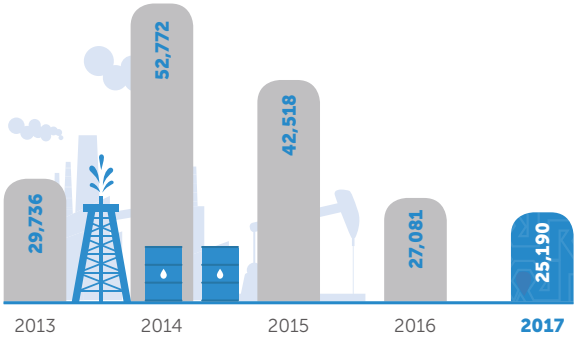

Pendapatan
Revenue

↓ -14,5%

EBITDA
EBITDA

↓ -15,0%

Laba tahun berjalan
Profit for the Year

↓ -19,7%

Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan
Total Comprehensive Income for the Year

↓ -7,0%

Ekuitas
Equity

↑ 5,7%

Aset
Asset

↓ -2,0%

ADAPTABILITY

Mampu dan tanggap terhadap peluang atau perubahan-perubahan yang terjadi

5

Peta Aktivitas Operasional

Operational Activity Map

Peta Aktivitas Operasional
Operational Activity Map 42

Peta Aktivitas Operasional

Operational Activity Map

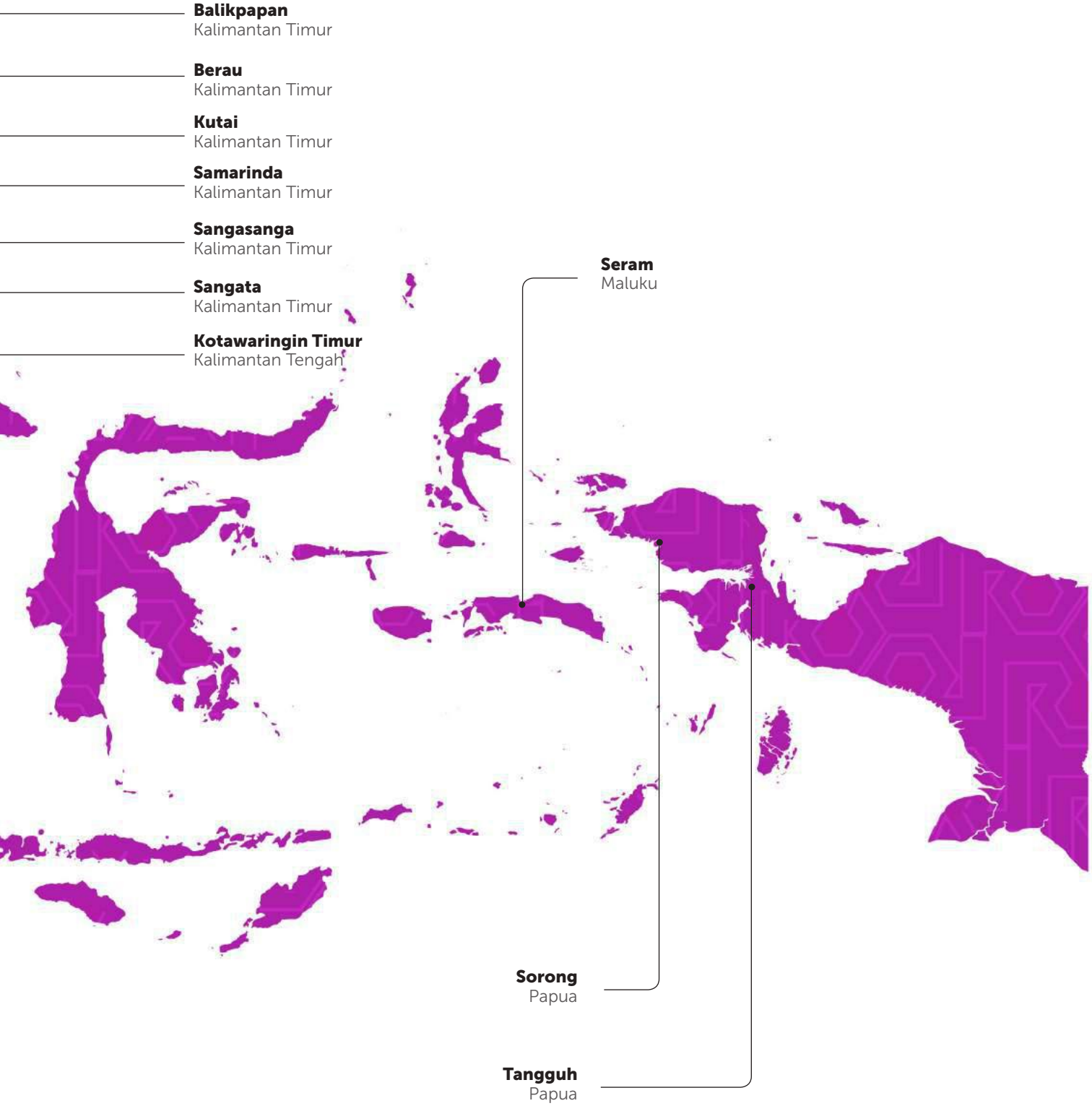
Balikpapan
Kalimantan Timur
Berau
Kalimantan Timur
Kutai
Kalimantan Timur
Samarinda
Kalimantan Timur
Sangasanga
Kalimantan Timur
Sangata
Kalimantan Timur
Kotawaringin Timur
Kalimantan Tengah
Seram
Maluku
Sorong
Papua
Tangguh
Papua

"NETWORK ORGANIZATION"

Membangun dan Mendayagunakan Jaringan Kerja

6

Tentang RUIS

About RUIS

Riwayat Singkat RUIS
A Brief History of RUIS 46

Visi, Misi, & Karakteristik Insan Radiant
Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People 48

Kegiatan Usaha
Business Activities 50

Pelanggan & Mitra Kerja
Customers & Business Partners 55

Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights 56

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications 58

Struktur Organisasi
Organizational Structure 50

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 62

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 64

SDM RUIS
Employees of RUIS 66

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders 74

Entitas Anak
Subsidiaries 77

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi
Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing 82

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 83

Riwayat Singkat RUIS

A Brief History of RUIS

Memasuki tahun ke 34, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan 10 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia.

In its 34th year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and 10 Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia.

Berawal dari Departemen *Inspection* pada salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group dengan kekhususan di bidang *Non Destructive Testing* (NDT) pada dekade tahun 1970-an Radiant Group mengawali kegiatan bisnisnya di Indonesia yang saat itu mulai marak dengan kegiatan eksplorasi dan ekploitasi minyak dan gas bumi. Selanjutnya perlahan tapi pasti Departemen ini mampu mengembangkan keahlian di hampir semua lini jasa *Inspection* sehingga akhirnya pada pertengahan tahun 1984 diputuskan

Starting from an Inspection Department of one of the pioneering companies of the Radiant Group's businesses with specialization in the field of Non Destructive Testing (NDT) back to the 1970s, Radiant Group began its business activities in Indonesia amidst the booming oil and gas exploration and exploitation activities . Slowly but surely, this Department then managed to develop its expertise in nearly all lines of Inspection services.

untuk mengukuhkan Departemen ini menjadi suatu perusahaan yang mandiri dengan nama PT. Radiant Utama Interinsco.

Perseroan didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 yang dibuat oleh Notaris Hadi Moentoro, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-574. HT.01.01.HT.85 tertanggal 11 Februari 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 860 tertanggal 18 Juni 1985 Tambahan No. 49/1985.

Dalam perjalanannya Perseroan selain tetap fokus pada jasa *Inspection*, mampu mengembangkan kegiatan usahanya di bidang AMDAL, *manpower service* dan *operation & maintenance* serta jasa-jasa penunjang operasional lainnya untuk industri minyak dan gas bumi. Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2002 Perseroan mengambil alih PT. Supraco Indonesia, salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Radiant Group yang didirikan tahun 1979, yang bergerak di bidang jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base, maintenance* dan *technical support services.* Selanjutnya pada tahun 2008 didirikan PT. Supraco Lines sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang fokus pada kegiatan usaha penyediaan fasilitas produksi lepas pantai (*offshore production facility*) serta operasional dan penyediaan kapal untuk kegiatan eksploitasi minyak perairan laut dangkal. Pada tahun yang sama didirikan pula PT. Supraco Deepwater guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas-fasilitas lepas pantai di luar wilayah Indonesia.

Memasuki tahun ke 34, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan 10 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia, melakukan sinergi yang berkesinambungan memanfaatkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki guna menghasilkan kinerja positif dan berkualitas dengan pengembangan pada industri energi baru dan terbarukan untuk terus menerus ada, tumbuh dan berkembang.

Finally, in mid 1984 it turned into an independent company under the name PT. Radiant Utama Interinsco.

The Company was officially established on August 22, 1984 pursuant to its Articles of Association No. 41 drawn up before Notary Hadi Moentoro, SH and obtained formal approval of the Minister of Justice through Decree Letter No. C2-574.HT.01.01.HT.85 dated 11 February 1985 and were promulgated in the State Gazette No. 860 dated 18 June 1985 Supplementary No. 49 of 1985.

In the course of its development, the Company remain focusing on Inspection services, as well as capable to develop business its activities to carry out Environmental Impact Assessment, manpower service and operations & maintenance as well as other operational support services for the oil and gas industry. As the Company business keep expanding, in 2002 the Company took over PT. Supraco Indonesia, as a subsidiary company under the Radiant Group business group established in 1979. It engages in offshore oil and gas offshore support services including logistics services, shore base, maintenance and technical support services. Furthermore, in 2008 PT. Supraco Lines was established as part of the business development strategies focused on offshore production facility operations, ship operations and operations for shallow marine oil exploitation activities. In the same year, PT. Supraco Deepwater was established in order to capture the business opportunity of providing offshore production support and Rig Specialist for offshore facilities outside Indonesia.

In its 34th year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and 10 Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia. RUIS has managed to capitalize its concerted efforts by continuously exploiting all of its resources and potentials to produce a positive and quality performance through the development of new and renewable energy industries. We continue to exist, grow and develop.

Visi
Vision

Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth and customer satisfaction.

Misi
Mission

Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha-usaha eksplorasi, eksploitasi, dan jasa-jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen pada Mutu, Keselamatan, Kesehatan, dan Lindung Lingkungan berstandar Internasional.

To carry out and develop exploration, exploitation services, and other supporting services in energy and natural resources by applying technology innovation practices and conducting the international standard of Quality, Safety, Health, and Environmental Protection commitments.

Karakteristik Insan Radiant

Characteristics of Radiant's People

R	**Reliable**	Terpercaya dan dapat diandalkan
A	**Achievers of High Performance**	Berprestasi tinggi
D	**Driven Individuals**	Berusaha untuk maju dan berhasil
I	**Integrity**	Menjunjung tinggi nilai kejujuran.
A	**Adaptability**	Mampu dan tanggap terhadap peluang atau perubahan-perubahan yang terjadi.
N	**Network Organization**	Membangun dan mendayagunakan jaringan kerja.
T	**Teamwork**	Bersedia bekerjasama.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan membentuk Unit-Unit Bisnis yang dikenal dengan nama *Strategic Business Unit* (SBU) yang masing-masing membawahi pelaksanaan jasa-jasa dan pekerjaan yang masuk kategori sejenis maupun komplementer antara satu sama lain dan mencakup lintas perusahaan meliputi Perseroan maupun Entitas Anak.

To conduct its business activities, the Company has established Business Units known as the Strategic Business Units (SBUs) each of which oversees the implementation of services and employment in similar categories across a range of companies including the Company and its subsidiaries.

1. Inspection

Sebagai kegiatan usaha pionir khususnya di Perseroan, SBU *Inspection* membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

a. *Statutory Inspection*
b. *Voluntary Inspection*
c. *Risk Base Inspection* (RBI)
d. *Non Destructive Testing* (NDT) termasuk *Radiography Test*
e. *Environmental Study*
f. *Certification*
g. *Oil Country Tubular Goods* (OCTG)

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Inspection* di tahun 2017 adalah:

As a pioneer business activity in the Company, SBU Inspection oversees the services and work as follows:

a. Statutory Inspection
b. Voluntary Inspection
c. Risk-Based Inspection
d. Non-Destructive Testing (NDT) including Radiography Test
e. Environmental Study
f. Certification
g. Oil Country Tubular Goods (OCTG)

Some important projects that are handled by SBU Inspection in 2017 are:

Proyek Project	**Pemilik Proyek** Project Owner
Asisting For RBI Software Development Services	Total E&P Indonesie
NDT Services Using LRUT (Long Range Guided Wave Ultrasonic)	Chevron Pacific Indonesia
Drilling String and OCTG Inspection Services/OCTG	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.& ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.

2. Technical Support Services

Bermula dari kegiatan penyediaan *manpower service* yang pada akhirnya berkembang menjadi jasa-jasa penunjang migas serta jasa pendukung fasilitas produksi serta guna menyelaraskan kebutuhan pelanggan maka Perseroan membentuk SBU *Technical Support Service* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

a. Perbaikan dan Perawatan Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi
b. Manajemen Pengelolaan Perawatan dan Perbaikan *Warehouse* dan Mess
c. Jasa *Well Intervention*
d. Jasa *Outsourcing for* SDM Terlatih
e. Jasa *Outsourcing* Tenaga Ahli Nasional dan Asing
f. Jasa Pengelolaan dan Manajemen Fasilitas Transportasi
g. Manajemen Pelatihan

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Technical Support Service* di tahun 2017 adalah:

Starting as a manpower supply service which eventually evolved into oil and gas supporting services as well as supporting services of production facilities, and in order to align its customer needs, the Company established SBU Technical Support Service which oversees the services and work as follows:

a. Oil & Gas Production Facility Repair and Maintenance
b. Warehouse & Camp Management and Maintenance
c. Well Intervention Services
d. Outsourcing for Skilled Personnel
e. Outsourcing for Specialist National and Expatriate Personnel
f. Providing and Management Transportation Facility
g. Training Management

Some important projects that are handled by SBU Technical Support Service in 2017 are:

Proyek Project	**Pemilik Proyek** Project Owner
Operation Support of Freight Forwarding Services	BP Berau Ltd
Provision of Integrated Manpower Services for Onshore & Offshore Facilities of Ujung Pangkah (MPS)	Saka Indonesia Pangkah Ltd
Manpower Support Services for Rimau A (COPS)	MEDCO E&P Rimau

3. Agency & Trading

Kegiatan usaha *Agency* telah dimulai oleh Perseroan melalui entitas anak sejak tahun 1989 dengan membawahi berbagai Prinsipal mancanegara utamanya yang bergerak di bidang *production facility* dan *heavy*

The business activities of the Agency were been initiated by the Company through subsidiaries in 1989 by overseeing the main principals of overseas engaged in the production facilities and heavy equipment for the oil

Kegiatan Usaha
Business Activities

equipment untuk industri migas menjadi dasar keputusan Perseroan atas pembentukan SBU *Agency & Trading*. Selama tahun 2017 SBU *Agency & Trading* memegang keagenan untuk Prinsipal sebagai berikut:

and gas industry as the basis of the Company's decision on the establishment of the SBU Agency & Trading. During 2017, SBU Agency & Trading is acting as agencies for the following Principals:

Nama Prinsipal Name of Principal	**Jenis Produk & Jasa** Products & Services	**Asal Negara** Country of Origin
Sparrow	Supply, Maintenance, Repair, Operation and Overhaul of Lifting Equipment and Crane under brand of Sparrow previously known as American Aero, Titan Industries' Weatherford Cranes, Bucyrus Marine Cranes and Houston System	Amerika Serikat United States of America
Alert Disaster Control	Emergency Response Service of Oilfield Firefighting, Blowout Control, Hazardous Material Control, Marine and Industrial Firefighting, Toxic Environment Protection	Singapura Singapore
Crondall Energy	Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology	Skotlandia Scotland

Untuk kegiatan usaha *Trading* lebih dititik beratkan pada pengadaan suku cadang *crane* dan *lifting equipment* sebagai penunjang atas kegiatan keagenan terkait.

For its business activities, Trading is more focused on the procurement of spare parts for cranes and other lifting equipment.

Adapun proyek penting yang ditangani SBU *Agency & Trading* di tahun 2017 adalah:

Major projects that are handled by SBU Agency & Trading in 2017 are:

Proyek Project	**Pemilik Proyek** Project Owner
Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance	Total E&P Indonesie
Provision of Well Control & Emergency Response Services	ExxonMobil Cepu Ltd

4. Offshore Production Facility and Marine Service

Diawali dari keberhasilan Perseroan memperoleh proyek "*Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) *Conversion and Operating Services*" tahun 2006 memberikan semangat baru untuk menekuni lini usaha manajemen dan operasional fasilitas produksi migas lepas pantai atau *Offshore Production Facilities* yang kemudian pada tahap berikutnya lini usaha ini dilengkapi dengan *Marine Service* dengan fokus utama pada penyediaan kapal-kapal untuk penunjang kegiatan produksi migas di perairan laut dangkal, membuat Perseroan semakin mantap untuk membentuk SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

a. Penyediaan, pengoperasian dan pengembangan fasilitas MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) "*Maleo Producer*"
b. Operasional dan Perawatan *Floating Storage & Offloading* (FSO), *Floating Production Unit* (FPU) dan *Floating Production Storage & Offloading* (FPSO)
c. Penyediaan dan operasional Kapal (*Vessel Charter*)
d. Pekerjaan Pengerukan (*Dredging*)
e. Perawatan Anjungan (*Platform Maintenance*)

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Offshore Production Facility and Marine Service* di tahun 2017 adalah:

It began with its Company's successful step to acquire "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" project in 2006, it has boosted a new spirit to pursue business lines that support offshore production of offshore production facilities and later in the business line of Marine Service with the main focus on providing vessels to support oil and gas production activities in shallow sea waters, had made the Company more determined to form SBU Offshore Production Facilities and Marine Service that oversees the following services and works:

a. Provision, operation and development of MOPU (Mobile Offshore Production Unit) facility of "Maleo Producer"
b. Operation and Maintenance of Floating Storage & Offloading (FSO), Floating Production Unit (FPU) and Offshore Floating Production Storage & Offloading (FPSO)
c. Provision and Operational Ship (Vessel Charter)
d. Dredging Works
e. Platform Maintenance

Several important projects handled by the Offshore Production Facility and Marine Service SBU in 2017 are:

Proyek Project	**Pemilik Proyek** Project Owner
Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd
Provision of 1 Unit Crane Barge Package No. 2	Pertamina Hulu Mahakam
Provision of 1 Unit Crane Barge Ex-Package No.9	Pertamina Hulu Mahakam

Kegiatan Usaha
Business Activities

5. Construction

Merupakan lini usaha yang terus dikembangkan oleh Perseroan dengan sasaran proyek-proyek konstruksi di sektor Migas maupun sektor Energi Baru Terbarukan menjadi landasan pengembangan SBU *Construction* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

a. Desain, Pengadaan dan Konstruksi Infrastruktur
b. Desain, Pengadaan dan Konstruksi Penyiapan Sumur Pemboran *Geothermal*
c. Desain, Pengadaan dan Konstruksi Bangunan
d. Desain, Konstruksi dan Instalasi Transmisi Listrik (SUTET)

Adapun proyek penting yang ditangani SBU *Construction* di tahun 2017 adalah:

As a business line being continuously developed by the Company aimed to handle construction projects in the oil and gas sector as well as New Renewable Energy sector as the foundation of the establishment of SBU Construction which oversees the services and work as follows:

a. Design, Engineering and Infrastructure Construction
b. Design, Engineering and Preparation Construction of Geothermal Drilling Wells
c. Design, Engineering and Construction of Building
d. Design, Construction and Installation of Tower and Electricity Substation

The major projects that are handled by SBU Construction in 2017 are:

Proyek Project	**Pemilik Proyek** Project Owner
EPC of Well Pad D for Power Plant	Sorik Merapi Geothermal Power
Retaining Wall & Engine Foundation For Power Plant	Sorik Merapi Geothermal Power
66KV Transmission Line for SMGP Project at Mandailing Natal	Powerchina Huadong Engineering Ltd

Pelanggan
Customers

Santos
Chevron
TOTAL
TOTAL E&P INDONESIE
eni
PERTAMINA
ConocoPhillips
MEDCOENERGI
PetroChina
Kangean Energy Indonesia
HCML
Husky-CNOOC Madura Limited
PETRONAS
Exxon
PERTAMINA
HULU MAHAKAM
NOOC
star energy
bp
Sorik Marapi
GEOTHERMAL
ophir
EPI
EXSPAN PETROGAS INTRANUSA
WÄRTSILÄ
pgn SAKA
power to discover
PERTAMINA
GEOTHERMAL ENERGY
supreme energy
TALISMAN
ENERGY
DRESSER-RAND
A Siemens Business
SIEMENS
VOITH
COOPER ENERGY

Mitra Kerja
Business Partners

ALERT
FIREFIGHTING · BLOWOUT
HAZMAT · H2S · SPECIALISTS
Crondall energy
SHR
Inspection
akuo energy
OTI
REC
juwi
CHIYODA CORPORATION
SAIPEM
TRIPATRA
A member of Indika Energy Group
suncom

Peristiwa Penting 2017

2017 Event Highlights

1 JAN 2017

Perolehan Proyek Total E&P Indonesie *(Lifting Equipment and Burner Boom Maintenance Services)* dengan nilai kontrak Rp. 15,8 M berlokasi di Balikpapan.

Awarding Lifting Equipment and Burner Boom Maintenance Services Project by Total E&P Indonesie , amounting IDR 15.8 billion in Balikpapan.

8 FEB 2017

Partisipasi dalam *3rd MARE FORUM "Shipping and Trade: Exploring What the Future holds: Excitement? Challenges or Threats?"* yang diselenggarakan di *Singapore.*

Participation in 3rd MARE FORUM "Shipping and Trade: Exploring What the Future holds: Excitement? Challenges or Threats?" held in Singapore.

23 FEB 2017

Contractor HSE Forum ConocoPhillips (Grissik) yang dilaksanakan di Grissik – Sumatra Selatan.

Contractor HSE Forum of ConocoPhillips (Grissik) held in Grissik – South Sumatera.

1 MAR 2017

Syukuran 42 tahun Radiant Group dan pembagian hadiah masa bakti karyawan.

Celebration of 42th Anniversary of Radiant Group and reward awarding to employees based on their service period.

13 MAR 2017

Penandatanganan Kontrak "Sorik Marapi Geothermal Power Civil Work Package C001-EPC Of Well Pad D" antara PT Supraco Indonesia dan PT Sorik Marapi Geothermal Power sebagai bagian dari kegiatan eksplorasi Proyek *Geothermal* di Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Signing ceremony of "Sorik Marapi Geothermal Power Civil Work Package C001-EPC Of Well Pad D" Contract between PT Supraco Indonesia dan PT Sorik Marapi Geothermal Power as part of exploration activities in Geothermal Project in Mandailing Natal, North Sumatera.

14 MAR 2017

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 dan Paparan Publik.

Holding of Annual General Meeting of Shareholders for Year Book 2017 and Public Expose.

10 - 15 SEP 2017

Partisipasi Manajemen dalam *"ASEAN Global Leadership Programme"* yang diselenggarakan di Cambridge Judge Business School, London.

Participation by the Management in "ASEAN Global Leadership Programme" held by Cambridge Judge Business School, London.

29 SEP 2017

Peringatan 10 tahun NLTI (*Non-Loss Time Incident) Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer"* yang berlokasi di *Maleo Platform*, Selat Madura.

Celebration of 10th Anniversary of NLTI (Non-Loss Time Incident) Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" at Maleo Platform, Madura Strait.

11 OKT 2017

Town Hall Meeting Karyawan dan Manajemen RUIS Group.

Town Hall Meeting Employees and Management of RUIS Group.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / *Awards*

Safe Incident Free Operation to PT SUPRACO INDONESIA
Klien / *Client*
Chevron
Tanggal / *Date*
30 Juni 2017 / *30th June 2017*

Rig Of The Month – July 2017 to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien / *Client*
Chevron
Tanggal / *Date*
Juli 2017 / *July 2017*

"Zero Is Attainable" From January to June 2017 for Total 75,853 KM driven and 31,114 man-hours with total SIFO 1,019 days to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien / *Client*
Chevron
Tanggal / *Date*
17 Juli 2017 / *17th July 2017*

"Zero Is Attainable" From July to September 2017 for total 60,417 KM driven and 30,152 man-hours with total 1,277 days to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien / *Client*
Chevron
Tanggal / *Date*
30 Oktober 2017 / *30th October 2017*

"Zero Is Attainable" From July to September 2017 for total 32,145 KM driven and 14,472 man-hours with total 1,074 days to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien / *Client*
Chevron
Tanggal / *Date*
30 Oktober 2017 / *30th October 2017*

"Zero Is Attainable" From July to September 2017 for total 60,147 KM driven and 30,152 man-hours with total 1,277 days to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien / *Client*
Chevron
Tanggal / *Date*
7 November 2017 / *7th November 2017*

2017 Contractor Local Content Achievement Award to PT Supraco Indonesia
Klien / *Client*
SKK Migas & ExxonMobil
Tanggal / *Date*
19 Desember 2017 /
19th December 2017

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award
Klien / *Client*
Gubernur Riau
Tanggal / *Date*
31 Desember 2017 /
31st December 2017

Appreciation Letter For Excellent Work on 2017 Total E&P Indonesie (TEPI) Pipelines
Klien / *Client*
Total E&P Indonesie
Tanggal / *Date*
31 Desember 2017 /
31st December 2017

Sertifikasi / *Certifications*

Sertifikasi Environmental Management System- ISO 14001:2015 (URS)

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup *"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"* berlaku sejak 13 November 2007 sampai 14 September 2019.

Environmental Management System - ISO 14001:2015 (URS) Certification

Environmental Management System ISO 14001:2015 (URS) Certification for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities" , valid from 13th November, 2007 until 14th September, 2019.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System –OHSAS 18001:2007 (URS)

Sertifikasi *Occupational, Health & Safety Management System* OHSAS 18001-2007 (URS) untuk lingkup *"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"* berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

Occupational, Health and Safety Management System - OHSAS 18001:2007 (URS) Certification

Occupational, Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (URS) Certification for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities" , valid from 13th November, 2007 until 12th November, 2019.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2008 (URS).

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (URS) untuk lingkup *"Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities"* berlaku sejak 4 Juli 2002 sampai 3 Juli 2020.

Quality Management System - ISO 9001:2008 (URS) Certification

Quality Management System ISO 9001:2008 (URS) Certification for "Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities", valid from 4th July, 2002 until 3rd July, 2020.

ASNT (American Society for Nondestructive Testing) NDT Personnel Qualification.

ASNT adalah komunitas tenaga ahli bidang *Non Destructive Testing* terbesar di dunia. Sertifikasi ini merupakan validasi obyektif atas kompetensi tenaga ahli bidang NDT.

ASNT (American Society for Nondestructive Testing) NDT Personnel Qualification.

ASNT is the world's largest technical society for Nondestructive testing (NDT) professionals. This certification is an impartial validation of the competence of NDT personnel in the field.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (URS).

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) untuk lingkup *"Supporting and Operation for Technical Support Services* and OPF *(Offshore Production Facilities) Services Activities"* berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2020.

Quality Management System-ISO 9001:2015 (URS) Certification.

Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) Certification for "Supporting and Operation for Technical Support Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities", valid from 4th July 2002 until 3rd July 2020.

Environmental Management System –ISO 14001:2015 (URS) Certification

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup *"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"* berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

Environmental Management System –ISO 14001:2015 (URS) Certification

Environmental Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for "Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities" , valid from 13th November 2007 until 12nd November 2019.

Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification

Sertifikasi *Health and Safety Management System* OHSAS 18001:2007 (URS) untuk lingkup *"Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities"* berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification

Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (URS) Certification for Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities" valid from 13th November 2007 until 12nd November 2019.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Bagan berikut menunjukkan struktur organisasi internal Perseroan per tanggal 31 Desember 2017.

The following chart shows the company's internal organizational structure as of December 31, 2017.

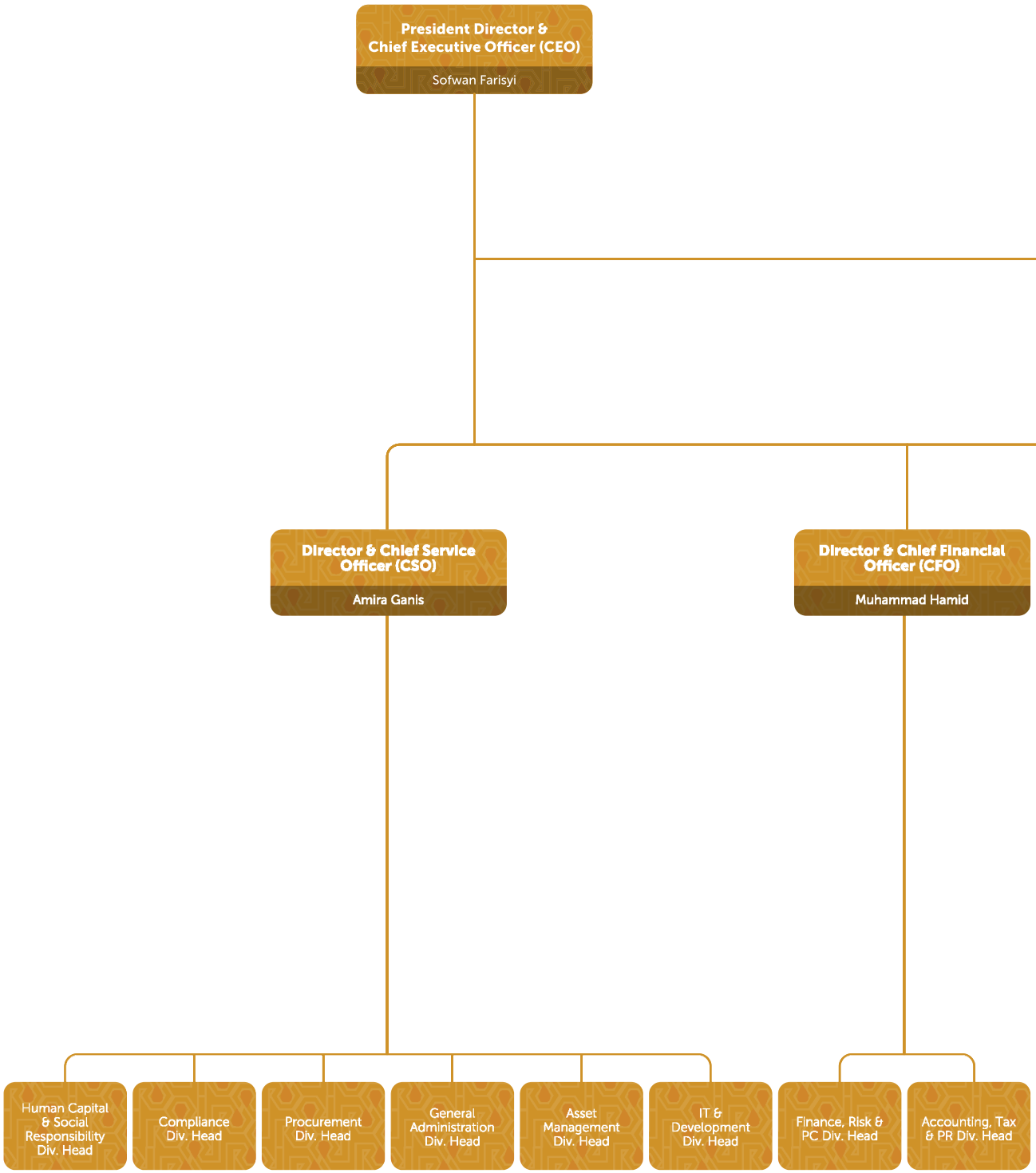

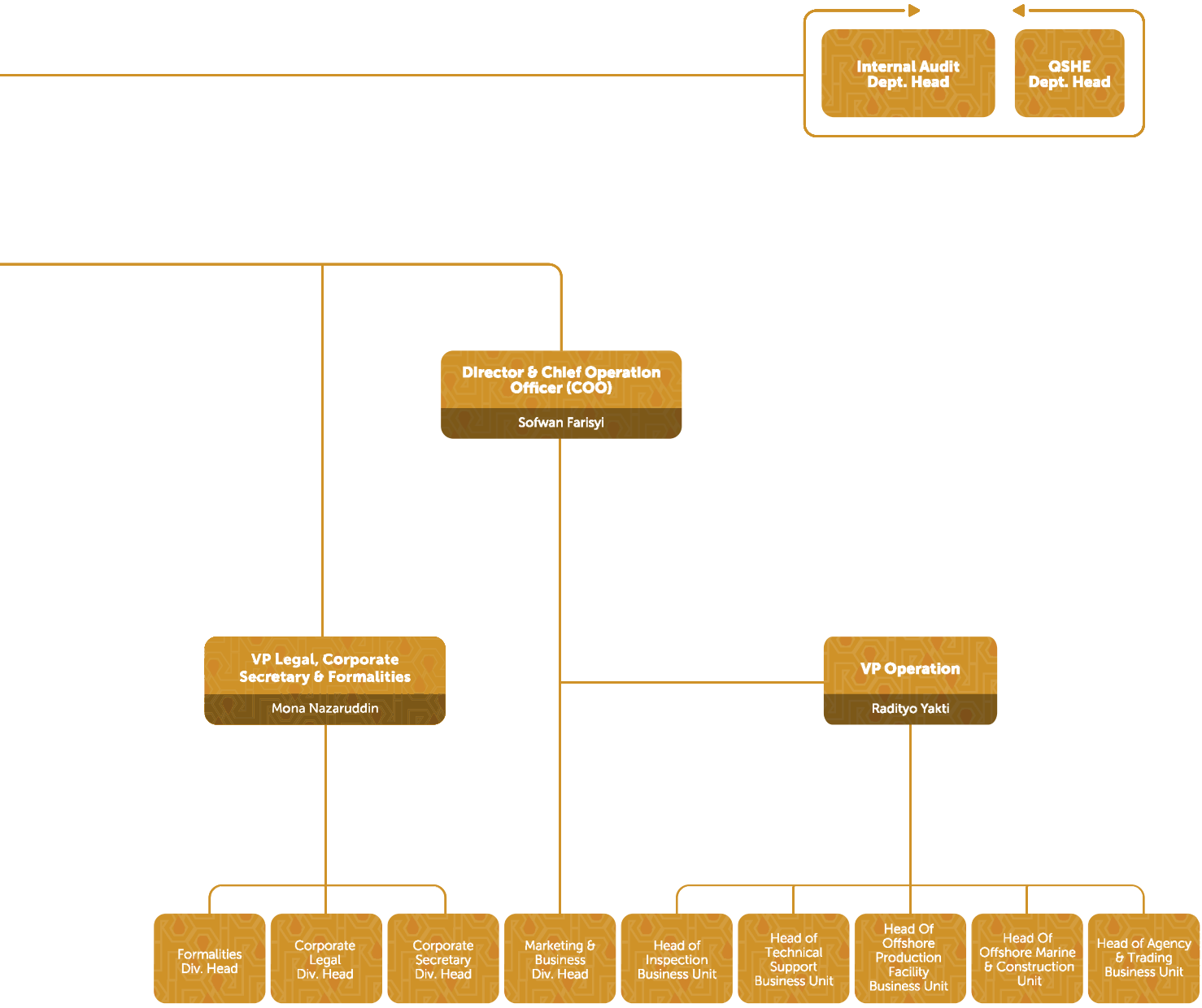
Internal Audit Dept. Head
QSHE Dept. Head
Director & Chief Operation Officer (COO)
Sofwan Farisyi
VP Legal, Corporate Secretary & Formalities
Mona Nazaruddin
VP Operation
Radityo Yakti
Formalities Div. Head
Corporate Legal Div. Head
Corporate Secretary Div. Head
Marketing & Business Div. Head
Head of Inspection Business Unit
Head of Technical Support Business Unit
Head Of Offshore Production Facility Business Unit
Head Of Offshore Marine & Construction Unit
Head of Agency & Trading Business Unit

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Ahmad Ganis

Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai pendiri Radiant Group, berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tekhnik Kimia di Institut Teknologi Bandung Tahun 1970 dan memulai karir profesionalnya sejak tahun 1970 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Sucofindo pada tahun 1977. Menginisiasi kiprah Radiant Group di industri Migas sejak tahun 1980 dan memegang jabatan Komisaris Utama di berbagai perusahaan dalam kelompok Radiant Group. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan serta menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

As the founder of Radiant Group, domiciled in Jakarta, Indonesian citizen, aged 76 years. He graduated from Bandung Institute of Technology majoring Chemical Engineering and began his professional career in 1970 with his last position as Director at Sucofindo in 1977. He initiated the Radiant Group's work in the oil and gas industry in 1980 and is now holding the position as President Commissioner in various companies under Radiant Group. Currently, he is the Company's President Commissioner and serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Winarno Zain

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1968. Sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain di PT Unilever Indonesia (1970-1988) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Komersial dan PT Ika Muda Group cabang Los Angeles dengan jabatan Wakil Presiden tahun 1989. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Anggota KPKN (Komite Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara) dan sampai saat ini aktif sebagai kolumnis dengan tulisannya tersebar diberbagai media cetak dan media elektronik serta aktif terlibat dalam berbagai forum diskusi bidang ekonomi. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, aged 74 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1968. Previously held various positions including in PT Unilever Indonesia (1970-1988) with the last position as Commercial Manager and PT Ika Muda Group Los Angeles branch with the position of Vice President in 1989. From 2001 until 2004 he was a Member of the Committee for Investigation of State Officials' Assets (KPKN) and is currently active as a columnist with his articles are found in various print and electronic media and is actively involved in various economic discussion forums. Currently, in addition to being an Independent Commissioner he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

M. A. Rifai

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1966. Setelah selesai menjalani wajib militer sebagai Perwira Pertama yang ditempatkan di Direktorat Intendans Markas Besar Angkatan Darat kemudian selama beberapa tahun bekerja pada sebuah perusahaan pelayaran di Jakarta, kemudian menjadi pengusaha industri *furniture*. Beliau bergabung di salah satu anak perusahaan Radiant Group menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan selama periode 1980 sampai tahun 1987. Selanjutnya dari tahun 1987 sampai tahun 2005 beliau berkarir di berbagai bidang industri, antara lain sebagai *Managing Director* di PT Tropika Alam Sejahtera pada tahun 1987 dan Konsultan untuk restrukturisasi dan tata kelola PT Mayasari Bakti Holding Co pada tahun 2002. Bergabung kembali ke Radiant Group sebagai *Team* Penasehat bidang Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Perusahaan sejak tahun 2006. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, aged 77 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1966. After finishing his military service as the First Officer stationed at the Directorate of Intendant of the Army Headquarters then for several years he worked in a shipping company in Jakarta, later he became a furniture industry entrepreneur. He joined one of Radiant Group's subsidiaries as Director of Administration and Finance from 1980 to 1987. Subsequently from 1987 to 2005 he worked in various industries, including Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and Consultant for restructuring and governance of PT Mayasari Bhakti Holding Co. in 2002. He again joined Radiant Group as Human Resources Advisory Team and Corporate Governance since 2006. Currently, in addition to being a Commissioner, he also serves on the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Sofwan Farisyi

Direktur Utama dan Direktur Operasional
President Director and Operational Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta, menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Tekhik Mesin tahun 1992 dan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1999. Memulai karier sebagai *General Manager* pada perusahaan pemegang lisensi New Sulzer Diesel Indonesia pada periode tahun 1992–1998. Mengawali karir di Radiant Group sejak tahun 1998 sebagai *Project Manager* di beberapa proyek unggulan PT. Supraco Indonesia hingga dipercaya memegang jabatan sebagai Direksi di perusahaan yang sama. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan serta beberapa anak perusahaan Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 49 years old, living in Jakarta, graduated from the Bachelor Degree Program of the Department of Mechanical Engineering in 1992 and Master of Management Program of the University of Indonesia in 1999. Started his career as the General Manager of New Sulzer Diesel Indonesia as the license holder in 1992-1998. He started his career in Radiant Group in 1998 as Project Manager in several leading projects of PT. Supraco Indonesia. This position led him to promotion to the position of Director in the same company. In 2005 he was appointed President Director of the Company and several of subsidiaries until now.

Muhammad Hamid

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986. Mengawali karir di industri perbankan sampai dengan tahun 1995 dan memegang jabatan eksekutif berbagai perusahaan non perbankan antara lain PT Grita Artha Kreamindo sampai dengan tahun 1996. Mengawali karir di Radiant Group sejak tahun 1996 dengan memegang posisi senior manajemen pada Divisi Akunting dan *Finance* dan selanjutnya menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan Radiant Group dan sejak tahun 2006 menjabat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 56 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1986. He began his career in the banking industry until 1995 and held several executive positions in various non-banking companies such as PT Grita Artha Kreamindo until 1996. He started his career in Radiant Group in 1996 by holding the senior management position in the Accounting and Finance Division and subsequently served as Director of numerous Radiant Group subsidiaries and since 2006 he has been a Director in the Company until now.

Amira Ganis

Direktur Pelayanan
Service Director

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan *Master of Business Administration* di Northeastern University, Boston pada tahun 2002. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 sebagai *Manajer Project Cost Control* dan selanjutnya dipercaya memegang berbagai jabatan senior manajemen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group, hingga pada tahun 2011 diangkat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, aged 43 years old, domiciled in Jakarta. Earned her Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia in 1998 and Master of Business Administration from Northeastern University, Boston in 2002. Joined the Company in 2002 as Project Cost Control Manager and she was then promoted to various senior management positions in companies under the Radiant Group. In 2011 she was appointed Director of the Company until now.

SDM RUIS
Employees of RUIS

Perseroan menganut prinsip bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah modal utama yang berperan dalam menentukan *performance* dan *output* atas setiap kegiatan usaha Perseroan karenanya pembinaan dan peningkatan potensi SDM wajib dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mendapatkan individu-individu terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan SDM baik dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi dan mengisi posisi jabatan maupun regenerasi yang dibutuhkan di Perseroan pada umumnya dan masing-masing *Strategic Business Unit* (SBU) pada khususnya.

Dimulai pada tahun 2010 Perseroan menjalankan program *talent pool* guna mencari SDM terbaik di internal Perseroan yang dikenal dengan nama *Leadership Development Program* (LDP). Program ini dimulai dengan proses seleksi pencarian kandidat di lingkungan Perseroan yang dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang mendalam dan terarah guna menggali potensi dan meningkatkan kemampuan *soft skill* yang diperlukan dan memberi nilai tambah atas kompetensi professional dari masing-masing peserta.

Program lain yang dijalankan secara bersamaan adalah program *talent pool* dengan melakukan pencarian kandidat dari luar perseroan yang diberi nama *Engineering Trainee* (ET) dan *Management Trainee* (MT) guna menjaring SDM berpotensi yang dimulai dengan proses seleksi terhadap para *fresh graduate* dari

The Company adheres to the principles whereby Human Resources (HR) constitutes the main capital that plays a role in determining the performance and output of every business activity of the Company. Therefore, coaching and increasing the potential of human resources must be carried out continuously in order to obtain the best talents who can meet the needs of human resources to carry out the functions and to fill the positions and new cadres required in the Company in general, and each Strategic Business Unit (SBU) in particular.

Started in 2010, the Company has been searching its best people through a talent pool program to find the best HR in the Company internally, known as Leadership Development Program (LDP). This program begins with a candidate search selection process from within the Company followed by in-depth and tailor-made training and coaching activities to explore the potential and enhance the required soft skills and add value to the professional competence of the participants.

Another program that has been running simultaneously is a talent pool program through candidate searches from outside the company. This program is called Engineering Trainee (ET) and Management Trainee (MT) to capture potential human resources starting with the selection process for fresh graduates from state universities with

universitas negeri dengan latar belakang sarjana teknik maupun non teknik. Bersama-sama baik LDP dan MT diberikan pelatihan dan pembinaan kompetensi dasar secara intensif yang meliputi kepemimpinan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, cara berpikir analitikal, kerjasama serta perencanaan dan pengorganisasian.

Pengembangan lain di bidang SDM adalah *Program Internal Coach* yang baru pertama kali dilakukan di tahun 2017 dengan sasaran membudayakan *positive thinking* dan menciptakan *leader* sebagai *coach* (*Leader as a Coach*) sebagai upaya pemenuhan kompetensi *coaching* yang menjadi prasyarat jabatan dari kepala seksi ke atas. Untuk menunjang hal tersebut dilakukan pembekalan berupa *training* dasar dan *advance* untuk para *leader* yang dilanjutkan dengan ujian sertifikasi *Internal Coach.* Ke depannya para *Internal Coach* yang sudah bersertifikasi akan mendampingi para peserta program *Engineering Trainee*, *Management Trainee* dan *Leadership Development Program.*

Menghadapi perubahan dunia usaha dan kemajuan teknologi yang demikian cepat sehingga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kegiatan usaha maupun proses bisnis Perseroan, maka Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kompetensi *soft skill* seperti *problem solving* dan *coaching* serta kualifikasi profesional antara lain di bidang keuangan, sertifikasi bidang *inspection* dan pemahaman TKDN melalui keikutsertaan karyawan pada kegiatan pelatihan, *training* dan *workshop* baik yang dilaksanakan oleh internal Perseroan maupun oleh lembaga pelatihan eksternal. Di bawah ini daftar pelatihan, *training* dan *workshop* yang dikuti oleh karyawan selama tahun 2017.

technical background both and non-technical scholars. Together, the LDP and MT are given intensive training and basic competence development that includes leadership, problem solving, decision making, analytical thinking, cooperation, planning and organizing.

Another development program in the field of human resources is the Internal Coach Program. It was initiated in 2017 with the goal to cultivate positive thinking and create leaders as coaches (Leader as a Coach) as an effort to fulfill the competence of coaching as the occupational prerequisite from section head upwards. To support this, training and empowerment are given in the form of basic and advance training for leaders, followed with Internal Coach certification exam. In the future, the certified Internal Coach will assist the participants of Engineering Trainee, Management Trainee and Leadership Development Program.

In anticipation of the changes in the business sector and rapid technological advancement, the Company's development of its business activities business processes will be affected. Consequently, the Company realizes the importance of improving its soft skill competence such as problem solving and coaching as well as professional qualifications such as in finance, inspection and understanding of Local Content (TKDN) certification through employee participation in training, training & workshop activities conducted by company internal departments and external training institutions. Below is a list of training, training & workshops attended by the employees in 2017.

"Dimulai pada tahun 2010 Perseroan menjalankan program *talent pool* guna mencari SDM terbaik di internal Perseroan yang dikenal dengan nama *Leadership Development Program* (LDP)."

"Started in 2010, the Company has been searching its best people through a talent pool program to find the best HR in the Company internally, known as Leadership Development Program (LDP)."

Jajaran Kepala Cabang

Head of Branch Office Group

Bulan Month	**No.** No.	**Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi** List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	**Departemen** Department	**SBU / Divisi** SBU / Division
JAN	1	Basic Sea Survival	NDT	Inspection
	2	Basic Safety Training	OPF	OPF
	3	Basic Sea Survival	Inspection	Inspection
	4	T-Bosiet	OPF	OPF
	5	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
	6	T-Bosiet	SID	Inspection
	7	Welding Inspector	NDT	Inspection
FEB	8	Training Operator Radiografi	NDT	Inspection
	9	Ahli k3 Pesawat Angkat Angkut	SID	Inspection
	10	Brevet AB dan C	Tax	Accounting & Tax
	11	Training Ahli k3 Listrik	SID, VID	Inspection
	12	Ultrasonic Testing Level II	NDT, OCTG	Inspection
	13	Training Operator Radiografi	NDT	Inspection
	14	Ujian API 580	SID	Inspection
MAR	15	FSRU & Small Scale LNG Shipping Forum 2017	COO	BOD
	16	Pelatihan dan Ujian Kualifikasi Verifikator TKDN	Compliance	Compliance
	17	Workshop Corporate Secretary	Corporate Secretary	Corporate Secretary
	18	Training API 510	NDT, SID	Inspection
	19	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
	20	Training API 580	NDT, SID	Inspection
	21	Refreshing Inspektur Rig	SID	Inspection
	22	Ujian Lisensi Operator Radiografi	NDT	Inspection
	23	T-Bosiet	OPF	OPF
	24	Revalidasi T-Bosiet	OPF	OPF
	25	Ujian Sertifikasi Radiografi	NDT	Inspection
MEI	26	Penyegaran Ahli Radiografi	NDT	Inspection
	27	Refreshing Bimtek Inspektur Pesawat Angkat	NDT, SID	Inspection
	28	Resertifikasi Coating Inspektur Utama	Inspection	Inspection
	29	Refreshing Inspektor Katup Pengaman	NDT, SID, VID	Inspection
	30	Resertifikasi AK3 Umum	QSHE	QHSE
	31	Sea Survival	MOPU	OPF
	32	Basic Safety Training	MOPU	OPF

SDM RUIS
Employees of RUIS

Bulan Month	**No.** No.	**Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi** List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	**Departemen** Department	**SBU / Divisi** SBU / Division
JUN	33	Resertifikasi Corrosion Inspector	SID	Inspection
	34	Refreshing T-Bosiet	SID	Inspection
	35	H2S Level 2	SID	Inspection
JUL	36	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi	NDT	Inspection
	37	Exam API 510	NDT, SID	Inspection
	38	Confined Space Entry	Inspection	Inspection
	39	T-Bosiet	NDT	Inspection
	40	DS-1 Vol 3-4: Inspector and Vendor Personal Certification	OCTG	Inspection
AGS	41	Refreshing Inspector Rotating Equipment	SID	Inspection
	42	Inspector Rotating Equipment	SID	Inspection
	43	Kompetensi Tenaga Ahli Inspeksi Sistem Alat Ukur	SID	Inspection
	44	Inspektur Kelistrikan	SID	Inspection
	45	Inspektur Tangki Penimbun	SID	Inspection
	46	Refreshing Inspektur Tangki Penimbun	SID, VID	Inspection
	47	Rotating Equipment	NDT, OCTG	Inspection
	48	Problem Solving & Decision Making	Seluruh Supervisor	All Department & Division
SEP	49	TKDN	All SBU	All SBU
	50	Basic Coaching Skill	Seluruh Supervisor	All Department & Division
	51	Ultrasonic Testing	NDT, OCTG	Inspection
	52	Welding Inspector	SID, NDT	Inspection
	53	Refreshing Inspektur Bejana Tekan	SID	Inspection
	54	Workshop Skala Upah	HCSR	HCSR
	55	Bimtek Bejana Tekan	NDT, VID, SID	Inspection
	56	Refreshing Katup Pengaman	SID	Inspection
	57	Kualifikasi Inspektur Instalasi	SID	Inspection
	58	Certified Management Accountant	Accounting	Accounting & Tax
	59	CSWIP 3.0 Visual Welding Inspector Level 1	OCTG	Inspection
	60	Bimtek Pipa Penyalur	SID	Inspection
	61	Refreshing Pipa Penyalur	NDT, VID, SID	Inspection

Bulan Month	**No.** No.	**Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi** List of Training and Competency Development		
		Jenis Type	**Departemen** Department	**SBU / Divisi** SBU / Division
OKT	62	Asesmen Kompetensi	NDT, SID	Inspection
	63	Annual Report Forum	Corporate Secretary	Corporate Secretary
	64	AK3 Elevator Escalator	SID	Inspection
	65	Petugas Keamanan Sumber Radioaktif	NDT	Inspection
	66	H2S Level 2	SID	Inspection
	67	Confined Space Entry Training	SID	Inspection
	68	Basic Coaching Skill	HCSR	HCSR
	69	Advance Coaching Skill	Seluruh Supervisor	All Department & Division
NOV	70	Perpanjangan T-Bosiet	OPF	OPF
	71	Mini MBA in Power Generation & Electricity in Indonesia	CEO	CEO
	72	Basic Sea Survival	Finance	Finance
	73	Huet Training	NDT	Inspection
	74	H2S Level 2	VID	Inspection
	75	Advance Coaching Skill (Batch 2)	Seluruh Supervisor	All Department & Division
DES	76	Confined Space Entry Training	NDT	inspection
	77	Sertifikasi BNSP	OCTG	inspection
	78	Refreshing Operator Radiografi	NDT	inspection
	79	Advance Coaching Skill "Powerful Questioning"	Seluruh Supervisor	All Department & Division

Di tahun 2017 *Competency Management System* (CMS) mulai dilakukan penerapannya di semua lini dan jabatan dimana pola penilaian *performance* karyawan berubah dengan mengabungkan tes potensi karyawan dengan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan untuk tujuan promosi atau kenaikan pangkat untuk mengisi struktur organisasi yang berkembang sejalan dengan arah kegiatan usaha Perseroan. Diharapkan dengan adanya perubahan pola penilaian *performance* ini maka dapat diketahui kesenjangan kompetensi yang terjadi antara kompetensi yang dimiliki oleh calon pemangku jabatan dengan kompetensi jabatan sehingga perencanaan pelatihan lebih terarah dan tepat sasaran.

Saat ini jumlah SDM Perseroan telah mencapai angka lebih dari 3000 orang, dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi beragam sesuai dengan kebutuhan dan arah perkembangan usaha Perseroan, yang ditempatkan di daerah operasi kerja hampir di seluruh wilayah Indonesia.

In 2017, the Company's Competency Management System (CMS) began to be implemented in all lines and positions where employee performance appraisal patterns have changed by combining the potential employee tests with the employee competence for promotional purposes or promotion to fill organizational structures that evolve in line with the direction of the Company's business activities. It is expected that with the change of this performance appraisal pattern, we can identify any competence gap that occurs between the candidate competence and occupational competence so that the training plans can be made in more concerted efforts and meet its goals and objectives.

Currently, the total number of the Company's employees exceeds 3,000 with diverse educational backgrounds and competencies according to the needs and direction of the Company's business development. They are assigned to our operational working sites across Indonesia.

SDM RUIS
Employees of RUIS

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak Sesuai Lokasi Kerja
Table of RUIS and Subsidiaries Employees As Per Work Location

Karyawan RUIS
RUIS Employee

Kantor Pusat Head Office
267
Kantor Cabang Branch Office
220
Area Proyek Project Area
1314

Karyawan Entitas Anak
Subsidiaries Employee

Kantor Pusat Head Office
118
Kantor Cabang Branch Office
90
Area Proyek Project Area
1633

Total Karyawan
Total Number

Kantor Pusat Head Office
385
Kantor Cabang Branch Office
310
Area Proyek Project Area
2947

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak Berdasarkan Pendidikan
Table of RUIS and Subsidiaries Employees By Education

Pascasarjana & Doktoral
Post Graduate and Doctoral

RUIS
18
Entitas Anak Subsidiaries
35

Sarjana
Under Graduate

RUIS
433
Entitas Anak Subsidiaries
613

Diploma
Diploma

RUIS
141
Entitas Anak Subsidiaries
226

Pra Kuliah
Pre University

RUIS
1209
Entitas Anak Subsidiaries
967

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak berdasarkan Rentang Usia
Table of RUIS and Subsidiaries Employees By Age

	RUIS	Entitas Anak Subsidiaries
>50 Tahun Years Old	203	130
41-50 Tahun Years Old	617	507
31-40 Tahun Years Old	654	792
21-30 Tahun Years Old	327	412

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak berdasarkan Tingkat Jabatan
Table of RUIS and Subsidiaries Employees By Position

VP, Senior GM & GM VP, Senior GM & GM	23
Senior Manager & Manager Senior Manager & Manager	79
Senior Supervisor & Supervisor Senior Supervisor & Supervisor	218
Senior Staff & Staff Senior Staff & Staff	758
Lainnya Others	2564

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Shareholders With More Than 5% Ownership			
Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Saham** Shares Value	**%**
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	17,435,450,000	22.64%
Haiyanto	212,018,700	21,201,870,000	27.53%
Nexgram Emerging Capital, Ltd	73,741,100	7,374,110	9.58%
Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Shareholders With Less Than 5% Ownership			
Masyarakat / Public < 5%	309,885,700	30,988,570,000	40.25%
Jumlah Modal Disetor / Total Paid-Up Capital	**770,000,000**	**77,000,000,000**	**100.00%**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors	**Nama** Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Komisaris Utama / President Commissioner	Ahmad Ganis	0	0
Komisaris / Commissioner	M. A. Rifai	0	0
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Winarno Zain	0	0
Direktur Utama / President Director	Sofwan Farisyi	0	0
Direktur / Director	Muhammad Hamid	0	0
Direktur / Director	Amira Ganis	0	0

Status Pemegang Saham Shareholder' Status	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**%**
Institusi Domestik / Domestic Institutions	14	41.8
Institusi Asing / Foreign Institutions	6	11.37
Individu Domestik / Domestic individuals	465	46.78
Individu Asing / Foreign Individuals	2	0.05

Harga Saham (dalam Rupiah) / Shared Price (in Rupiah)

	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutup Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutup Close
	2016				**2017**			
Triwulan 1 1st Quarter	215	196	236	217	236	226	260	232
Triwulan 2 2nd Quarter	217	216	256	254	232	220	250	232
Triwulan 3 3rd Quarter	254	226	270	228	232	214	230	220
Triwulan 4 4th Quarter	228	226	270	236	220	218	232	232

Kinerja Saham (dalam Rupiah) — Share Performance (in Rupiah)

	2016	**2017**	
Harga Tertinggi	270	260	Highest Price
Harga Terendah	196	214	Lowest Price
Harga Pada Akhir Tahun	236	232	Year-End Price
Volume Perdagangan (lembar)	235,192,200	118,340,800	Trading Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	181,720,000,000	178,640,000,000	Market Capitalization (Rp)
Jumlah Saham Beredar (lembar)	**770.000.000**		Number of Outstanding Shares

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung

1. PT. Supraco Indonesia

PT. Supraco Indonesia didirikan di akhir tahun 1979 dan termasuk salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group yang mengawali kegiatan usaha terbatas di bidang *manpower supply.* Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 Tanggal 29 November 1979 yang dibuat oleh Notaris Warda Sungkar Alurmei, SH, dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A/5/265/3 pada tanggal 29 Juli 1980 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 735 tertanggal 9 Agustus 1983 Tambahan No. 63/1983.

Pada dekade tahun 1980an PT Supraco Indonesia merambah industri minyak dan gas bumi melalui pemberian jasa-jasa *support operation* dan *maintenance* dan berkembang pada pengelolaan dan manajemen *warehouse* dan *camp service.* Hingga akhirnya di tahun 2002 perusahaan ini menjadi Entitas Anak dari Perseroan dengan terus mengembangkan kegiatan usaha pada lini bisnis antara lain jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services.*

Jajaran dan Profil Direksi dan Dewan Komisaris

Subsidiaries With Direct Ownership

1. PT. Supraco Indonesia

PT. Supraco Indonesia was established in late of 1979 and is one of the pioneering companies of the Radiant Group of business which started its business activities in the manpower supply only. This company was established based on Deed of Establishment no. 26 Dated November 29, 1979 made by Notary Warda Sungkar Alurmei, SH, and obtained approval from the Minister of Justice through Decree Letter no. Y.A / 5/265/3 dated July 29, 1980 and has been published in State Gazette no. 735 dated August 9, 1983 Supplement No. 63/1983.

In the decade of 1980s PT Supraco Indonesia expands by entering oil and gas industry and starting to conduct business activities by providing operations and maintenance support services and gradually expanding by providing warehouse management and camp services. In 2002 the company became a Subsidiary of the Company and keeps continuing the development of its activities in the line of business of offshore oil and gas production among others logistics services, shore base services, maintenance and technical support services.

Profile of BOD and BOC

Misyal A Bahwal

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1995, *Master of Management* di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan *Master of Business Administration degree in Finance* di Bentley College, Waltham MA pada tahun 2001. Mengawali karier pada tahun 1994 sebagai *Proposal Contracting Manager* di PT Bangun Panca Sarana Abadi, dilanjutkan dengan berkarier di bidang pasar modal sebagai Analis Riset dan *Corporate Finance* di Ichiyoshi Securities pada tahun 1997. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2001 dengan memegang jabatan Direksi di beberapa perusahaan di Radiant Group, selanjutnya sejak tahun 2010 diangkat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia hingga saat ini.

Indonesian citizen, aged 47 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree from the School of Mechanical Engineering of the University of Indonesia in 1995, Master Degree in Management of the University of Indonesia in 1999 and Master Degree of Business Administration in Finance from Bentley College, Waltham MA in 2001. Started career in 1994 as Proposal Contracting Manager at PT Bangun Panca Sarana Abadi, continued with a career in capital market as a Research and Corporate Finance Analyst at Ichiyoshi Securities in 1997. Joined Radiant Group in 2001 with the position of Director in several companies under Radiant Group. In 2010 he was appointed President Director in PT Supraco Indonesia to date.

Entitas Anak
Subsidiaries

Ramzy S. Amier

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1978 dan Sarjana Kesehatan & Keselamatan Kerja pada tahun 2000 serta Magister bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja tahun 2003 dari Universitas Indonesia. Mengawali karir di Kementerian Pekerjaan Umum (1978-1982) sebagai Asisten Desain dan Perencanaan Pembangunan Jalan. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1982 di Departemen Inspeksi dan Sertifikasi sebagai *Inspector Supervisor* yang dilanjutkan dengan menempati beberapa posisi manajerial sampai dengan tahun 1999 di Departemen yang sama. Sejak tahun 2000 dipercaya memegang jabatan Direksi di Radiant Group, selanjutnya sejak tahun 2010 diangkat sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia hingga saat ini. Beliau aktif di berbagai organisasi profesi bidang inspeksi, sertifikasi dan K3S baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta menjadi narsumber dalam berbagai diskusi di bidang inspeksi dan K3S.

Indonesian citizen, aged 63 years old, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree in Geodetic Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1978 and Bachelor Degree in Occupational Health & Safety in 2000 and Master Degree in Occupational Health & Safety in 2003 from the University of Indonesia. He started his career at the Ministry of Public Works (1978-1982) as Assistant of Design and Road Planning. Joined the Company in 1982 in the Inspection and Certification Department as Inspector Supervisor. He was then promoted to occupy several managerial positions until 1999 in the same Department. Since 2000, he was again promoted to member of the Board of Directors in Radiant Group. In 2010 he appointed as Director at PT Supraco Indonesia until now. He is active in various professional organizations in the field of inspection, certification and Occupational Health and Safety both domestically and overseas and is a speaker in various discussions in the field of inspection and OHS.

Sofwan Farisyi

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil telah diungkap di bagian awal Laporan Tahunan ini.

His profile has been previously disclosed at the beginning of this Annual Report.

Amira Ganis

Komisaris
Commissioner

Profil telah diungkap di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Her profile has been disclosed at the beginning of this Annual Report.

2. PT. SUPRACO LINES

Didirikan di awal tahun 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 Tanggal 3 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12885.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 14 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7057 tertanggal 15 Maret 2013 Tambahan No. 22/2013, bergerak di bidang jasa penyediaan dan pengoperasian kapal untuk kegiatan produksi migas. PT. Supraco Lines memperoleh SIUPAL (Surat Ijin Usaha Perusahaan Angkutan Laut) untuk pertama kalinya di tahun 2008 dan saat itu baru memiliki 2 unit Kapal untuk operasional pekerjaan *dredging* yang merupakan fokus utama kegiatan usahanya di perairan laut dangkal. Sejalan dengan semakin terbukanya peluang yang ada, pada tahun 2011 PT Supraco Lines menambah asetnya berupa *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) *"Maleo Producer"* yang beroperasi di Selat Madura.

Saat ini PT Supraco Lines memiliki Aset antara lain *Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge* dan *Lifting Crane* dan terlibat dalam proyek-proyek di Samarinda, Balikpapan dan Selat Madura.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris

2. PT. SUPRACO LINES

Established in early 2008 based on Deed of Establishment no. 1 dated March 3, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter no. AHU-12885.AH.01.01.Year 2008 dated March 14, 2008 and has been published in the State Gazette no. 7057 dated March 15, 2013 Supplement No. 22/2013, engaged in ship supply and operation for oil and gas production activities. PT. Supraco Lines obtained SIUPAL (Sea Transport Company License) for the first time in 2008 with assets owned only 2 units of Vessel for dredging operations as the main focus of its business activities in shallow sea waters during that time. In line with the increasing opportunities available, in 2011 PT Supraco Lines acquired Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" operated in Madura Strait.

Currently PT Supraco Lines owns assets among others Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge and Lifting Crane and involve into projects in Samarinda, Balikpapan and Madura Strait.

Composition of BOD and BOC

Sofwan Farisyi	**Direktur Utama** President Director
Misyal A. Bahwal	**Direktur** Director
Ramzy S. Amier	**Direktur** Director
Amira Ganis	**Komisaris** Commissioner

Profil Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

The profile of BOD and BOC have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung

1. PT. SUPRACO DEEPWATER

Didirikan sebagai entitas anak PT. Supraco Indonesia pada paruh pertama tahun 2008 guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas lepas pantai, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 Tanggal 28 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-28431.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 28 Mei 2008. Dalam perkembangannya perusahaan ini banyak menggarap proyek-proyek penyediaan *Rig Specialist* untuk Fasilitas Produksi *Offshore* yang beroperasi di luar wilayah Indonesia, disamping tetap terus menggarap peluang pengembangan usaha di bidang pemasaran dan penyediaan *Offshore Production Facility* milik pihak ketiga.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris

Subsidiaries With Indirect Ownership

1. PT. SUPRACO DEEPWATER

Established as a subsidiary of PT. Supraco Indonesia in first semester of 2008 to capture business opportunities in the provision of offshore production support and Rig Specialist for offshore facilities, based on Deed of Establishment no. 32 dated April 28, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-28431.AH.01.01.Year 2008 dated May 28, 2008. In its development, the company has been working mostly for supplying Rig Specialist for Offshore Production Facilities operating outside Indonesia, while continuing to explore any business development opportunities in marketing and providing Offshore Production Facility owned by third parties.

Composition of BOD and BOC

Sofwan Farisyi	**Direktur Utama** President Director
Misyal A. Bahwal	**Direktur** Director
Ramzy S. Amier	**Direktur** Director
Amira Ganis	**Komisaris** Commissioner

Profil Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

The profile of BOD and BOC have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

2. PT. SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER

Atau SMGP adalah perusahaan *joint venture* yang didirikan OTP Geothermal Power Ltd, yang saat ini dimiliki oleh KS ORKA Group, dengan PT. Supraco Indonesia sehubungan dengan telah diperolehnya ijin untuk mengembangkan kawasan konsesi panas bumi di wilayah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2010. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 Tanggal 25 Mei 2010 yang dibuat oleh Robert Purba, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-29973.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 11 Juni 2010. Selanjutnya perusahaan telah memiliki *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT. PLN (Persero), untuk pengembangan pembangkit listrik *geothermal* kapasitas 3x80 MW, yang ditandatangani pada tahun 2014. Selaku pemegang saham domestik PT. Supraco Indonesia turut terlibat dalam pekerjaan konstruksi sebagai bagian dari kegiatan *Engineering Procurement Construction & Installation* SMGP yang saat ini terus digalakkan guna mencapai target *Commercial Operation Date* (COD) Pertama dalam waktu secepatnya.

Data perusahaan ini telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

2. PT. SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER

Or SMGP is a joint venture company established by OTP Geothermal Power Ltd, currently owned by KS ORKA Group, and PT. Supraco Indonesia in connection with the issuance of geothermal concession license in Sorik Marapi region, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province in 2010, for development and operation of geothermal power plant. The Company was established under Deed of Establishment no. 64 May 25, 2010 made by Robert Purba, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-29973.AH.01.01. Year 2010 dated June 11, 2010. Futher, company has obtained a Power Purchase Agreement (PPA) with PT. PLN (Persero) for geothermal power plant development of 3x80 MW capacity, executed in 2014. As a local shareholder of PT. Supraco Indonesia is involved in construction works as part of Engineering Procurement Construction & Installation activities SMGP which are currently being intensified to achieve the first Commercial Operation Date (COD) target very soon.

Information regarding this company have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi

Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing

1. Pencatatan Saham / Stocks Registration

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Number Of Shares
30 Juni 2006	Penawaran Umum Perdana IPO	Rp.100	Rp.250	170 juta 170 million
12 Juli 2006	Pencatatan Saham Pendiri Ultimate Shareholder's Stock Listing	Rp.100	-	600 juta 600 million

2. Pencatatan Obligasi / Bonds Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Pokok Principal Amount	Durasi Duration	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Penjamin Underwriter	Wali Amanat Trustee	Tanggal Pelunasan Date of Repayment
Penerbitan Obligasi "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007" Bonds Issuance "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007"	29 Juni 2007 29 June 2007	Rp. 100 Milyar	3,5 Tahun	12 Juli 2011 12 July 2007	11,50%	PT. Mega Capital Indonesia	PT. Bank Mega Tbk	29 November 2010 29 November 2010
Penerbitan Medium Terms Notes "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013" Medium Terms Notes Issuance "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013"	27 Juni 2013 27 June 2013	Rp. 35 Milyar	3 Tahun	27 Juni 2016 27 June 2016	11,50%	PT. Bank Mega Tbk	PT. Bank Mega Tbk	27 Juni 2016 27 June 2016

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Kedua (RUPO Ke II) tanggal 11 November 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, telah diputuskan mempercepat jangka waktu pelunasan Pokok Obiligasi dan bunga berjalan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 12 Juli 2011 menjadi tanggal 29 November 2010.

Based on the Second Resolution of the General Meeting of Bondholders (RUPO) dated November 11, 2010 as stated in the Deed No. 21 made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, has resolved to speed up the maturity date of the Principal Amount and current interest of the Bond from previous period of July 12 2011 to become November 29, 2010.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

No.	**Profesi Penunjang Pasar Modal** Capital Market Supporting Professionals	**Nama** Name	**Alamat** Address	**Jasa** Service	**Fee** Fee	**Periode Penugasan** Assignment Period
1.	Akuntan Publik Public Accountant	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Member of The RSM Network.	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia Telp: +62(21) 51401340 Email: inquiry@rsmindonesia.id	Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan RUIS dan Entitas Anak. Providing General Audit for Financial Statements of RUIS and Subsidiaries	Rp 665.000.000	1 November 2017 s/d 26 Maret 2018 November 1, 2017 until March 26, 2018
2.	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT. Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 29745222 Email : Opr@adimitra-jk.co.id	Lembaga penyimpanan (Kustodian) saham RUIS yang diperdagangkan di BI. Acting as a depository institution (Custodian) of RUIS shares traded on IDX.	Rp 33.006.000	Masih berlangsung Still on going
3.	Kustodian Sentral Central Depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	*Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI *Providing a central depository and settlement of stock transactions on the BEI. *Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil *corporate action* *Storage services and settlement of securities transactions, distribution of corporate action results.	Rp 11.000.000	Masih berlangsung Still on going
4.	Agen Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia Telp : (021) 72782380	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi RUIS Providing ranking on credit risk of RUIS' MTN issuance.	Rp. 10.000.000	s/d Mei 2017 Until May 2017
5.	Notaris Notary	P. Sutrisno A. Tampubolon	Wisma Geha Lantai 3 Jalan Timor No.25 Jakarta Pusat Telp. 021-3157129	Bertindak sebagai Notaris. Acting as Notary.	Rp. 20.263.157	Masih berlangsung Still on going

"TEAMWORK"

Bersedia Bekerjasama

7

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis **86**

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Perekonomian global mulai berangsur membaik di tahun 2017. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di Amerika Serikat dan Tiongkok, dua negara yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian global.

Membaiknya perekonomian global turut berpengaruh terhadap Perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin dari meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017. Selain itu, pengendalian tingkat inflasi juga dianggap baik, meskipun inflasi di tahun 2017 tercatat 3,6% atau mengalami kenaikan dari 3,2% di tahun 2016, akan tetapi angka tersebut masih dibawah target Pemerintah di kisaran 4,0%. Dari sektor moneter, terjaganya stabilitas kurs Rupiah terutama sekali terhadap Dolar Amerika Serikat di kisaran Rp 13,200 – 13,600/USD 1 sepanjang tahun 2017, ditambah lagi dengan turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia dari 4,75% menjadi 4,25% di sepanjang tahun 2017, telah memberikan keyakinan bagi para pelaku pasar tentang pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi di masa mendatang, meskipun masih dibayangi oleh kondisi dalam negeri menjelang tahun politik dua tahun ke depan.

Indonesia's Economic Macro Conditions

The global economy is gradually improving in 2017. This is marked by higher economic growth in the United States and China, two countries that are very influential on the global economy.

The improvement in the global economy also affects the Indonesian economy. This is reflected in the increase in national Gross Domestic Product (GDP) from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017. In addition, the control of the inflation rate is also considered good, although inflation in 2017 was 3.6% an increase of 3.2% in 2016, but the figure is still below the Government's target of around 4.0%. From the monetary sector, the maintained stability of the rupiah exchange rate particularly against the US Dollar in the range of Rp 13,200 - 13,600 / USD 1 during 2017, coupled with the decline in Bank Indonesia reference interest rate from 4.75% to 4.25% throughout 2017 , has provided confidence for market participants about better economic growth in the future, although it is still overshadowed by domestic conditions ahead of the next two years of political year.

Kondisi Umum Industri Minyak dan Gas Bumi

Meskipun kondisi perekonomian global maupun domestik mulai berangsur membaik, kondisi sektor bisnis energi, terutama sekali energi minyak dan gas bumi (migas) domestik, dimana saat ini merupakan lini bisnis utama Perseroan, masih belum mengalami perkembangan yang baik di tahun 2017.

Salah satu indikator penurunan sektor energi tersebut ditandai dengan kembali turunnya realisasi investasi hulu migas di tahun 2017 menjadi USD 9,33 miliar dari target yang dicanangkan sebesar USD 12,29 miliar, bahkan juga lebih rendah dari nilai realisasi tahun 2016 sebesar USD 11,9 Miliar. Selain itu, *lifting* migas yang hanya mencapai 98,9% dari yang ditargetkan.

Selain itu, masih tajamnya fluktuasi harga minyak sepanjang 2017, meskipun cenderung menunjukkan kenaikan, juga merupakan pertanda bahwa sektor bisnis ini masih terus berusaha mencapai suatu keseimbangan yang baru. Harga minyak acuan dalam negeri (ICP) pada akhirnya menguat di akhir tahun 2017 menjadi USD 60,9/ barel dari sebelumnya di 2016 USD 50,1/barel.

Kondisi di atas masih diikuti oleh faktor ketidakpastian lainnya, antara lain masih dinamisnya diskusi terkait pemilihan skema pembagian hasil antara *cost recovey dan gross split*, ketidakjelasan kelanjutan dan atau proses pengambilalihan beberapa blok migas yang besar seperti blok Masela dan Mahakam dan adanya beberapa regulasi yang dirasakan masih belum memberikan rangsangan dan kepastian kepada pelaku usaha juga membuat bisnis migas belum dapat tumbuh seperti yang diharapkan di tahun 2017.

Kinerja Keuangan Perseroan

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga secara berturut-turut dimana Perseroan tumbuh melambat secara kinerja finansial yang tercermin dari sisi pendapatan maupun laba yang dihasilkan di tahun 2017, meskipun secara komersial Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan yang positif yang tercermin dari keberhasilan memperoleh kontrak senilai Rp 1.806 Miliar selama tahun 2017 atau naik dari sebelumnya Rp 1.730 Miliar di tahun 2016.

General Condition of Oil and Gas Industry

Although the condition of the global and domestic economy is gradually improving, the condition of the energy business sector, especially the domestic oil and gas (oil and gas) energy, which is currently the main business line of the Company, has not been well improved in 2017.

One indicator of the decline in the energy sector is marked by the decline in the realization of upstream oil and gas investment in 2017 to USD 9.33 billion from the projected target of USD 12.29 billion, even lower than the realization of 2016 of USD 11.9 billion . In addition, oil and gas lifting only reached 98.9% of the targeted.

In addition, the sharp fluctuation in oil prices throughout 2017, although likely to show an increase, is also a sign that this business sector is still trying to achieve a new equilibrium. The referral domestik oil price (ICP) eventually strengthened at the end of 2017 to USD 60.9 / barrel from the previous in 2016 USD 50.1 / barrel.

The above conditions are still followed by other uncertainty factors, such as the dynamic of discussions regarding the selection of revenue sharing schemes between cost recovery and gross split, unclarity in the continuation process and or acquisition of some large blocks of oil and gas such as Masela and Mahakam blocks and the existence of some regulations that are not yet provide stimulus and certainty to business actors also make oil and gas business can not grow as expected in 2017.

The Company's Financial Performance

2017 is the third consecutive year in which the Company grew slower in financial performance as reflected in revenue and profit generated in 2017, although commercially the Company still recorded positive growth as reflected in the success of obtaining contracts worth Rp 1,806 billion during the year 2017 or up from the previous Rp 1,730 Billion in 2016.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain

Operational Review

Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	**2016**	**2017**	**Perubahan** Changes
Pendapatan Revenue	1,315.63	1,125.13	(14.48%)
Beban Langsung Direct Costs	1,086.56	926.07	(14.77%)
Laba Kotor Gross Profit	229.07	199.06	(13.10%)
Beban Usaha Operating Expenses	128.01	119.50	(6.65%)
Laba Usaha Income from Operation	101.06	79.56	(21.27%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	26.07	20.92	(19.75%)
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (EPS) (In Full of Rupiah)	33.86	27.17	(19.76%)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp 1.215,13 Miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 1.315,63 Miliar di tahun 2016 atau turun sebesar 14.48%. Hal ini bukan hanya merupakan imbas dari rendahnya kontrak yang dimenangkan selama 2-3 tahun terakhir, akan tetapi juga disebabkan oleh rendahnya utilisasi nilai kontrak yang pada akhirnya direalisasikan oleh pelanggan, terutama sekali pendapatan yang berasal dari segmen jasa pendukung operasi dan jasa lepas pantai (pengerukan), meskipun di sisi lain pendapatan dari segmen jasa inspeksi dan jasa lain-lain (kontruksi) mengalami kenaikan.

Revenue

The Company's revenue decreased to Rp 1,215.13 billion in 2017 from Rp 1,315.63 billion in 2016 or decreased by 14.48%. This is not only the impact of low contracts won during the last 2-3 years, but also due to the low utilization of contractual value which is ultimately realized by the customers, especially income derived from technical support services and offshore services (dredging), although on the other hand, revenues from the inspection service and other services (construction) increased.

Laba Kotor

Laba kotor mencatat penurunan sebesar 14,77%, dari Rp 229,07 miliar ditahun 2016 menjadi Rp 199,06 miliar ditahun 2017, meskipun marjin laba kotor mengalami kenaikan dari sebelumnya 17,4% di 2016 menjadi 17,7% di tahun 2017. Penurunan laba kotor merupakan imbas dari penurunan pendapatan, sementara kenaikan marjin

Gross Profit

Gross profit decreased 14.77% from Rp 229.07 billion in 2016 to Rp 199.06 billion in 2017, although the gross profit margin increased from 17.4% in 2016 to 17.7% in 2017. The decrease in gross profit is the impact of declining revenues, while the increase in gross margins, particularly from inpection services, is one of the indicators that the

laba kotor, terutama sekali dari jasa inpeksi, merupakan salah satu dari indikator bahwa orientasi Perusahaan dalam memilih proyek yang memiliki marjin laba lebih baik dibanding periode sebelumnya telah mulai memperlihatkan hasil.

Company's orientation in choosing projects with better margins compared to the previous period has begun to show results.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,27% menjadi Rp 79,56 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp 101,06 miliar di tahun 2016. Penurunan laba usaha ini lebih disebabkan karena penurunan pendapatan Perseroan, karena di sisi lain Perseroan sekali lagi berhasil menurunkan beban operasional sebesar 6,65% di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang merupakan cerminan tentang terdapatnya program efisiensi berkelanjutan di Perseroan.

Operating Profit

Operating profit The Company's operating income decreased by 21.27% to Rp 79.56 billion in 2017 from Rp 101.06 billion in 2016. The decline in operating income was mainly due to the decrease in revenue of the Company, as on the other hand, the Company once again succeeded reducing operating expenses by 6.65% in 2017 compared to 2016 which reflects the existence of a sustainable efficiency program in the Company.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan 36,85% dari Rp 26,07 miliar di tahun 2016 menjadi sebesar Rp 20,92 miliar di tahun 2017. Hal ini merupakan refleksi dari menurunnya kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Current Year Net Profit

The Company's current year net profit decreased 36.85% from Rp 26.07 billion in 2016 to Rp 20.92 billion in 2017. This is a reflection of the overall decline of the Company's performance in 2017 compared to 2016.

Tinjauan Operasional Per Segmen

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha: jasa pendukung operasi, jasa agensi dan kegiatan lepas pantai, jasa inspeksi dan jasa lain-lain. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap segmen secara terpisah untuk mengetahui perkembangan dan arah bisnis Perseroan di masa depan.

Operational Review by Segments

The Company engages in four business segments: technical support services, agency and offshore support services, inspection services and other services. The Company has conducted periodic evaluations of the performance of each segment separately to determine future developments and business direction of the Company.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Pendapatan Per Segment

Revenue By Segment

Dalam miliar rupiah

in billion Rupiah

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	2016	2017	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Technical Support Services	818.02	602.35	(26.36%)
Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	310.62	264.91	(14.72%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	179.57	195.06	8.63%
Jasa Lain-lain Other Services	7.43	62.81	845.36%

Pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi

Pendapatan yang berasal dari Jasa Pendukung Operasi mengalami penurunan sebesar 26,36% menjadi Rp 602,35 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 818,02 miliar di tahun 2016. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini merupakan kombinasi akibat dari beberapa faktor yang mempengaruhi segmen usaha ini, yaitu rendahnya nilai kontrak yang diperoleh tahun ini maupun tahun-tahun sebelumnya, rendahnya utilisasi kontrak yang sedang berjalan.

Kontribusi pendapatan jasa penunjang operasi terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar 49,57% atau menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 61,92%.

Revenue from Technical Support

Revenues from Operating Support Services decreased by 26.36% to Rp 602.35 billion in 2017 from Rp 818.02 billion in 2016. As explained earlier, this is a combination of the effects of several factors that affect this business segment, which are the low value of contracts obtained this year and previous years and low utilization of current existing contracts.

The contribution of technical support services to total revenue of the Company in 2017 is 49.57% or decrease compared to the year 2016 of 61.92%.

Pendapatan dari Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa inspeksi mengalami kenaikan sebesar 8,63% menjadi Rp 195,06 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 179,57 miliar ditahun 2016. Kenaikan ini disebabkan mulai membaiknya sektor migas sebagai akibat dari tren kenaikan harga minyak sepanjang 2017.

Kontribusi pendapatan dari jasa inspeksi terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami kenaikan menjadi 16,05% di tahun 2017 dari sebelumnya 13,65% di tahun 2016.

Revenue from Inspection Services

Revenues from inspection services increased by 8.63% to Rp 195.06 billion in 2017 from Rp 179.57 billion in 2016. This increase is due to the improvement in the oil and gas sector as a result of the upward trend in oil prices throughout 2017.

The revenue contribution from inspection services to the Company's total revenue also increased to 16.05% in 2017 from 13.65% in 2016.

Pendapatan dari Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai

Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai mencatat penurunan pendapatan usaha sebesar 14,72% menjadi Rp 264.91 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp 310,62 miliar di tahun 2016. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh menurunannya order atas barang di segmen agensi dan dampak dari penurunan tarif dan penghentian sementara atas pekerjaan pengerukan sungai yang dikerjakan oleh entitas anak Perseroan yang terjadi sejak akhir tahun 2016.

Kontribusi pendapatan dari jasa agensi dan kegiatan lepas pantai terhadap total pendapatan Perseroan relatif mengalami sedikit penurunan menjadi 21,80% di tahun 2017 dari 23,61% di tahun 2016.

Revenues from Agency and Offshore Support Services

Agency and Offshore Support Services recorded a 14.72% decrease in revenues to Rp 264.91 billion in 2017 from Rp 310.62 billion in 2016. This decrease was primarily due to lower goods ordered in the agency segment and the impact of tariff reductions and temporary suspension on river dredging works undertaken by the Company's subsidiaries since the end of 2016.

The revenue contribution from agency and offshore support services to the Company's total revenues has slightly decreased to 21.80% in 2017 from 23.61% in 2016.

Pendapatan dari Jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya meliputi pekerjaan jasa konstruksi dan jasa manajemen gedung. Secara umum pendapatan dari segmen ini mengalami penurunan sebesar 845,36% di tahun 2017 menjadi Rp 62,81 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp 7,43 miliar di tahun 2016 sebagai akibat dari bertambah maraknya pekerjaan jasa konstruksi melalui anak Perusahaan sebagai bagian dari hasil dari pengembangan usaha di bidang energi non-migas.

Kontribusi pendapatan dari jasa lainnya terhadap total pendapatan juga mengalami peningkatan signifikan menjadi 5,17% di tahun 2017 dari 0,56% di tahun 2016.

Revenue from Other Services

Revenues from other services include construction services and building management services. In general, revenue from this segment decreased by 845.36% in 2017 to Rp 62.81 billion, from Rp 7.43 billion in 2016 as a result of the increase in construction services through the Company's subsidiary as a result of business development in the field of non-oil and gas energy.

Revenue contribution from other services to total revenue also increased significantly to 5.17% in 2017 from 0.56% in 2016.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Beban Langsung per Segmen

Direct Cost By Segment

Dalam miliar rupiah

in billion Rupiah

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	2016	2017	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Technical Support Services	746.15	570.95	(23.48%)
Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	184.23	158.68	(13.87%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	145.91	141.22	(3.21%)
Jasa Lain-lain Other Services	10.28	55.22	537.16%

Laba Kotor per Segmen

Gross Profit By Segment

Dalam miliar rupiah

in billion Rupiah

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	2016	2017	Perubahan Changes
Jasa Pendukung Operasi Technical Support Services	71.87	31.40	(56.31%)
Jasa Agensi& Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	126.38	106.23	(15.94%)
Jasa Inspeksi Inspection Services	33.67	53.84	59.90%
Jasa Lain-lain Other Services	-2.85	7.59	266.32%

Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam miliar rupiah

in billion Rupiah

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	**2016**	**2017**	**Perubahan** Changes
Jumlah Aset Total Assets	979.13	959.35	(2.02%)
Aset Lancar Current Assets	452.29	473.18	4.62%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	526.85	486.17	(7.72%)
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	619.41	579.06	(6.51%)
Kewajiban Lancar Current Liabilities	504.51	471.05	(6.63%)
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	114.90	108.01	(6.00%)
Jumlah Ekuitas Total Equities	359.72	380.29	5.72%

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,02% menjadi Rp 959,35 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 979,13 miliar di tahun 2016. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar meskipun aset lancar mengalami kenaikan.

Total Asset

The Company's total assets decreased by 2.02% to Rp 959.35 billion in 2017 from Rp 979.13 billion in 2016. This decrease was mainly due to the decrease in non-current assets while current asset increased.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,62% menjadi Rp 473,18 miliar di tahun 2017 dari Rp 452,29 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan piutang usaha lebih disebabkan piutang usaha untuk jasa konstruksi yang memiliki perputaran lebih lama dibanding jasa lainnya.

Current Asset

The Company's current assets decreased by 4.62% to Rp 473.18 billion in 2017 from Rp 452.29 billion in 2016. This was due to an increase in cash and cash equivalents and trade receivables to third parties. Increase in trade receivables is more due to trade receivables from construction services that have a longer turnover than other services.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,72% menjadi Rp 486,17 di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 526,85 di tahun 2016. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penyusutan atas aktiva tetap Perseroan dan rendahnya belanja barang modal di tahun 2017.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets decreased by 7.72% to Rp 486.17 in 2016 from Rp 526.85 in 2016. This decrease was mainly due to depreciation of the Company's fixed assets and lower capital expenditure in 2017.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,51% menjadi Rp 579,06 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 619,41 miliar di tahun 2016. Penurunan kewajiban tersebut terjadi baik untuk kewajiban lancar maupun kewajiban tidak lancar.

Total Liabilities

The Company's Liabilities has decreased by 6.51% to Rp 579.06 billion in 2017 from Rp 619.41 billion in 2016. The decrease in liabilities occurred both for current and non-current liabilities.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,63% menjadi Rp 471,05 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 504,51 miliar di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan bagian lancar utang bank jangka panjang dan beban akrual yang disebabkan rendahnya belanja modal dan turunnya pendapatan Perseroan.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 6.63% to Rp 471.05 billion in 2017 from Rp 504.51 billion in 2016. This decrease was due to a decrease in current portion of long-term bank loans and accrued expenses caused by low capital expenditures and declining revenue of the Company.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,00% menjadi 108,01 miliar di tahun 2017 dari Rp 114,90 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan pembayaran angsuran utang jangka panjang bank dan institusi keuangan lainnya atas selama tahun 2017.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased by 6.00% to 108.01 billion in 2017 from Rp 114.90 billion in 2016. This was due to the installment payment of long-term debt to banks and other financial institutions during 2017.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,72% menjadi Rp 380.29 miliar di tahun 2017 dari Rp 359,72 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini semata-mata merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2017.

Total Equity

The Company's total equity increased by 5.72% to Rp 380.29 billion in 2017 from Rp 359.72 billion in 2016. The increase is solely contributed from the Company's profit for the year in 2017.

Rasio – Rasio

Ratios

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	**2016**	**2017**
Laba Bersih/Ekuitas Return on Equities (%)	7.25	5.50
Laba Bersih/Aset Return on Assets (%)	2.66	2.18
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets/Current Liabilities	0.90x	1.00x
Hutang/Ekuitas Debt to Equities	1.09x	0.98x

Imbal Hasil Aset dan Ekuitas

Perseroan mencatatkan penurunan pada imbal hasil Aset *(Return on Assets)* menjadi 2,18 di tahun 2017 dari sebelumnya 2,66 di tahun 2016. Sementara itu, imbal hasil ekuitas *(Return on Equity)* juga mengalami penurunan menjadi 5,50 di tahun 2017 dari 7,25 di tahun 2016. Hal ini seiring dengan menurunnya laba bersih Perseroan di tahun 2017.

Return on Assets and Return on Equity

The Company recorded a decrease in Return on Assets to 2.18 in 2017 from 2.66 in 2016. Meanwhile, Return on Equity also decreased to 5.50 in 2017 from 7.25 in 2016. This is in line with the decline in the Company's net income in 2016.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan tercatat telah lebih dari 1x di tahun 2017; suatu peningkatan dibandingkan tiga tahun terakhir yang rata-rata di bawah angka tersebut. Hal ini disebabkan terdapatnya peningkatan nilai piutang dan kas yang dimbangi dengan pengelolaan hutang jangka pendek yang baik selama tahun 2017. Perseroan memiliki keyakinan yang memadai bahwa seluruh utang yang akan jatuh tempo akan dibayar tepat waktu dari kas internal yang telah disiapkan maupun dari pendapatan yang diperoleh terutama sekali dari proyek-proyek baru di masa mendatang.

Liquidity

The Company's current carrying ratio has been more than 1x in 2017; an increase over the last three years that averages below that figure. This is due to an increase in account receivables and cash balances with good short-term debt management during 2017. The Company has reasonable assurance that all outstanding maturities will be paid on time from internally generated cash as well as from revenue earned particularly of new projects in the future.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas Perseroan relatif stabil yang ditunjukkan oleh rasio hutang bersih Perseroan terhadap jumlah ekuitas di tahun 2017 sebesar 0,98x dibandingkan 1,09x di tahun 2016. Hal ini dikarenakan terjadinya pembayaran angsuran, pelunasan dan disisi lain juga tidak terdapatnya penarikan hutang bank baru yang signifikan di tahun 2017.

Solvability

The Company's solvency level is relatively stable as indicated by the Company's debt to total equity ratio in 2017 of 0.98x compared to 1.09x in 2016. This is due to the payment of installments, repayment while on the other hand there were insignificant drawdown of new debt in 2017.

Arus Kas

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain

Cash Flows

Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir (31 Desember) Years Ended (December 31)	**2016**	**2017**	**Perubahan** Changes
Kas dari Aktifitas Operasi Cash from Operating Activites	159.55	31.42	(80.31%)
Kas untuk Aktifitas Investasi Kas used in Investment Activities	-18.36	-8.39	(54.30%)
Kas untuk Aktifitas Pendanaan Cash used in Financing Activites	-218.11	-10.34	(95.26%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-76.92	12.69	706.15%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	134.41	57.11	(57.51%)
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Changes	-0.38	0.09	522.22%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	57.11	69.89	22.38%

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 69,89 miliar, meningkat sebesar 22,38% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 yang mencapai Rp 57,11 miliar.

Cash Flows

As of December 31, 2017, the Company's cash and cash equivalents recorded at Rp 69.89 billion, an increase of 22.38% compared to the position at December 31, 2016 of Rp 57.11 billion.

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Penurunan aktifitas operasional Perseroan yang berimbas pada penurunan pendapatan, otomatis menyebabkan terjadinya penurunan arus kas dari aktivitas operasi menjadi sebesar Rp 31,42 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 159,55 di tahun 2016.

Cash Flows from Operating Activities

The decrease of the Company's operational activities that resulted in the decrease in revenue, automatically resulted in a decrease in cash flow from operating activities to Rp 31.42 billion in 2017 from Rp 159.55 in 2016.

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktifitas investasi turun menjadi Rp 8,39 Miliar di tahun 2017 dari sebelumnya 18,36 miliar di tahun 2016. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya proyek-proyek yang membutuhkan investasi barang modal dan berkurangnya hasil penjualan aset tetap di tahun 2017.

Cash Flows used in Investment Activities

Cash used for investment activity fell to Rp 8.39 billion in 2017 from Rp 18.36 billion in 2016. This decline is in line with reduced projects that require investment in capital expenditure and reduced of fixed asset sales in 2017.

Arus kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari yang digunakan untuk aktifitas pendanaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 10,34 miliar di tahun 2017 dari sebelumnya Rp 218,11 miliar di tahun 2016. Hal ini dikarenakan pembayaran cicilan hutang jangka panjang atas investasi yang dilakukan Perseroan untuk segmen jasa lepas pantai diimbangi dengan kenaikan kebutuhan modal kerja untuk segmen jasa lain-lain khususnya konstruksi.

Cash Flows used in Financing Activities

Cash flows from those used for financing activities decreased to Rp 10.34 billion in 2017 from Rp 218.11 billion in 2016. This is because installment of long-term debt of the Company's investment in offshore services is offset by with an increase in working capital requirements for other services segment, particularly construction.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan Tersebut
Capital Structure and Management Policy

Debt Equity Ratio (DER)	2016	2017
	1.09x	0.98x

Manajemen berusaha untuk selalu mempertahankan struktur permodalan dengan melakukan optimalisasi atas pendanaan pihak ketiga dan permodalan dari dalam Perseroan sendiri serta mematuhi persyaratan yang terdapat dalam perjanjian utang dengan kreditur.

Management strives to maintain the capital structure by optimizing third party funding and capital from within the Company itself and complying with debt covenants with the creditor

Prospek usaha Perseroan dikaitkan dengan kondisi Industri danPerekonomian Terkini

Seiring dengan prediksi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018, kenaikan harga minyak global juga diprediksi masih terus berlanjut di tahun 2018. Para analis memperkirakan bahwa harga minyak rata-rata akan bertahan di kisaran USD60/barrel sepanjang tahun 2018.

Sementara itu, di dalam sektor industri migas dalam negeri, Pemerintah melalui SKK Migas, telah mencanangkan kenaikan investasi sektor hulu migas menjadi sebesar USD14,2 Miliar di tahun 2018 dibandingkan realisasi

The Company's Business Prospects Related to Current Industry and Economic Conditions

Along with the prediction of continued global economic growth in 2018, global oil price increases are also predicted to continue in 2018. Analysts expect that the average oil price will stay in the range of USD60 / barrel throughout 2018.

Meanwhile, in the domestic oil and gas industry sector, the Government through SKK Migas, has announced an increase of upstream investment in oil and gas up to USD14.2 billion in 2018 compared to the realization

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

2017 sebesar USD 9,3 Miliar. Lifting migas sendiri akan dipertahankan sebagaimana realisasi tahun 2017 yaitu di kisaran 800 ribuan barel per hari untuk minyak dan 1,2 ribu barel setara minyak per hari (bsmph) untuk gas.

Prediksi tentang sektor migas di tahun 2018 di atas tentu saja menyiratkan optimisme bagi para pelaku usaha sektor tersebut termasuk Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerja di masa depan. Dalam hal ini Perusahaan akan terus mencari peluang untuk memperoleh kontrak-kontrak baru yang memberikan marjin yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya serta mempertahankan kinerja kontrak-kontrak yang sedang dikerjakan di sektor jasa penunjang migas.

Di sisi lain, pengembangan portfolio bisnis Perusahaan di sektor energi non-migas khususnya energi baru dan terbarukan juga akan terus dilakukan sehingga diharapkan dapat memberikan tambahan kontribusi positif bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perusahaan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, melakukan optimalisasi dan efisiensi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial secara berkesinambungan. Seluruh pembelanjaan investasi barang modal, jika ada, akan tetap dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perusahaan di masa datang. Demikian pula optimalisasi penggunaan aset akan lebih ditingkatkan. Dengan semua rencana kerja tersebut, Perusahaan optimis dapat tetap tumbuh positif secara berkesinambungan di tahun 2018.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perseroan

1. Keikutsertaan dalam tender proyek–proyek besar dilakukan berdasarkan skala prioritas dan batasan yang telah ditetapkan manajemen
2. Tender proyek-proyek untuk jenis pekerjaan baru diikuti dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan rencana pengembangan usaha Perseroan di masa depan
3. Pengembangan pangsa pasar retail dilakukan dalam rangka memperkuat struktur bisnis utama Perseroan

in 2017 of USD 9.3 billion. The oil and gas lifting will be maintained as the realization in 2017 around 800 thousand barrels per day for oil and 1.2 thousand barrels oil equivalent per day (bsmph) for gas.

The prediction of the oil and gas sector in 2018 above certainly implies optimism for business sector actors including the Company to be able to improve the performance in the future. In this regard, the Company will continue to seek opportunities to obtain new contracts that provide better margin than the previous period and maintain the performance of contracts under way in the oil and gas supporting services sector.

On the other hand, the Company's business portfolio development in the non-oil and gas energy sector, particularly new and renewable energy, will also continue to be done so that it is expected to provide an additional positive contribution to the Company's overall performance.

All efforts undertaken by the Company above will of course be done by upholding the principles of prudence in all aspects, optimizing and efficiency in project management, operational costs and financial costs on an ongoing basis. All investment in capital expenditures, if any, will continue to be based on priorities based on the Company's future work plans. Similarly, optimization of asset usage will be further enhanced. With all these work plans, the Company is optimistic to keep growing positively on a sustainable basis by 2018.

Marketing aspect of Products and Services Company

1. Participation in bidding for large projects is based on the priority scale and limits set by management
2. Tender projects for new types of work followed by considering conformity with future business development plans of the Company
3. The development of retail market share is done in order to strengthen the main business structure of the Company

4. Optimalisasi kemitraan yang sudah terjalin dan membuka peluang untuk kemitraan baru berdasarkan prinsip kehati-hatian terutama sekali untuk mengikuti tender-tender besar yang bersifat kompleks
5. Mengedepankan keunggulan kompetitif atas aset-aset spesifik dan atau berteknologi tinggi dalam setiap keikutsertaan tender
6. Secara aktif memonitor perkembangan lini bisnis utama Perseroan dengan membina hubungan baik dengan pelanggan, pelaku usaha lainnya dan Pemerintah selaku regulator

4. Optimizing existing partnerships and opening opportunities for new partnerships based on prudent principles, especially to compete in complex tenders
5. Promoting competitive advantage over specific assets and / or high technology in each tender participation
6. Actively monitor the development of the Company's main business lines by fostering good relationships with customers, other business'player and the Government as regulators

Kebijakan Dividen

Perseroan tetap mempertahankan kebijakan dividen dengan memperhatikan keseimbangan antara pemberian imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan untuk berkembang di masa datang.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan, Pembayaran dividen tunai kepada seluruh pemegang saham dilakukan oleh Perseroan minimal sekali dalam setahun.

Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan Perseroan dan belanja modal
2. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan
3. Kebijakan struktur permodalan Perseroan
4. Laba bersih Perseroan tahun buku yang bersangkutan

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan membayar dividen tunai atas saham seperti yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagai berikut :

Dividend Policy

The Company maintains a dividend policy with due regard to the balance between giving maximum returns to Shareholders and the Company's need to develop in the future.

With due regard to financial condition, cash dividend payout to all shareholders is done by the Company at least once a year.

Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association, the determination of the amount and payment of dividends shall be based on several matters as follows:

1. Company's development plan and capital expenditure
2. Conditions of cash flows and working capital requirements of the Company
3. The Company's capital structure policy
4. The net profit of the Company for the relevant fiscal year

For the last three years, the Company paid cash dividends on shares as decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), as follows:

Tahun Buku Book Year	**2014**	**2015**	**2016**
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp.10,0	Rp. 7,5	Rp. 6,0

"PROFESSIONAL"

Melaksanakan bisnis secara profesional dengan komitmen yang tinggi

8

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Landasan Tata Kelola Corporate Governance Principle and Foundation	**102**
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	**117**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**123**
Komite Audit Audit Committee	**128**
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	**136**
Direksi Board of Directors	**140**
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**146**
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	**150**
Sistem Manajemen Resiko Risk Management System	**155**
Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	**158**
Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems	**161**
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblower System	**164**
Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Ethics	**166**

Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktifitas bisnisnya. Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen, pelaksanaan kegiatan operasi, hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah, mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama dan landasan tata kelola tentang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan & kewajaran, sehingga dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara maksimal kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemangku kepentingan dan pemerintah.

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities. This is reflected in the form of decision-making from the Management level, implementation of operations, and relationship with partners, all these are based on the basic principles of GCG consistently and sustainably.

The implementation of GCG practice is one of the important steps for the Company to increase its added value, encourage professional management of the Company by focusing on the main principles and governance basis on transparency, accountability, responsibility, independence and equity. The goal is to assist the Company in fulfilling its obligations to the shareholders, business partners, stakeholders and government.

Implementasi Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Transparansi

Senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Senantiasa mengungkapkan hal-hal yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Responsibilitas

Memastikan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Implementation of the Basic Principles of Corporate Governance

Transparency

Always provide concrete and relevant information in a way that is easily accessible and easy-to-understand to the stakeholders.

Always disclose matters that are required by the laws and regulations and which are important to the stakeholders.

Accountability

Being accountable transparently and fairly through the proper management of the Company which corresponds with the interests of the shareholders and stakeholders.

Responsibility

Ensure to always comply with all applicable laws and regulations and be responsible to the community and its surrounding areas. By doing so, the long-term business continuity can be maintained.

Independensi
Pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain. Dalam hal ini, ditunjukkan oleh pembuatan keputusan Perseroan yang obyektif, mempertimbangkan berbagai aspek, namun bebas dari tekanan apapun dari pihak ketiga.

Kesetaraan & Kewajaran
Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan perbaikan dan pengembangan usaha dan proses bisnis Perusahaan dengan tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Dengan penerapan GCG secara konsisten diyakini akan membuat Perusahaan memiliki fundamental yang kuat, daya saing yang tinggi serta mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomer 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomer 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kami sampaikan bahwa secara umum, Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi Peraturan tersebut, jikalau masih ada rekomendasi yang belum dapat dipenuhi semata-mata dikarenakan masih berlangsungnya proses penentuan bentuk penerapan yang tepat dan sesuai dengan proses bisnis yang berjalan di Perseroan atau masih diperlukannya penyusunan beberapa kebijakan secara lebih detail dan khusus untuk itu guna efektifitas penerapannya.

Independence
To manage the Company independently in such a way that no sections of the Company are dominating each other and not be intervened by the others. Consequently, the Company must ensure objective decision making while considering various aspects, but free of any pressure from the third parties.

Equality & Fairness
To give opportunities for the stakeholders to give inputs and opinions for the sake of improving and developing the Company's business and business processes without overlooking the values adopted by the Company, and give equal opportunities in employee recruitment and career development irrespective of ethnicity, religions, sexes, and physical conditions.

Through GCG's consistent implementation, it is believed that this will make the Company own strong fundamentals, highly competitive and able to face dynamic business competition and challenges.

The Guideline on Open Corporate Governance is set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and Circular of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 related to the Public Companies' Corporate Governance Guidelines.

This regulation provides guidance on corporate governance of public listed company which covering five aspects, eight principles, and 25 recommendations on how to apply the aspects and principles of good corporate governance.

As outlined above, in general the Company has carried out most of the recommendations of this Regulation. As regards some recommendations that have not been carried out, this means that the Company is still looking for the right application and according to the existing business process in the Company, or pending the drafting of more detailed and specified policies to ensure effective implementation.

Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Berikut adalah implementasi prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG di Perseroan sesuai peraturan OJK :

Below are the implementation of GCG principles and recommendations to the Company in line with OJK regulations:

Prinsip 1
1st Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun 1. The method or technical procedure of voting, whether open or closed which ensures independence and interests of the shareholders 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS. 3. Summary of AGMS minutes is available on the website for at least 1 year	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diberlakukan di setiap RUPS Perseroan. Keterangan: *Comply* Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. Keterangan: *Comply* Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perseroan dalam bagian Investor Relation – *General Meeting of Shareholder.* Keterangan: *Comply* The Company owns technical procedure of voting as contained in the rules and regulations of the General Meeting of Shareholders (AGMS) and is applied in every GMS of the Company. Description: Comply All Directors and members of the Board of Commissioners are always present in the Annual GMS. Description: Comply The Company provides Summary of Minutes of GMS at the Company's website, namely in the Investor Relations - General Meeting of Shareholder section. Description: Comply

Prinsip 2
2nd Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Open Company communication with the Shareholders or Investors	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor	Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana diatur dalam PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3. yang mengedepankan prinsip transparansi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait. Keterangan: *Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web	Perseroan telah melaksanakan pola komunikasi yang transparan melalui pemanfaatan situs web yang dimiliki Perseroan. Keterangan: *Comply*
	1. Own an open company communication policy with the shareholders or investors	The Company owns a communication guidance with the shareholders or investors, as stipulated in PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter V Point 5.3. which prioritizes transparency principles of which its implementation is coordinated by the Corporate Secretary Division together with members of the Board of Directors in charge of the related matters/ subjects. Description : Comply
	2. Disclose the Company's open communication policy in the website	The Company has implemented a transparent communication method through the utilization of the Company's website. Description: Comply

Prinsip & Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip 3
3rd Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and structure of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang yang selanjutnya dalam Pasal 66 Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan keangggotaan Dewan Komisaris adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Keterangan: *Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keterangan: *Comply*
	1. Determining the number of members of the Board of Commissioners while taking into account the conditions of the Company	The Company has complied with the provisions applicable to the Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, on number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) persons. Furthermore, in Article 66 of the Company's Articles of Association, the membership of the Board of Commissioners shall comprise at least 3 (three) persons with the positions of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Description : Comply
	2. The selection and appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the diversified skills, knowledge and experience required.	The members of the Company's Board of Commissioners have been selected in compliance to the Charter of Company's Board of Commissioners in view of their diversified skills, knowledge and experience required. Description: Comply

Prinsip 4
4th Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Dewan Komisaris menerapkan pola penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sehingga tidak ada pihak independen yang ditunjuk terkait dengan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris, hal ini sebagaimatna diatur oleh KNR Perseroan dalam bentuk Pedoman Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keterangan: *Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assesment)* diungkap dalam Laporan Tahunan Perseroan. Keterangan: *Comply*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. Keterangan: *Comply*
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Kebijakan suksesi baik sejak proses seleksi, uji kompetensi, penilaian hingga penentuan kandidat anggota Direksi telah disusun oleh KNR Perseroan dalam bentuk Rekomendasi yang selanjutnya disahkan oleh Dewan Komisaris dalam SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Keterangan: *Comply*

Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Improve the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. The Board of Commissioners owns its self-assessment appraisal policy to assess its performance.	The Board of Commissioners applies self-assessment scheme to assess its own performance. As a result, there is no need to appoint any independent party in connection with carrying out any performance assessment of the Board of Commissioners. This is laid down in the Company's Nomination and Remuneration Committee in the form of Performance Assessment Guidelines for BOC and BOD Members. Description: Comply
	2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	The self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report. Description : Comply
	3. The Board of Commissioners owns a resignation policy when it is implicated in any in any financial fraud.	Based on the Charter of the Company's Board of Commissioners, the Company has stipulated a prohibition to serve as a member of the Board of Commissioners if he or she is implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years before an election or during the term of office. Description : Comply
	4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	The succession policy from the selection process, competence test, assessment to the final selection of candidates for members of the Board of Directors has been formulated by Company's Nomination and Remuneration in the form of Recommendations, which has been subsequently approved by the Board of Commissioners through Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. Description : Comply

Prinsip 5
5th Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Direksi Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 48 ditetapkan keangggotaan Direksi Perseroan adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Keterangan : *Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, maka Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keterangan: *Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang dalam struktur Organisasi Perseroan menyandang jabatan Direktur Keuangan/Chief Financial Officer merupakan individu terpilih yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: *Comply*

Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Strengthen the membership and structure of the Board of Directors	1. Determining the number of members of the Board of Directors shall take into account the Company's condition and effectiveness in decision making	The determination of the number of members of the Board of Directors shall refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 whereby the Board of Directors of a public company shall consist of at least 2 (two) Directors. Furthermore, in Article 48 of the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors of the Company shall be minimum 3 (three) persons with the positions of President Director, Director and Independent Director. Description : Comply
	2. Determination of the structure of members of the Board of Directors shall take into account their diversified skills, knowledge and experience required.	Pursuant to Decree No. 01/Kep. Kom/V/2015 on the Basic Provisions on the Nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the members of the Company's Board of Directors have been selected taking into account their diversified expertise, knowledge, experience which correspond with the Company's needs. Description : Comply
	3. Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance shall own expertise and/or knowledge in accounting	The Company's Board of Directors which oversees accounting and finance who within the structure of the Company's Organization occupies the position as Chief Financial Officer is a selected individual with the knowledge and solid experience in accounting and finance as evident from his experience and education as stated in the Profile of the Board of Directors. Description : Comply

Prinsip 6
6th Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assesment) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Rekomendasi KNR Perseroan yang telah disahkan sebagai SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi. Keterangan: *Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Keterangan: *Comply*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan	Berdasarkan Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. Keterangan: *Comply*
	1. The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.	The Board of Directors owns a self-assessment policy to appraise its performance in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. This was officially approved as Decree of the Board of Commissioners No. 03/Kep. Kom/V/2015 on the Guidelines of the Board of Directors' Performance Appraisal. Description: Comply
	2. This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	The assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report. Description: Comply
	3. The Board of Directors owns a resignation policy in the event of any financial fraud	Based on the Charter of the Company's Board of Directors, there has been prohibition requirements from serving as members of the Board of Directors in case they are implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years prior or during the term of office. Description : Comply

Prinsip & Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip 7
7th Principle

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve the aspects of good corporate governance through the participation of stakeholders	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. Hal ini diungkapkan pada PK-012-RUI-2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada Pasal 6 Point 2. Keterangan: *Comply*
	2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan telah adanya kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud yang* terdapat pada SKDK-013-RUI-2013 tentang *Anti Penyuapan dan Korupsi*. Keterangan: *Comply*
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan *vendor*	Perseroan melakukan seleksi *vendor* dan pemasok berdasarkan kebijakan internal Perseroan terkait pengadaan barang dan jasa. Hal ini terdapat pada PK-012-RUI-2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada Pasal 11 Keterangan: *Comply*
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur	Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Hal ini diungkapkan berdasarkan SKD-005-RUI-2010 tentang Administrasi Keuangan pada Point 9 dan P-001-FIN tentang *Account Payable* pada point 5.3 Keterangan: *Comply*
	5. Memiliki kebijakan *Whistleblowing system*	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* dan menjamin setiap tindak pelanggaran terhadap peraturan, etika, dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini terdapat pada PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab 3, point 3.1 (kesetaraan karyawan) dan PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab VII (Pelaporan Pelanggaran). Keterangan: *Comply*

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Hal ini terdapat pada PK-004-RUI-2012 tentang Golongan Kepangkatan Karyawan serta Peraturan Perusahaan sedangkan untuk Direksi diatur dalam SK Dewan Komisaris Perseroan No. 02/Kep.Kom/V/2015 dan dirinci dalam Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan masing-masing anggota Direksi yang bersangkutan. Keterangan: *Comply*
	1. Own the policy to prevent the occurrence of Insider Trading	The Company owns a policy to prevent the occurrence of Insider Trading. This is disclosed in PK-012-RUI-2012 on the Procurement of Goods and Services in Article 6 Point 2. Description : Comply
	2. Own Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	The Company is always committed to preventing corruption in the company. This is indicated by the existence of Anti-Corruption and Anti-Fraud policies as contained in SKDK-013-RUI-2013 on Anti Bribery and Corruption. Description : Comply
	3. Own the policies on the selection and upgrading of suppliers and vendors	The Company selects vendors and suppliers based on the Company's internal policies related to the procurement of goods and services. This is contained in PK-012-RUI-2012 on the Procurement of Goods and Services in Article 11 Description: Comply
	4. Own a policy related to fulfilling the rights of creditors	The Company owns a policy of fulfilling the creditor's rights. This is disclosed under SKD-005-RUI-2010 on Financial Administration at Point 9 and P-001-FIN on Account Payable at point 5.3 Description: Comply

Prinsip & Landasan Tata Kelola

Lorem Ipsum dolor

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
	5. Own a whistleblowing system policy	The Company owns a Whistleblowing System policy and ensures that any violation of the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. This is contained in PK-018-RUI-2013 on the Code of Conduct in Chapter 3, point 3.1 (employee equality) and PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter VII (Reporting of Violations). Description: Comply
	6. Own a long-term incentive policy for Directors and employees	The Company owns a long-term incentive policy for Directors and employees. This is contained in PK-004-RUI-2012 on Employee Class Strength and Company Regulations, while the Board of Directors is regulated in Decree of the Board of Commissioners No. 02/Kep.Kom/V/2015 and specified in the Working Agreement between the Company and each member of the Board of Directors concerned. Description : Comply

Prinsip 8
8th Principle

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Implementasi** Implementations
Meningkatkan keterbukaan informasi Improve information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Perseroan masih terbatas dalam penggunaan teknologi informasi yaitu melalui situs web sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi dengan investor, ke depannya Perseroan berencana memperluas pola komunikasi dengan memanfaatkan variasi platform social media lainnya maupun aplikasi yang dikembangkan secara mandiri Keterangan: *Explain*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaanyang terdapat pada Laporan Tahunan Perseroan bagian Informasi bagi Pemegang Saham. Keterangan: *Comply*
	1. Utilize the use of information technology more widely apart from the website as a medium of information disclosure	The Company is still limited in using information technology through the website as a medium of information disclosure and communication with investors. In the future, the Company is planning to expand its communication method by utilizing other various social media platforms and applications developed independently. Description: Explain
	2. The Company's Annual Report as a public company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% in addition to the Main and Controlling Shareholders.	The Company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership as contained in the Company's Annual Report of Information for Shareholders. Description : Comply

Prinsip & Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Direksi
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Komite Audit
5. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Internal Audit
7. Tata Kerja Divisi Perencanaan dan Risiko
8. Peraturan tentang *Whistleblowing System*
9. Peraturan tentang Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang Undang Pasar Modal di Indonesia, struktur Tata Kelola Perusahaan digambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dimana organ Perseroan yang tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Ketiga organ yang saling independen ini, bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Good Governance Corporate Policy

To ensure that the execution of GCG in the Company adheres to the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

1. Company's Articles of Association
2. Charter of the Board of Directors
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Audit Committee Charter
5. Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee
6. Internal Audit Charter
7. Working Procedure of the Planning and Risk Division
8. Regulation on Whistleblowing System
9. Code of Ethics and Corporate Culture

Structure of Good Corporate Governance

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market Law in Indonesia, the structure of Good Corporate Governance is described in the Company's instruments consisting of the General Meeting of Shareholders (AGMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the Company's highest instrument within the Company is the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors report to the GMS. These three independent instruments are responsible for establishing a good Corporate Governance framework and leading its execution with the assistance of the Corporate Secretary, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan, dimana para Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan komisaris, yang menjadi landasan untuk menentukan kebijakan dan langkah strategis Perseroan dalam mengambil keputusan.

Dalam RUPS, Perseroan memiliki mekanisme untuk menyerap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya disampaikan langsung melalui Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
RUPS Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada Tahun Buku 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai satu-satu RUPS yang terselenggara di Perseroan yang tata cara pelaksanaannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlku serta dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Rangkaian proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPST telah sesuai dengan Undang-Undang Perseroan serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum for shareholders to decide on the direction of the Company, where shareholders have the authority to acquire information on the Company, both from Directors and Board of Commissioners, which become the basis for determining the Company's policy and strategic steps in taking decisions.

In GMS, the Company has a mechanism to absorb aspirations of Shareholders the implementation of which can be delivered directly through the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to obtain information related to other companies of Board of Commissioners and/or Board of Directors
GMS of the Company consists of:

- Annual General Meeting (AGMS) held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.
- Extraordinary GMS (EGMS) namely General Meeting of Shareholders held at any time based on necessity.

During Financial Year 2017, the Company has held Annual GMS as the only GMS held by the Company as conducted in compliance with Company's Article of Association and the prevailing law and regulation.

From preparation up to convention process of GMS has been conducted in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company and its Article of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2017 AGMS Year Book 2017 Activity Sequences			
Pengumuman Notification	**Pemanggilan** Announcement	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil** Result
Dipublikasikan pada tanggal 8 Mei 2017 di harian Kontan, situs *website* Perseroan dan BEI. Published on 8th May 2017 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dipublikasikan pada tanggal 23 Mei 2017 di harian Kontan, situs *website* Perseroan dan BEI. Published on 23rd May 2017 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017 pukul 09.25 WIB – Selesai bertempat di Gedung Radiant Group, Jl. Kapten Tendean no. 24 Jakarta 12720. Held on 14th June 2017 at 09:25 am till done. located at Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No. 24 Jakarta 12720.	Dipublikasikan pada tanggal 16 Juni 2016 di harian Kontan, situs *website* Perseroan dan BEI. Published on 16th June 2017 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Pemegang Saham dan/ atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 547.738.750 saham atau 71,13% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Shareholders and/or their proxies with the quorum of 547.738.750 shares or equivalent to 71,13% of total shares issued and fully paid in the Company. Thus the provisions of AGMS quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled and the AGMS was valid and could adopt binding resolutions.

RUPST Tahun Buku 2016 Annual General Meeting of Shareholders of 2016		
Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realisation
1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016: a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan; b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan; c. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan 1. The Company's Annual Report for the Financial Year 2016: a. Approval of the Company's Annual Report; b. Approval of the Company's Financial Statements; c. Approval of Board of Commissioners' Supervisory Report	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan *(Member Firm of RSM network)* sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 22-03-2017 (dua puluh dua Maret dua ribu tujuh belas) Nomor R/211. AGA/bna.3/2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas); dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *("volledig acquit et décharge")* kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), sejauh tindakan Kepengurusan dan Pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). 1. To approve the Company's Financial Statements for Financial Year 2016 (two thousand sixteen) that have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Rose & Partners (Member Firm of RSM network) as contained in Independent Auditor's Report, dated 22-03-2017 (the twenty second day of March two thousand seventeen) No. R/211.AGA/bna.3/2017 with an unqualified opinion; 2. To approve Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year 2016 (two thousand sixteen); and 3. To give release and discharge completely("volledig acquit et decharge") to: (i) Board of Directors in the performance of duties and responsibilities for the management as well as duties and responsibilities to represent the Company; and (ii) Board of Commissioners in the performance of duties and responsibilities of supervision and duties and responsibilities to provide advice to Board of Directors, assist Board of Directors, and give approval to Board of Directors, carried out during Financial Year 2016 (two thousand sixteen), to the extent that the managerial and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for Financial Year 2015 (two thousand fifteen). 4. To give release and discharge completely("volledig acquit et decharge") to:	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST Has been realised according to the AGMS resolution

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPST Tahun Buku 2016 Annual General Meeting of Shareholders of 2016		
Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realisation
	(i) Board of Directors in the performance of duties and responsibilities for the management as well as duties and responsibilities to represent the Company; and (ii) Board of Commissioners in the performance of duties and responsibilities of supervision and duties and responsibilities to provide advice to Board of Directors, assist Board of Directors, and give approval to Board of Directors, carried out during Financial Year 2016 (two thousand sixteen), to the extent that the managerial and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for Financial Year 2015 (two thousand fifteen).	
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2016 2. Determination of Use of Net Earnings for Financial Year 2016	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), yaitu sebesar Rp 26.070.246.283,00 (dua puluh enam miliar tujuh puluh juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus delapan puluh tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. a. Sebesar Rp 4.620.000.000,00 (empat miliar enam ratus dua puluh juta Rupiah) atau Rp 6,00 (enam Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) kepada para Pemegang Saham Perseroan; b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut; dan 2. Sisanya sebesar Rp 21.450.246.283,00 (dua puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus delapan puluh tiga Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan. To determine the Use of Net Earnings for Financial Year 2016 (two thousand sixteen), namely as much as Rp 26.070.246.283,00 (twenty six billion seventy million two hundred forty six thousand two hundred eighty three rupiah) with the following details: 1. a. as much as Rp 4.620.000.000,00 (four billion, six hundred and twenty million rupiah) or Rp 6,00 (six Rupiah) per share was distributed as cash dividend for Financial Year 2016 (two thousand fifteen) to shareholders of the Company ; b. To grant power and authority to Board of Directors to further regulate the procedure for dividend distribution; and 2. The remaining Rp 21.450.246.283,00 (twenty one billion four hundred fifty million two hundred forty six thousand two hundred and eighty three rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's business activities.	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST: - Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2016 tercantum dalam pengumuman hasil RUPST yang dipublikasikan di harian Kontan pada tanggal 16 Juni 2017; - Pembayaran dividen tunai tahun buku 2016 telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2017. Has been realised according to the AGMS resolution: - The procedure for payment of cash dividends of Financial Year 2016 is specified in the announcement of AGMS results as published in Kontan newspapers on 16th June 2017; - Payment of cash dividend for Financial Year 2016 has been made on 3rd July 2017.

RUPST Tahun Buku 2016 Annual General Meeting of Shareholders of 2016		
Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realisation
3. a. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017; b. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2017 3. a. Determination of compensation and allowances of Board of Commissioners members for Financial Year 2017; b. Determination of salaries and allowances for Board of Directors members for Financial Year 2017	1. a. Menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 3.400.000.000,00 (tiga miliar empat ratus juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan, yang mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas); dan b. Memberi kewenangan kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan tunjangan tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dimuat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi PT Radiant Utama Interinsco Tbk., tertanggal 26-05-2017 (dua puluh enam Mei dua ribu tujuh belas); 2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. a. To determine the amount of compensation and allowances for all members of Board of Commissioners for Financial Year 2017 (two thousand seventeen) with a total maximum amount of Rp 3,400,000,000 (three billion four hundred million Rupiah) per year before income tax, which came into effect from the closing of this meeting until the closing of the next Annual General meeting of Shareholders in 2018 (two thousand eighteen); and b. To authorize President Commissioner of the Company to determine the distribution of the compensation and allowances for each member of Board of Commissioners subject to recommendation of Nomination and Remuneration Committee, as contained in the Minutes of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. dated 26-05-2017 (the twenty sixth day of May two thousand seventeen); 2. To give authority to Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for all members of Board of Directors for Financial Year 2017 (two thousand seventeen) by taking into account recommendations from Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST Has been realised according to the AGMS resolution

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPST Tahun Buku 2016 Annual General Meeting of Shareholders of 2016		
Acara Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realisation
4. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2017 4. Appointment of Public Accountant for Financial Year 2017	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut. To give power and authority to Board of Directors to appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2017 (two thousand seventeen), and to authorize Board of Directors to determine compensation and other requirements of appointment of the public accountant.	Telah direalisasikan sesuai keputusan RUPST Has been realised according to the AGMS resolutions.

Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2016 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Juni 2017 dan dipublikasikan di harian Kontan, situs web Perseroan dan situs web BEI.

The summary of Minutes of the AGMS for Financial Year 2016 has already been reported to the Financial Services Authority on 16th June 2017 and published in Kontan newspapers, the Company's website and IDX's website.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Structure and Composition of Board of Commissioners

The Company currently has 3 (three) members of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of Board of Commissioners has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

The profile of members of Board of Commissioners is presented in the Company Profile part of this Annual Report.

Composition of Company's Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioner	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis
Komisaris Commissioner	M.A Rifai
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain

Seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana tersebut diatas diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11

All member of Board of Commissioners as abovementioned are appointed by decision of Annual GMS on July 14, 2015 as stated in Deed No. 11.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 berdasarkan dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are contained in the Guideline of Board of Commissioners as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation.

The Board of Commissioners carries out and responsible for supervision to the management policy, management operation in general or business of the Company, and provide advice to the Board of Directors. In the implementation of its duties, the Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu untuk meninjau dan menghasilkan rekomendasi bagi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan manajemen resiko dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Komisaris yang diganti tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untukmerencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

establishes the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to assist them for reviewing and issuing the recommendation for also has task to carry out supervision of risk management and effectiveness of corporate governance implementation in the Company.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS to serve for a term than runs from the date determined at the General Meeting of the Shareholders concerned until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment of such commissioner concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Commissioners may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of such substituted Commissioner.

Independency Statement by Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company is not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) months;

Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;

Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company;

Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship of member of Board of Commissioners with member of Board of Directors and Controlling Shareholder

Nama Name	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors			**Pemegang Saham** Major Shareholders	
	Ahmad Ganis	**Sofwan Farisyi**	**Muhammad Hamid**	**Amira Ganis**	**Haiyanto**	**Nexgram Emerging Capital, Ltd**
Ahmad Ganis				✓		
M.A. Rifai						
Winarno Zain						
Sofwan Farisyi						
Muhammad Hamid						
Amira Ganis	✓					
Haiyanto						
Nexgram Emerging Capital, Ltd						

Berikut adalah pengungkapan afiliasi antara Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Perseroan, Amira Ganis, adalah puteri dari Bapak Ahmad Ganis yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan
4. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis adalah Direktur di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis adalah Komisaris Utama di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority shareholders:

1. There are no affiliation among members of the Board of Directors
2. There are no affiliation among members of the Board of Commissioners
3. Affiliations between members of Board of Directors and member of Board of Commissioners: Director of Company, Amira Ganis, is the daughter of Mr. Ahmad Ganis who serve as the President Commissioner of the Company.
4. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: Director of Company, Amira Ganis, is the Director of PT. Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner of Company, Ahmad Ganis, is also President Commissioner in PT. Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak enam (6) kali dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

During 2017 the Board of Commissioners has held six (6) times Meetings of Board of Commissioners with 100% attendance as described in the following table:

Nama Name	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M. A. Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6

Selain itu Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi sebanyak 6 kali selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Further, the Board of Commissioners has attended Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for six (6) times during 2017 with 100% attendance as described in the following table:

Nama Name	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M. A. Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Amira Ganis	6/6

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 26 Mei 2017. RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi diantara para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2017 Dewan Komisaris menerima honorarium dan tunjangan dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 3,4 miliar (sebelum dipotong pajak).

Anggota Dewan Komisaris menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas *Good Corporate Governance* (GCG) karenanya pelatihan maupun diskusi *peer group* memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi Corporate Secretary Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

Remuneration of Member Board of Commissioners

The determination of remuneration and allowances and/or other income for Board of Commissioners shall be determined by AGMS by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee as stated under Minutee's of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of Company dated May 26, 2017. AGMS authorizes the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of Board of Commissioners. Based on the resolution of AGMS dated June 14, 2017, the Board of Commissioners will receive the compensation and allowances at maximum amount for all members of Board of Commissioners amounting to Rp 3,4 billion (before tax).

The members of the Board of Commissioners recognize the importance of improving the understanding of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence in this field, including internal discussions with the Corporate Secretary Division, Financial Services Authority (OJK) regulations related to Good Corporate Governance (GCG).

Komite Audit
Audit Committee

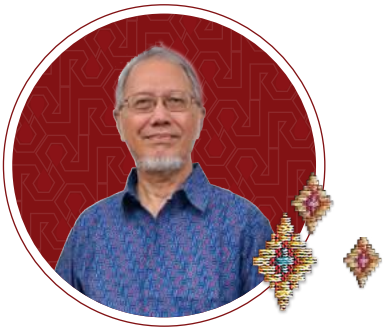

Winarno Zain
Ketua
Chairman

Sri Hartono
Anggota
Member

Wirawan B Ilyas
Anggota
Member

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 Desember 2015 ("PJOK No. 055/2015").
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep-Kom/XI/2016 Tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 21 November 2016.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017

Susunan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen dari Luar Perseroan.

Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

The Company's Audit Committee has been set up in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 23, 2015 ("POJK No. 055/2015").
4. Provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Decree of the Board of Commissioners No. 002/Kep-Kom/XI/2016 On Appointment of Audit Committee dated 21 November 2016.
6. Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated 22 December 2017.

Structure of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of 3 (three) members who are from independent commissioners and independent parties from outside the Company.

Para anggota Komite Audit per 21 November 2016 adalah sebagai berikut:
Ketua : Winarno Zain
Anggota : Wirawan B Ilyas
Anggota : Sri Hartono

Profil Komite Audit

Winarno Zain
(Ketua)

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah diungkap sebelumnya pada "Profil Dewan Komisaris".

Wirawan B Ilyas
(Anggota)

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau menyelesaikan pendidikan bidang ekonomi dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dan Magister Sains dibidang Administrasi Perpajakan pada Tahun 1998 dari Universitas Indonesia, dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2008, Pendidikan Ilmu Hukum pada Program Ekstensi Fakultas Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan Program S2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum di Universitas Padjadjaran pada tahun 2009 Berkarier sebagai praktisi Akuntan Publik, *Tax Litigation* dan Konsultan Hukum dan hingga saat ini aktif mengajar pada Progam Magister Akuntansi Universitas Katolik Atmajaya serta banyak menulis buku mengenai Perpajakan, Akuntansi, dan Hukum Bisnis.

Sri Hartono
(Anggota)

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1985 dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun

The members of the Audit Committee as of 21 November 2016 are as follows:
Chairman : Winarno Zain
Member: Wirawan B Ilyas
Member: Sri Hartono

Audit Committee Profile

Winarno Zain
(Chairman)

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile has previously disclosed in the "Board of Commissioners Profile".

Wirawan B Ilyas
(Member)

Indonesian citizen, aged 61 years old, domiciled in South Tangerang. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to present. He completed his economics education and earned Bachelor Degree in Economics from the Accounting Department in 1984 and Master Degree in Science in Tax Administration in 1998 from the University of Indonesia, and completed his Doctoral Program in Business Management in Accounting at Padjadjaran University in 2008, Legal Education at Extension Program of Law in the University of Indonesia in 1999 and completed his Master Degree Program in Business Law at the School of Law of Padjadjaran University. In 2009, he began his career as a Public Accountant practitioner, Tax Litigation and Legal Consultant and until now actively teaches at the Master Degree Program in Accounting at Atmajaya Catholic University and has written many books on Taxation, Accounting, and Business Law.

Sri Hartono
(Member)

Indonesian citizen, aged 63 years old, domiciled in Jakarta. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to the present. He earned his Accounting degree from the University of Indonesia in 1985 and obtained his Master of Management degree from the University of Indonesia in 2006. Joined the

Komite Audit
Audit Committee

2006. Bergabung dengan Radiant Group sajak tahun 1997 dan menduduki beberapa posisi manajerial antara lain *Deputy General Manager* dan *General Manager* pada Departemen Internal Audit. Mengawali karier di bidang keuangan sebagai *Group Inspector* untuk Pinjaman Komersial di Bank Bukopin (1987–1989), Wakil Manajer Keuangan di PT Saga Rejeki Interdunia (1989–1990), Kepala Audit Bank Andromeda (1990–1992), Asisten Audit Manajer (1992–1995) dan Audit Manajer di Bank Finconesia (1996–1997).

Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep.Kom/XI/2016 tanggal 21 November 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

Komite Audit dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara mandiri, bebas dari pengaruh manajemen dan pengaruh lainnya, dan mempunyai fungsi melakukan pengawasan agar Perseroan dalam melakukan kegiatannya tetap mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai etika, dan prinsip-prinsip transparansi.

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, yang meliputi kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk penelahaan atas isu-isu informasi keuangan penting yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk memastikan bahwa informasi keuangan disusun sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai Standar Akuntansi;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Radiant Group in 1997 and is holding several managerial positions including Deputy General Manager and General Manager at the Internal Audit Department. He began his career in finance as a Group Inspector for Commercial Loans in Bank Bukopin (1987-1989), Deputy Finance Manager at PT Saga Rejeki Interdunia (1989-1990), Head of Bank Audit Andromeda (1990-1992), Assistant of Managerial Audit (1992- 1995) and Audit Manager at Bank Finconesia (1996-1997).

The appointment of members of the Audit Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.002/Kep.Kom/XI/2016 dated November 21, 2016.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners, to assist in carrying out the duties and supervisory functions to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has been established as a support to the Board of Commissioners and works independently, free from the intervention of management and other influences, and has the function of overseeing the Company in conducting its activities in compliance with applicable laws and regulations, adhering to ethical values and principles and the principle of transparency.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following activities:

a. Reviewing the financial information to be issued, including the review of important financial information issues to be announced by the Company to the public and/or authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including to ensure that the financial information has been prepared in accordance with the company's accounting standards and accounting policies in line with the Accounting Standards;
b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa *(fee)*;
e. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi dari Auditor Eksternal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risik dan implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa risiko perusahaan dikelola dengan baik, sistim pengendalian internal perusahaan sudah memadai dan berjalan dengan efektif untuk mengurangi risiko perusahaan, termasuk pengamanan dan pengendalian teknologi informasi dan komunikasi perusahaan.
g. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan *(stakeholder)* terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
h. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
i. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pemeriksan oleh auditor internal, dan melakukan penilaian secara periodik atas mutu pemeriksaan auditor internal untuk memastikan bahwa pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
j. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut rekomendasi Audit Internal tentang temuan-temuan pemeriksaan kepada manajemen.
k. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
l. Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk berbagai risiko yang dihadapi perusahaan terkait dengan kebijakan yang diambil.
m. Melakukan review terhadap Piagam Internal Audit dan rencana tahunan Audit Internal.
n. Melakukan penelahaan secara periodik atas kecukupan Piagam Komite Audit dan mengusulkan perubahan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

c. Providing independent opinions in the event of any disagreement between the Management and the Accountants for the services they provide.
d. Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees;
e. Reviewing the quality of work and independence of the External Auditors;
f. Reviewing GCG risk management and GCG implementation activities conducted by the Board of Directors and ensuring that the company's risks are well managed, the company's internal control system is adequate and run effectively to reduce corporate risks, including safeguarding and controlling of information technology and corporate communication.
g. Reviewing complaints by the stakeholders against the Company, including those pertaining to the Company's accounting and reporting process, and other matters deemed important by the Board of Commissioners;
h. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest of the Company;
i. Supervising the execution by the internal auditors, and conduct periodic assessment of the quality of the internal auditors' audits to ensure that inspections are conducted in accordance with applicable audit standards.
j. Monitoring the follow-up of Internal Audit recommendations on audit findings to the management.
k. Giving opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
l. Identify and address strategic issues that require the attention of the Board of Commissioners, including the risks faced by the company in relation to the policies adopted.
m. Reviewing the Internal Audit Charter and the annual Internal Audit plan.
n. Performing periodic reviews of the adequacy of the Audit Committee Charter and propose amendments to the Board of Commissioners for approval.

Komite Audit
Audit Committee

o. Memberikan wahana komunikasi secara terbuka antara audit internal, auditor eksternal , dan Dewan Komisaris
p. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
q. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan karenanya Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 055/2015.

Rapat Komite Audit:

Berdasarkan POJK No. 055/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 13 dinyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan Rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

o. Ensuring smooth and open communication among the internal audit, external auditors, and Board of Commissioners.
p. Keeping confidentiality of Company's documents, data and information; and
q. Carrying out other duties in accordance with its roles and responsibilities in accordance with its functions as stipulated by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and therefore the Audit Committee shall report directly to the Board of Commissioners.

Charter of the Audit Committee

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter which has been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated December 22, 2017.

Statement of Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are independent parties, namely they have no business, financial, management, share ownership and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners. The Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Company who may affect the independence of the duties and its responsibilities as specified in POJK No. 055/2015.

Audit Committee Meetings:

POJK No. 055/2015 on the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee Article 13 states that the Audit Committee shall hold its Meetings periodically at least once in 3 (three) months.

Rapat Komite Audit Pada Tahun 2017

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2017, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%. Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi :

Audit Committee Meetings in 2017

The Audit Committee has convened 4 (four) meetings in 2017, with an average attendance rate of 100%.Table of Nomination and Remuneration Committee Meetings :

Nama Name	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance
Winarno Zain	4/4
Sri Hartono	4/4
Wirawan B. Ilyas	4/4

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun buku 2017, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Komite Audit terutama berkaitan dengan peningkatan pemahaman atas peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG). Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2017:

Training of the Audit Committee

During the fiscal year 2017, the Audit Committee attended training in order to improve the competence of its Audit Committee members especially related to the improving the comprehension of OJK regulations related to Good Corporate Governance (GCG). Below is a list of the training that the Audit Committee attended throughout 2017:

Pelatihan Training	**Jadwal Pelaksanaan** Schedule	**Penyelenggara** Organizer
Overview SAK EMKM, Penentuan *Sample* Audit, dan Tingkat Materialitas Dalam Audit Terkait EMKM Overview of SAK EMKM, Determination of Audit Sample, and Level of Materiality in EMKM Related Audit	Januari January	IAPI
Pengungkapan Tata Kelola Emiten POJK 21/POJK.04/2015 Disclosure on the Public Listed Company's Management of POJK 21/ POJK.04/2015	Februari February	OJK Financial Services Authority
Penurunan Nilai dan Hapus Buku Aset Keuangan & Aset Tetap Impairment and Disposal of Financial Asset and Fixed Asset	Maret March	IAPI
IFRS 15 dan IFRS 16 Bagi Akuntan Publik IFRS 15 and IFRS 16 for Public Accountant	Juli July	IAPI - OJK IAPI- Financial Services Authority

Komite Audit
Audit Committee

Pelatihan Training	**Jadwal Pelaksanaan** Schedule	**Penyelenggara** Organizer
Sosialisasi Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan *(Comply or Explain)* Socialization on Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Guideline of the Implementation for Good Corporate Governance on Public Company by Comply or Explain Method	Agustus August	OJK&ICSA Financial Services Authority & ICSA
Lokakarya Wajib Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik Workshop on Compulsory Guidance and Supervision of Public Accountants	November November	IAPI - PPPK (Kementerian Keuangan RI) IAPI - PPPK (Ministry of Finance)
Audit Planning & Strategic Management In The Disruptive Business Situation	November November	IAPI IAPI
Risiko Hukum Terkait Pemberian Jasa Profesi Akuntansi Legal Risks Related to the Professional Accounting Services	Desember Desember	PPPK PPPK
Lokakarya Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM) *Year End Reminder* Laporan Auditor Independen Untuk Emiten Workshop of Capital Market Accountant Forum (FAPM) Year End Reminder Independent Auditor's Report For Public Listed Company	Desember December	IAPI - FAPM OJK

Laporan Tahunan Komite Audit 2017

Laporan Tahunan Komite Audit 2017 ini dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Salah satu fungsi Komite Audit adalah menjaga integritas Laporan Keuangan perusahaan dengan melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi standar akuntansi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan fungsinya tersebut Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan baik terhadap laporan triwulanan 2017 maupun persiapan laporan keuangan perusahaan 2017.

Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit selama 2017 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan efektivitas sistim pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Auditor Internal bersama Komite Audit telah menyampaikan semua temuan audit kepada Direksi dan Manajemen selama pelaksanaan audit 2017 dan atas dasar temuan tersebut , Direksi telah melakukan langkah-langkah perbaikan .

Selama 2017 Komite Audit telah melakukan *review* terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap undang undang dan peraturan yang berlaku. Dari review tersebut Komite Audit menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya selama 2017, Perseroan telah mematuhi ketentuan Undang Undang Perseroan No 40 tahun 2007, dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai perusahaan terbuka (Tbk).

Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, di dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme.

Sesuai dengan ketentuan OJK No 55/POJK.04/2015 pasal 13 , dapat kami laporkan bahwa Komite Audit selama 2017 telah melakukan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari semua anggota. Rapat-rapat tersebut termasuk rapat-rapat dengan Direksi, Manajemen, Audit Internal dan Kantor Akuntan Publik.

Jakarta, 29 Maret 2018

Audit Committee Annual Report of Year 2017

Audit Committee Annual Report of Year 2017 was prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

One of the functions of Audit Committee is to maintain the integrity of financial statements of companies by conducting a review to ensure that the financial statements have met the company accounting standards and the applicable stipulations.

In performing this function Audit Committee conducted a review of the Company's financial statements both 2017 quarterly report and the preparation of the Company's 2017 financial statements.

Audit Committee has conducted supervision on the implementation of internal audit programs during 2017, with the aim to further enhance the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance. Internal Auditor together with Audit Committee has delivered all audit findings to Board of Directors and Management during implementation of audit in 2017 and on the basis of these findings, Board of Directors has conducted corrective measures.

During 2017 Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations. From the review, Audit Committee concluded that in its activities during 2017, the Company has complied with the provisions of the Company Law No. 40 of 2007, and regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding obligations that must be met as a listed company (Tbk).

The Company as a public company, in carrying out its activities, continues to maintain the principles of accountability, transparency, and professionalism.

In accordance with Article 13 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, we reported that Audit Committee in 2017 has convened six (6) meetings with 100% attendance by all members. These meetings include meetings with Board of Directors, Management, Internal Audit and Public Accountant.

Jakarta, 29th March, 2018

Komite Audit
Audit Commitee

Winarno Zain
Ketua
Chairman

Sri Hartono
Anggota
Member

Wirawan B Ilyas
Anggota
Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Winarno Zain

Ketua
Chairman

Ahmad Ganis

Anggota
Member

M. A. Rifai

Anggota
Member

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/Kep-Kom/VII/2016 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tertanggal 30 Juni 2016.
6. SK Dewan Komisaris 001/HCSR-RUI/I/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 3 Januari 2014.

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with :

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");
4. The provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-Kom/VII/2016 on the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee dated 30 June 2016.
6. Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 on the Codes of Conduct of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated January 3, 2014.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan seorang Pihak Independen.

Structure of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Codes of Conduct, the members of the Committee shall consist of at least 3 (three) members, namely Independent Commissioner, a Commissioner and an Independent Party.

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:
Ketua : Winarno Zain (Komisaris Independen)
Anggota : Ahmad Ganis (Komisaris Utama)
Anggota : M.A Rifai (Pihak Independen)

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2016 are as follows:
Chairman: Winarno Zain (Independent Commissioner)
Members: Ahmad Ganis (President Commissioner)
Members: M.A Rifai (Independent Party)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Winarno Zain
(Ketua)

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau telah diungkap sebelumnya pada "Profil Dewan Komisaris".

Winarno Zain
(Chairman)

In addition to being an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company, he also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. His profile has previously disclosed in the "Board of Commissioners Profile".

Ahmad Ganis
(Anggota)

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau telah diungkap sebelumnya pada "Profil Dewan Komisaris".

Ahmad Ganis
(Member)

In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile has previously disclosed in the "Board of Commissioners Profile".

M.A. Rifai
(Anggota)

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau telah diungkap sebelumnya pada "Profil Dewan Komisaris".

M.A. Rifai
(Member)

Besides serving as Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile has previously disclosed in the "Board of Commissioners Profile".

Periode dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun Buku 2017.
Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 001/Kep-Kom/VII/2016 tanggal 30 Juni 2016.

The tenure and term of the Nomination and Remuneration Committee is from 30 June 2016 until the closing of the Company's AGMS for the Fiscal Year of 2017.
The appointment of members of the Audit Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No: 001/Kep-Kom/VII/2016 dated 30 June 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to ensure effective execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration functions, a Nomination and Remuneration Committee was established.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014. Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Nominasi, antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1. Komposisi Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   2. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   3. Nama calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
   4. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
b. Menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi *(succession plan)* anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
c. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan/atau struktur atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan prestasi kerja, standard Remunerasi di industri sejenis dan kemampuan perusahaan.
b. Melakukan penelaahan atas kontrak kerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

In performing its duties and authorities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Working Guidelines and Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014.The duties and responsibilities of the Committee pertaining to the Nomination are as follows:

a. Give recommendations to the Board of Commissioners on:
   1. The Structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   2. The Policies and Criteria required in the nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   3. Names of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
   4. Performance appraisal for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
b. Review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
c. Review and appraise the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with respect to capacity building for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to Remuneration are as follows:

a. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, magnitude, and/or structure on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that are adjusted with work performance, Remuneration standards in similar industries and company financial capability.
b. Review the employment contracts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 34/2014.

Statement of Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are independent parties, namely they have no business, financial, management, share ownership and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling Shareholders of the Company which may affect the independence of their duties and responsibilities as determined in POJK No. 34/2014.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2017

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014, bahwa Komite menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota Komite, termasuk satu orang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi :

Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2017

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/HCSR-RUI/I/2014 dated 3 January 2014, the Committee shall hold its Meetings in accordance with the needs of its duties, responsibilities and authorities, and the meeting can be convened only if it is attended by at least 51% of the total members of the Committee, including one Independent Commissioner and an Independent Party. Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings with 100% attendance rate. Table of Nomination and Remuneration Committee Meetings :

Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings
Ahmad Ganis	3/3
Winarno Zain	3/3
M.A. Rifai	3/3

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Sepanjang tahun 2017

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas aspek tata kelola bidang nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) karenanya pelatihan maupun diskusi peer group memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi *Corporate Secretary* Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

Training of the Nomination and Remuneration Committee Throughout 2017

Members of the Nomination and Remuneration Committee are aware of the importance of improving the comprehension of the aspects of nomination and remuneration governance as part of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence of the field, including internal discussions with the Corporate Secretary Division in particular related to the dissemination of OJK regulations related to Good Corporate Governance (GCG).

Direksi
Board of Directors

Struktur dan Komposisi Direksi

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Profil anggota Direksi telah diungkap pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Structure and Composition of Board of Directors

The Company currently has 3 (three) members of Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition of Board of Directors has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

The profile of members of Board of Directors has previously disclosed in the Company Profile of this Annual Report.

Susunan Direksi Perseroan

Composition of Company's Board of Directors

Direksi Board of Directors	**Nama** Name
Direktur Utama President Director	Sofwan Farisyi
Direktur Director	Amira Ganis
Direktur Director	Muhammad Hamid

Seluruh anggota Direksi sebagaimana tersebut diatas diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11

All member of Board of as abovementioned are appointed by decision of Annual GMS on July 14, 2015 as stated in Deed No. 11.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Piagam Direksiyang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Guideline of Board of Directors as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation.

In general The Board of Directors shall perform and be responsible for the Company's management in the interest of the Company according to the Company's aims and objective stipulated in the Articles of Association. The Members of Board of Directors shall carry out the tasks and responsibility in good faith, full responsibly, and prudent.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Specificaly, each Director has role and responsibilities as follow:

Nama Name	**Jabatan** Title	**Jabatan Eksekutif** Executive Title	**Ruang Lingkup Peran dan Tugas** Roles and Duties
Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director	*Chief Executive Officer* (CEO) merangkap sebagai *Chief Operating Officer* (COO) Chief Executive Officer (CEO) merangkap sebagai Chief Operating Officer (COO)	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. Optimalisasi Bisnis Operasional b. Kantor-Kantor Cabang c. Unit Bisnis Strategis Responsible to manage following functions: a. Operation Optimalization b. Branch Offices c. Strategic Business Units
Muhammad Hamid	Direktur Director	*Chief Financial Officer* Chief Financial Officer	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. Akunting dan Pajak b. Finansial Kontrol c. Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Resiko Responsible to manage following functions: a. Accounting and Tax b. Financial Controller c. Corporate Planning and Risk Management
Amira Ganis	Direktur Director	*Chief Services Officer* Chief Services Officer	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. SDM & Tanggung Jawab Sosial b. Pengadaan Barang & Jasa dan Kepatuhan c. Manajemen Asset dan Bagian Umum d. Teknologi Informasi dan *Knowledge Management* Responsible to manage following functions: a. Human Capital and Social Responsibility b. Procurement and Compliance c. Asset Management & General Services d. Information Technology and Knowledge Management

Direksi diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Direktur yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Direktur yang diganti tersebut.

The Board of Directors are appointed by the GMS to serve for a term commencing from the date determined at the GMS concerned until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment of such Director concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Directors may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Directors will serve for the remaining term of such substituted Director.

Direksi
Board of Directors

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2017 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Meeting of Board of Directors and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

During 2017 the Board of Directors has held 12 times Meetings with 100% attendance as described in the following table:

Nama Name	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance
Sofwan Farisyi	12/12
Muhammad Hamid	12/12
Amira Ganis	12/12

Selain itu Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris sebanyak enam (6) kali selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Further, the Board of Directors has attended Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for six (6) times during 2017 with 100% attendance as described in the following table:

Nama Name	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M. A. Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Amira Ganis	6/6

Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi seluruh anggota Direksi. Remunerasi anggota Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja berdasarkan KPI yang telah disepakati di awal tahun yang selanjutnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2017, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp. 12.753.786.038

Remuneration of Member Board of Directors

The determination of remuneration for Board of Director shall be determined by AGMS by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of remuneration among members of Board of Directors. The remuneration for Board of Directors determined based on KPI agreed at the beginning year and approved by the resolution of Board of Directors' Meeting. In 2017, the Board of Directors received Rp. 12.753.786.038 of remuneration.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, RUPS merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing wajib menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017 telah mengesahkan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2016 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *("acquit et décharge")* kepada setiap anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan serta kepada setiap anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi serta pelaksanaan tugas pemberian bantuan untuk Direksi dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2016, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016.

Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Entirely, GMS is the organ conducting assessment of performance of Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners during said fiscal year. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners shall respectively prepare the report regarding implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners within the fiscal year as described in the Annual Report and submitted in the AGMS.

The AGMS held on 14 June 2017 has ratified the report on supervisory duties of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during fiscal year 2017 and granted full release and discharge *("acquit et décharge")* to each member of Board of Directors for the implementation of duties and responsibilities for management as well as duties and responsibilities to represent the Company, and to each members of Board of Commissioners for the implementation of duties and responsibilities on supervision and advisory the Board of Directors as well as to assist the Board of Directors and provision of approval to the Board of Directors as carried out during the fiscal year 2016, as far as the implementation of duties and responsibilities are reflected in the Company's Annual Report for fiscal year 2016.

Direksi
Board of Directors

Direksi menetapkan KPI yang harus dicapai sebagai target tahunan Direksi dan pencapaian KPI menjadi tolak ukur penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Directors has set the KPI that to be attained as the annual target of the Board of Directors and the attainment of said KPI shall become assessment basis for the performance of the Board of Directors as conducted by the Nomination and Remuneration.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan secara *self assessment* setiap tahun, untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Kriteria yang digunakan dalam self assessment meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Direksi, Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Direksi.

In addition, the assessment to performance of the Board of Directors shall also be conducted on self assessment basis annually, to assess the performance of the Board of Directors collegially. The criteria used in the self assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Directors based on the Company's Articles of Association and prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of management duties of the Company and attendance as well as contribution in the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and other Meeting attended by the Board of Directors.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan secara *self assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Kriteria yang digunakan dalam *self assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

The assessment to performance of Board of Commissioners shall also be conducted on self assessment basis annually, to assess the performance of Board of Commissioners collegially. The criteria used in the self assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, effectiveness of implementation of duties of the Committees under responsibility of the Board of Commissioners, and attendance as well as contribution in the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Other Meeting attended by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran atau nasihat secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite diwajibkan untuk membuat laporan atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, setiap tahunnya masing-masing komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Assessment to Performance of Committee under Responsibility of Board of Commissioners

To carry out supervision and provision of suggestion or advice actively to the Board of Directors, the Board of Commissioners has established Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Each committee shall prepare the report on every assignment provided by the Board of Commissioners. In addition every year each committee shall prepare the annual statement on implementation of the Committee activities disclosed in the Company's annual report.

Selama tahun 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman kerja masing-masing sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

During 2017, the committees above have performed the duties well according to their respective work guideline thereby able to support the implementation of duties and responsibility of the Board of Commissioners.

Pelatihan Direksi

Selama tahun buku 2017, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Direksi. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2017:

Training of the Board of Directors

During the fiscal year 2017, the Board of Directors attended training in order to improve the competence of its Board of Directors members. Below is a list of the training the Board of Directors attended throughout 2017 :

Pelatihan Training	**Jadwal Pelaksanaan** Schedule	**Penyelenggara** Organizer
FSRU & Small Scale LNG Shipping Forum 2017	Maret March	FSRU & SMALL Scale SCALE LNG Shipping Forum 2017
Renewable Energy & Energy Efficiency Seminar	April April	Kedutaan Besar Norwegia Embassy of Norwegia
1st PYC Focus Discussion Group (FGD) Energy & Environtment: Millenials Generation	Mei May	Purnomo Yusgiantoro Center
ASEAN Global Leadership Programme (AGLP) UK 2017	September September	Cambridge Judge Business School, London
Seminar Kontribusi Fintech dalam Industri Pasar Modal Seminar of Fintech Contribution on Capital Market Industry	September September	BEI IDX
Mini MBA in Power Generation & Electricity in Indonesia	Oktober October	Energy Nusantara
CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha Dan Pengembangan Pasar Modal CEO FOCUS 2017: Business Challenges and Capital Market Development	November November	AEI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mona Nazaruddin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan RUIS memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan dan hubungan *investor* dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan di bidang pasar modal.

In accordance with regulation No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary, RUIS's Corporate Secretary has major role to facilitate the communication between the Company's organs, as well as responsible to compose policies, planning and ensure effectiveness and transparency in corporate communication, institutional and investor by maintaining standard principles of corporate governance, and corporate values. Besides, Corporate Secretary is required to ensure corporate conformity on laws and regulations in capital market.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan regulasi lainnya, antara lain melalui koordinasi dengan Divisi *Corporate Legal* Perseroan;

2. Meningkatkan hubungan baik dan menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk OJK dan BEI, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan Rapat Komite;

4. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya.

Corporate Secretary is appointed by the decision of Board of Directors. In the corporate organization structure, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has overall responsibility for monitoring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public receive timely, complete and accurate information about all material matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's disclosures and internal and external communications.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

1.. Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and related statutory regulations, in close coordination with the Company's Corporate Legal Division;

2. Improving good relation and maintaining communications regularly with the capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and IDX, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;

3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance covering:

   a. Information on transparency to the community, including information availability on Company's website;
   b. Submission report to the capital market authority in timely manner;
   c. Holding and documentation of GMS;
   d. Holding and documentation of Meeting of Board of Directors, the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting, and Meeting of Committee;

4. Ensuring that both Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes and that they understand their implications.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

6. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;

7. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan;

8. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perseroan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya:
a. Penyusunan Laporan Tahunan 2016;
b. Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 14 Juni 2017;
c. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017;
d. Pembagian dividen pada tanggal 14 Juli 2017;
e. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan;
f. Keterbukaan informasi sehubungan dengan Laporan Keuangan kuartalan, tengah tahun dan tahunan.
g. Pengelolaan situs web dan TV Media Perseroan;
h. Penyediaan informasi korporasi untuk kepentingan keterbukaan informasi selama proses tender dan/atau yang disyaratkan oleh Pemberi Kerja.
i. Wawancara dengan media.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin, Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, 5 Desember 1972, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 116/SK/RUI/VIII/2016. Memperoleh gelar Strata Dua di bidang Notariat dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996. Bergabung di Radiant Group sejak pertengahan tahun 2000 sebagai *Legal Officer* dan berlanjut memberikan

5. To maintain the confidentiality of confidential document, data and information except for fulfilling obligation according to the law and regulation or as determined otherwise in such law and regulation;

6. To determine criteria on type and material of information that can be submitted to the stakeholder;

7. To increase the good relation of the Company and community through the social responsibility program;

8. To prepare periodical report at least by annually on implementation of function of Corporate Secretary to the Board of Directors and with carbon copy to the Board of Commissioners.

During 2017, Corporate Secretary has carried various activities among others:
a. Preparation of Annual Report of 2016
b. Holding of AGMS on June 14, 2017;
c. Holding of Annual Public Expose on June 14, 2017;
d. Dividend distribution on July 14, 2017;
e. Holding of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Nomination& Remuneration Committee of the Company;
f. Information transparency in relation to quarter, semi-annual, and annual Financial Statement;
g. Managing and updating website and TV Media of the Company;
h. Providing corporate information for transparency during tender process and/or as requested by the Project Owner.
i. Interview with media.

Corporate Secretary Profile

Mona Nazaruddin, Indonesian citizen born in Solo, December 5th, 1972, appointed as Corporate Secretary on August 8th, 2016 by BoD Decree No 116/SK/RUI/VIII/2016. A Master's degree graduated in Notarial Law from University of Indonesia in 1999 and a degree in Law from Gadjah Mada University in 1996. Joined Radiant Group in 2000 as Legal Staff and continues to serve her legal expertise for various companies within Radiant Group by holding positions among others as

keahlian di bidang hukum untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dengan memegang jabatan antara lain sebagai *Legal Manager* pada tahun 2002, *General Manager Corporate Legal* pada tahun 2008 dan *VP Corporate Legal & Formalities* pada tahun 2016. Sebelumnya bekerja sebagai Legal Officer di Media Indonesia Group selama periode 1997-2000 dan anggota Tim Legal *Task Force* untuk pendirian Metro TV pada tahun 1999-2000.

Legal Manager in 2002, GM Corporate Legal in 2008 and VP Corporate Legal & Formalities in 2016. Previously, she worked as Legal Officer in Media Indonesia Group during period 1997-2000 and member of Legal Task Force Team for Metro TV establishment in 1999-2000.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar atau *workshop* selama tahun 2017 yaitu:

Corporate Secretary Competency's Improvement

Corporate Secretary Division updates any development in capital market regularly by joining various trainings, seminars or workshop during 2017 as follows:

Pelatihan Training	**Jadwal Pelaksanaan** Schedule	**Penyelenggara** Organizer
Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham Shareholders Supports – Legal Aspect on Shareholder Loan	Februari February	ICSA ICSA
Pengungkapan Tata Kelola Emiten POJK 21/POJK.04/2015 Transparency on Corporate Governance POJK/2015	Februari February	BEI BEI
Sosialisasi *Annual Report Award* 2016, POJK No. 10/ POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017" Socialization of Annual report Award 2016, POJK No. 10/ POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017"	April April	BEI & ICSA BEI & ICSA
Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik *(E-Registration)* Implementation Declaration of Registration System or Corporate Action by Electronic System (E-Registration)	Agustus August	OJK OJK
Dialog Corsec mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan Corsec Dialogue regarding PJOK.03/2017 concerning Financial Sustainability	September September	OJK OJK
Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Seminar regarding Conversion and Revision of Old Regulations into POJK	Oktober October	BEI & ICSA BEI & ICSA

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja di Perseroan yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan *(assurance)* dan konsultasi *(consulting)* secara independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sitematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Visi Unit Audit Internal

Menjalankan kegiatan Audit Internal dengan dedikasi, profesionalisme, dan sejalan dengan sasaran dan tujuan Perseroan, dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance*.

Misi Unit Audit internal

Melakukan kegiatan audit internal yang bersifat sistematik, konsultatif, dan konstruktif sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Unit Kerja/Divisi, Departemen dan mendukung Perseroan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

Dasar Hukum Pembentukan Internal Audit

Unit Internal Audit didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Persetujuan Direksi atas Charter of Internal Audit tanggal 11 Maret 2009.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"). Surat Keputusan Direksi No.048/SKD/XI/2015 tanggal 13 November 2015 tentang Persetujuan Mutasi Dalam Rangka Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a unit of work in the Company that carries out independent and objective assurance and consultation activities aimed to increase the value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling and corporate governance processes undertaken by the Company in conducting its business activities.

Vision Of The Internal Audit Unit

To conduct Internal audit activities with commitment, professionalism, and in line with the goals and objectives of the Company, and to assist in the creation of Good Corporate Governance.

Missions Of The Internal Audit Unit

To conduct internal audit activities that are systematic, consultative and constructive in order to provide added value to the Company and its Subsidiaries, Work Units/Divisions, Departments and support the Company in achieving its goals and objectives.

Legal Basis For Establishing Internal Audit

The Internal Audit Unit was established on the basis of the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Approval of the Board of Directors of the Charter of Internal Audit dated 11 March 2009.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit ("POJK No. 56/2015"), Decree of the Board of Directors No.048/SKD/XI/2015 dated 13 November 2015 regarding the Approval of Job Transfer with respect to the Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi 3 orang auditor yang mana Auditor Internal tersebut bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal Diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit who oversees 3 auditors whereby the Internal Auditor is responsible to the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is structurally responsible directly to the President Director and is functionally related to the Audit Committee.
The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval by the Board of Commissioners.

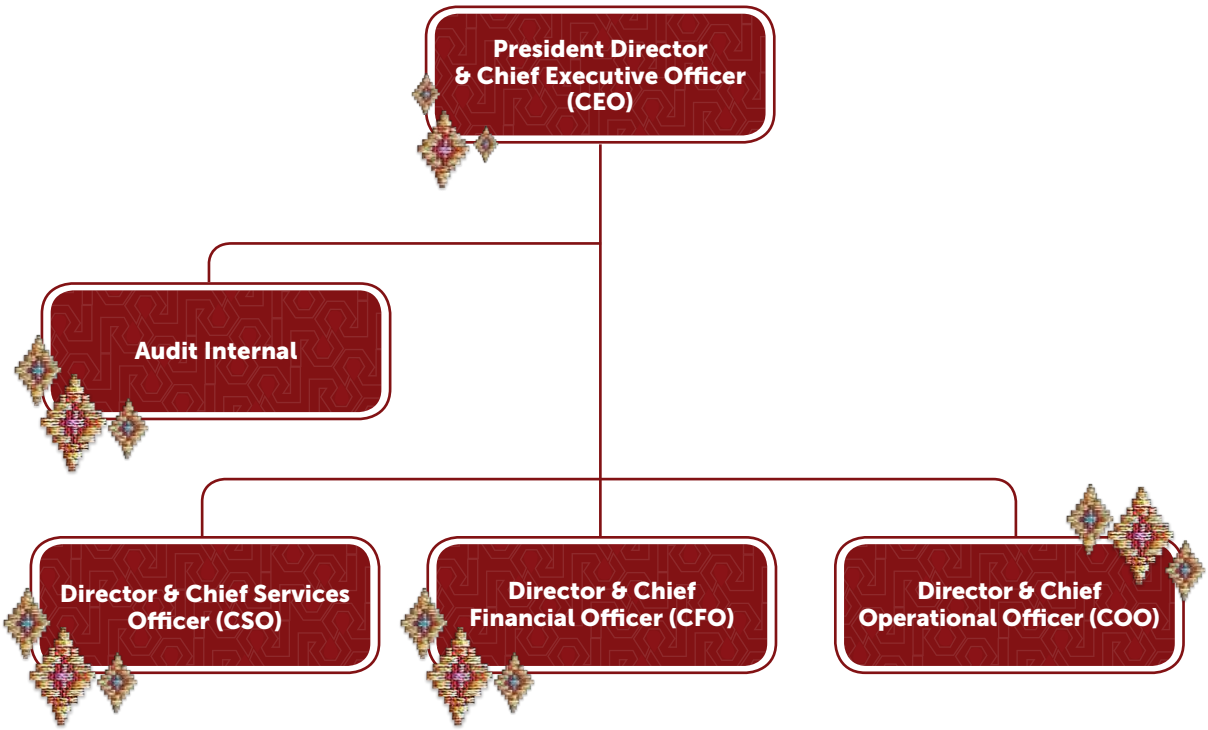

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan *Charter of Internal Audit* Perseroan dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

a) Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian strategi bisnis, termasuk melakukan kerjasama dengan Komite Audit terkait penyusunan strategi tersebut.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In accordance with the Charter of Internal Audit of the Company and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the duties and responsibilities of Internal Audit are:

a) Develop an audit plan and work plan based on the results of the risk analysis faced by the Company in the achievement of business strategy, including to forge cooperation with the Audit Committee related to the preparation of the strategy.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

b) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan akuntansi, operasional sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
c) Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
d) Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigasi audit) terutama atas instruksi Direksi

e) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
f) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
g) Memantau/ menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
h) Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan panduan audit internal perusahaan yang berlaku di Perseroan.'
i) Bekerjasama dengan Komite Audit.

b) Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in accounting finance, human resource operations, marketing, information technology and other activities in achieving the missions, objectives and strategies that have been established.
c) Contribute to the improvement of effective control by reviewing and evaluating internal controls in all units of activity within the Company.

d) Prepare and conduct a special audit (audit investigation), especially on the instructions of the Board of Directors
e) Give suggestions on how to improve and provide objective information about the activities examined at all levels of management in the context of improving the systems, procedures, budgets and policies.
f) Make audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners.

g) Monitor/analyze and report the implementation of improvement follow up as recommended.

h) Prepare and improve the internal audit work standards and corporate internal audit guidelines applicable to the Company. '
i) Cooperate with the Audit Committee.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Adi Susanto

Warga negara Indonesia, berusia 55 Tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1989. Mengawali karir sebagai auditor di KAP Amir Abadi Jusuf tahun 1989 dan berkarier di bidang perbankan sebagai *Financial Management Reporting* di Bank Subentra dan bergabung sebagai Team Penyelesaian DPK di BPPN hingga tahun 1999. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 menduduki berbagai posisi manajerial di Departemen *Finance* dan *Accouting* sampai dengan tahun 2015, dan sejak November 2015 diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan saat ini.

Profile of The Head of The Internal Audit Unit

Adi Susanto

Indonesian citizen, 55 years old, is domiciled in Jakarta. He graduated the University of Indonesia and earned Bachelor degree in Accounting in 1989. He started his career as an auditor at KAP Amir Abadi Jusuf in 1989 and worked in the banking sector as Financial Management Reporting at Bank Subentra and joined as a DPK Settlement Team at IBRA until 1999. Joined the Company in 2000 and held various managerial positions in the Finance and Accounting Department until 2015, and in November 2015 was appointed the Head of the Company's Internal Audit Unit until now.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2017

a. Perencanaan :
Membuat rencana kerja tahunan/*audit planning* dengan persetujuan direktur utama/*ceo* dan rencana kerjasama terkait kegiatan Internal Audit dengan Komite Audit

b. Pelaksanaan :
- Evaluasi sistem pengendalian internal (kebijakan, SOP, struktur organisasi & peraturan terkait)*review* dan pemeriksaan proyek-proyek di lingkungan Perseroan dan entitas anak perusahaan.
- review dan pemeriksaan proses bisnis di lingkungan perseroan dan entitas anak perusahaan
- perumusan risiko dan ruang lingkup pemeriksaan Audit Internal

c. Pelaporan:
- perumusan rangkuman pemeriksaan
- pelaksanaan diskusi dengan *team*
- penyusunan usulan dan saran dan tindak lanjut perbaikan
- pemaparan laporan kepada direksi
- perumusan arahan Direktur Utama terkait tindak lanjut perbaikan yang disarankan.

d. Tindak Lanjut Perbaikan:
- pemantauan dan analisa tindak lanjut perbaikan yang disarankan
- pelaporan kepada direktur utama atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Sampai dengan 31 Desember 2017, Unit Audit Internal telah menyelesaikan 6 kegiatan audit serta memberikan 56 rekomendasi.

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal

Selama tahun 2017 Unit Internal Audit aktif mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi selaku Auditor yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya serta menyelaraskan dengan kompleksitas tuntutan dan kebutuhan Perseroan atas Audit Internal yang semakin dinamis, yang meliputi:

Description of The Internal Audit Unit Test by 2017

a. Planning:
Created Annual Work Plan/Planning Audit with the approval of the President Director/CEO and a plan of forging cooperation related to the internal audit activities with the Audit Committee

b. Implementation
- Internal Control System Evaluation (Policy, SOP, Organization Structure & related regulations). Review and examination of projects within the Company and its subsidiaries.
- Review and examination of business processes within the Company and its subsidiaries
- Formulation of risks and scope of Internal Audit

c. Reporting:
- formulation of summary checks
- implementation of discussion with team
- preparation of suggestions and recommendations and follow-up improvements
- reporting to the Board of Directors
- formulation of the President Director's direction regarding the follow-up of suggested improvements.

d. Improvement Follow Up:
- follow-up monitoring and follow up of suggested improvements
- reporting to the President Director on the implementation of recommended improvement steps

As of 31 December 2017, the Internal Audit Unit managed to complete 6 audit activities and provided 56 recommendations.

Internal Audit Training

During 2017 the Internal Audit Unit actively participated in education and training activities to improve the competence of Auditors to support their duties and responsibilities and align with the complexity of the Company's increasingly dynamic demands and needs on the Internal Audit, as follows:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pelatihan Training	**Jadwal Pelaksanaan** Schedule
Training Audit TKDN	Januari January
Problem Solving & Decision Making	Agustus August
Basic Coaching Skill	September September
Advance Coaching Skill	Oktober October

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menyadari perlunya prinsip kehati-hatian dalam memutuskan dan menentukan keterlibatan Perseroan di setiap investasi dan proyek dengan terlebih dahulu melakukan analisa dan penelaahan yang mencakup berbagai aspek melalui Divisi *Finance, Risk & Project Control.* Sepanjang tahun 2017 Divisi Perencanaan dan Risiko telah berperan secara aktif dalam melakukan penilaian potensi risiko dan kelayakan suatu proyek, rencana Investasi, dan kerjasama maupun kemitraan. Pengukuran potensi risiko yang ada dilakukan dengan menggunakan bisnis model yang relevan untuk diterapkan dengan nature dari tiap-tiap proyek atau kerjasama tersebut yang mencakup pula rekomendasi mitigasi risiko yang diperlukan. Dalam pelaksanaan fungsinya, Divisi ini selalu melibatkan berbagai fungsionaris di Perseroan guna mendapatkan hasil analisa dan rekomendasi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan yang meliputi:

– Gambaran profitabilitas dan arus kas proyek
– Layak tidaknya suatu proyek /investasi/kerjasama
– Bonafiditas dan karakter calon mitra bisnis

yang dapat digunakan langsung oleh Manajemen Perseroan dalam mengambil keputusan dalam hal keikutsertaan proyek baik tender maupun non tender, investasi, kerjasama maupun kemitraan. Adapun bentuk rekomendasi yang disampaikan kepada Manajemen Perseroan berupa Pengukuran risiko dari sisi finansial dan operasional.

Pelaksanaan komitmen atas pengelolaan manajemen risiko di Perseroan pada tahap selanjutnya telah dapat memberikan identifikasi atas risiko-risiko bisinis yang dihadapi oleh Perseroan berkaitan dengan kegiatan usahanya sebagai berikut:

The Company recognizes the need for prudential principles in deciding and determining the Company's involvement in any investments and projects by first conducting analysis and review covering various aspects through the Finance, Risk & Project Control. Throughout the year 2017 the Planning and Risk Division has been actively participating in assessing the potential risks and feasibility of a project, investment plan, and cooperation or partnership. The assessment of potential risks is made by using relevant business models to be applied to the nature of each project or cooperation that includes the necessary mitigation of risk recommendations. In performing its function, this Division always involves various functionaries in the Company to obtain comprehensive and accountable results of the analysis and recommendations that include:

- An overview of profitability and project cash flow
- Whether or not a project / investment / cooperation
- Bonafide and character of prospective business partners

which can be used directly by the Management of the Company in making decisions in terms of project participation whether tender or non tender, investment, cooperation or partnership. The form of recommendations submitted to the Management of the Company in the form of assessment of risk from the financial and operational aspects.

The commitment to the risk management in the Company at a later stage has been able to provide identification of the business risks faced by the Company in relation to its business activities as follows:

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
1	Risiko industri migas yang sedang menurun akibat penurunan harga minyak dunia The risk of declining of oil and gas industry due to the deterioration of oil price	a. Perseroan berupaya melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi usaha) melalui proses perencanaan dan pengkajian yang matang dengan mempertimbangkan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki b. Perseroan mengembangkan kerja sama strategis dengan mitra bisnis yang *reliable* untuk mengatasi kebutuhan investasi-investasi tertentu yang dibatasi c. Perseroan mengedepankan peningkatan pengelolaan proyek agar efektif dan efisien secara operasional maupun non operasional untuk mempertahankan pertumbuhan *sales* dan meningkatkan *margin* Perseroan a. The Company attempts to develop business diversification through the comprehensive planning and review process, by considering the current resources and capabilities. b. The Company develops strategic collaboration with reliable business partners to overcome the needs on any capped investments. c. The Company is prioritizing the increment of project management to achieve the effectiveness and efficiency of the project in operational and non-operational aspect to maintain the sales growth and its margin.
2	Risiko penggunaan nilai mata uang Rupiah sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia The risk of utilization of Rupiah currency as regulated by Bank of Indonesia	a. Perseroan membuat kesepakatan tertentu dengan *vendor* untuk penggunaan *fix rate* maupun referensi lainnya agar risiko atas implementasi peraturan ini bisa diminimalisir mengingat masih ada sebagian *vendor* yang referensinya dalam mata uang asing b. Lebih memberdayakan *vendor* dalam negeri daripada *vendor* luar negeri, sehingga tidak ada risiko selisih kurs antara penerimaan dan pengeluaran a. The Company enters into special arrangement with vendors in using fix rate or any other references, to reduce any risks due to implementation of this regulation, considering there are some vendors that still utilize the foreign currency as their reference. b. Empowering local vendors other than international vendors to avoid foreign exchange risk between revenue and expenditure.

No	**Risiko Usaha** Business Risk	**Langkah Perseroan** Resolution
3	Risiko tidak tercapainya target komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) The risk of non achievable of commitment on Local Content Requirements (TKDN)	a. Perseroan mengukur sedetail dan seakurat mungkin dalam melakukan perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada saat perhitungan tender agar dapat memenuhi *standard* minimum TKDN yang ditentukan b. Perseroan mencari *vendor* dalam negeri yang dapat memberikan/menyediakan barang/jasa dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing sehingga dapat memenuhi pencapaian komponen dalam negeri sesuai dengan komitmen tender c. Memonitor pencapaian TKDN agar terhindar dari sanksi administratif dan keuangan. a. The Company measures as detail and accurate as possible in calculating Local Content Requirements during tender calculation in order to fulfill its standard determined by project owner. b. The Company is looking for local vendors with the ability to supply/provide good/services at its best quality with competitive rate so that Company will achieve the TKDN target in accordance with tender commitment. c. Monitoring the achievement of Local Content Requirements in order to avoid administrative and financial sanctions
4	Risiko persaingan yang semakin kompetitif The risk of high competitive competition	Perseroan melakukan *review* secara berkala atas kebijakan-kebijakan mengenai perolehan *profit* dan parameter keuangan relevan lainnya The Company conduct review periodically concerning target of margin policy and other relevant financial parameters.
5	Risiko tidak tercapainya nilai proyek secara utuh The risk of unattainable of entire project value	Perseroan menjaga pencapaian pendapatan dari masing-masing proyek dengan cara memonitor dan melakukan pengawasan pencapaian pendapatan dan aktif melakukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan, apabila terdapat indikasi pencapaian pendapatan/pekerjaan yang di bawah target. The Company maintains the revenue achievement of each projects by monitoring and supervising the revenue achievement and actively conducting required improvement follow up to supervision if there is an indication realization of revenue/performance below the target.

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Komitmen Perseroan terhadap proses peningkatan kualitas secara terus menerus telah terintegrasi kedalam setiap bagian dari perusahaan melalui inovasi dalam prosedur dan proses kerja. Hal ini tercermin dalam sertifikat ISO 9001:2000 yang telah dimiliki oleh perusahaan sejak tahun 2003 dan diperbaharui menjadi ISO 9001:2015. Sementara komitmen kuat perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dapat dilihat dari sertifikat ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang diberikan pada tahun 2007 dengan mengintegrasikan ketiga sistem tersebut menjadi RUIS *Management System.*

Pengawasan internal seperti *Audit Management System* RUIS meliputi ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2015 dilaksanakan secara rutin 2 kali dalam setahun. Selain sertifikat – sertifikat itu perusahaan juga telah mendapatkan sertifikat SNI 17020 terkait dengan kompetensi daripada personel, dan telah diperbaharui menjadi SNI 17020:2012 serta ISM CODE *(Internal Safety Management Code)* terkait dengan Sistem keselamatan untuk di Laut/ Perairan yang dimplementasikan oleh salah satu anak perusahaan. Dengan diperolehnya sertifikat-sertifikat di atas menunjukan komitemen perusahaan untuk dapat menjalankan sistem manajemen yang berstandar internasional.

The Company's commitment to quality improvement process has been continuously integrated in every elements of the Company through innovations in working procedure and process. This is shown in ISO 9001:2000 certification possessed by the Company since 2003 and renewed as ISO 9001:2015. Moreover, the Company's strong commitment to safety and healthy working environment can be seen from the ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certificates obtained in 2007 by integrating these three systems into RUIS Management System.

Internal audit such as RUIS Audit Management System comprising of ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2015 is conducted twice in a year. In addition, the Company also obtained SNI 17020 certificate for personnel competency which has been renewed as ISO 17020:2012 as well as ISM/Internal Safety Management Code CODE related to Sea/Marine Safety System which has been implemented by one of the Company's subsidiaries. These certifications show the Company's commitment to run the management system with international standards.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu

Implementation Of The Quality Management System

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1	Audit Eksternal Audit Eksternal	Sistem manajemen audit external Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007) yang ke 7 (tujuh) telah dilakukan pengawasan pada tanggal 6 – 18 Juli 2017 Audit ini dilaksanakan di tahun ke 7 (Tujuh) setelah Perseroan memperbaharui sistem dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015. Audit *external* untuk sistem manajemen Perseroan dilaksanakan oleh URS (*United Register of System*). Audit *External* ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat, dapat dilakukan dengan baik, sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang mencakup Kualitas, Lingkungan, sistem Keselamatan, serta melihat seberapa efektif sistem tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi, dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. The seventh External Audit Management System of the Company (integrated by ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007) was audited on 6 - 18 July 2017. This audit was conducted in the seventh year after Company renewing its system from ISO 9001:2015 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015. External Audit Management System of Company was conducted by URS (United Register of System). The External Audit was intended to ensure the system made can be well executed in line with ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 requirements comprising of Quality, Environment, Safety system, and evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for succession of the Company.

Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
2	Audit Internal Audit Internal	Sistem manajemen Internal audit Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007) untuk periode ke 8 (delapan) tahun 2017 dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pertama pada tanggal 12-30 Mei 2017 dan kedua pada tanggal 13 – 21 Desember 2017. Audit Internal untuk manajemen sistem Perseroan dilaksanakan oleh team Audit Internal Perseroan yang ditunjuk oleh manajemen dan telah mempunyai sertifikat sebagai Auditor Internal. Audit Internal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat dilakukan dengan baik, serta untuk melihat seberapa efektif tersebut diimplementasikan didalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. The eighth period of Internal Audit Management System of Company (integrated ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007) in 2017 was conducted twice a year; firstly on 12 – 30 May 2017 and secondly on 13 – 21 December 2017. Internal Audit Management System of Company was conducted by Internal Audit team of Company appointed by the Management and is certified Internal Auditor. The Internal Audit was aimed at ensuring the system made can be well executed and to evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for Company's continuity.
3	Penerapan *International Safety Management Code* (ISM Code) Penerapan International Safety Management Code (ISM Code)	Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Supraco Lines, telah menerapkan *International Safety Management Code* (ISM Code) yang ditandai dengan mendapatkan: a. Sertifikat DoC *(Document of Compliance)* yang berlaku dari 07 Maret 2018 s/d 06 Maret 2023. b. Sertifikat SMC Sementara *(Safety Management Certificate)* hanya berlaku untuk 2 Kapal saja. Tanggal berlaku dari 13 Maret 2018 s/d 07 September 2018. Through its Subsidiary, PT Supraco Lines, Company has applied International Safety Management Code (ISM Code) which marked by following certifications obtained by the Company: a. Certificate of DoC (Document of Compliance) valid from 7th March 2018 until 06th March 2023. b. Certificate SMC (Safety Management Certificate) applicable for two ships only valid from 13th March 2018 until 07th September 2018.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety and Enviromental Management Systems

Untuk memenuhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti yang diberlakukan di lingkungan industri migas, secara berkala Perseroan memperbaharui pedoman K3 yang ada berdasarkan standar yang telah ditentukan dalam Sertifikat dengan versi terakhir yaitu OHSAS 18001:2007, untuk menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional yang tercermin dalam ISO 14001:2015, sedangkan untuk proses manajemen kualitas prosedur dan proses kerja di perusahaan menggunakan *standard* ISO 9001:2015.

Perusahaan memiliki komitmen untuk:

1) Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha.
2) Mematuhi semua hukum yang berlaku di Negara/ juridiksi dimana Perusahaan melakukan usaha.
3) Menginformasikan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait agar seluruh karyawan perduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik.
4) Menjaga kinerja perusahaan untuk terus menerus melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja yang lebih baik melalui peninjauan sistem manajemen lingkungan.
5) Mengurangi jumlah cidera, sakit sekecil mungkin dengan sasaran nol kecelakaan kerja, nol cedera pada manusia karena kerja dan menyelamatkan lingkungan.
6) Semua pimpinan bertanggung jawab dalam menegakkan pelaksanaan program K3L sebagai salah satu tanggung jawab utamanya.
7) Manajemen bertekad untuk terus meningkatkan perbaikan terus-menerus *(Continual Improvement)* sistem manajemen mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja

To comply with Safety, Health, and Environment ("HSE") as mandatory required in mineral and gas industry, Company has updated its HSE guidelines periodically by following the standards determined by Certificate at its current version namely OHSAS 18001:2007 the latest certificate to implement Occupational Health and Safety Management System by reinforcing zero accident in operations areas and environmental friendly in compliance with prevailing regulation and standard requirement as recognized nationally and internationally under ISO 14001:2015, while for quality management system for process and procedure in the Company is using standard under ISO 9001:2015.

The Company is committed to carry out the following activities:

1) Ensuring HSE as priority in business objectives and operations
2) Complying with laws in country/jurisdiction where the Company is operating.
3) Informing Safety, Health, and Environmental Management System to employees and related parties to ensure all share the same insights and knowledge of HSE and assure the implementation and supervision of HSE's system and management.
4) Maintaining the Company's performance to continuously implement and improve its Occupational Health and Management Systems by conducting review on the system.
5) Minimizing accidents and illness to achieve zero accident and illness rate to people working and saving the environment.
6) All managers share the same responsibilities to ensure the implementation of HSE as one of their main responsibilities.
7) Management is committed continuously improve quality assurance, safety, health, and environment.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety and Enviromental Management Systems

Kebijakan Keselamatan :

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko keselamatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan, dan alat pelindung diri.
3. Berkomitmen untuk menjaga metode bekerja secara aman untuk mengurangi resiko kecelakaan.
4. Berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman.
5. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3L dari semua personel melalui training.
6. Berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3L.

Kebijakan Kesehatan

1. Komitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko kesehatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Komitmen menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya yang secara terus menerus diperbaharui sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Komitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan.
4. Komitmen untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja

Komitmen Kebijakan Lingkungan

1. Komitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Komitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan.
3. Komitmen untuk mempromosikan prosedur-prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Kebijakan sistem dan prosedur K3L ini telah tertuang dalam prosedur *Management System* RUIS yang berstandarkan OHSAS 18001 mengenai Kesehatan dan Keselamatan dan ISO 14001 mengenai Lingkungan.

Safety Policy commitments:

1. Conducting hazard identification, risk assessment and control at the physical area where the work activity takes place.
2. Providing qualified work equipment, trainings, and personal protective equipment.
3. Creating and maintaining a safe working environment to prevent workplace accidents.
4. Encouraging employees to evaluate their duties based of safety policies and procedures
5. Upgrading personal management skills on HSE through trainings.
6. Commit to maintain emergency respond plan for the benefit of HSE.

Health Policy Commitments

1. Commitment to conduct hazard identification, risk assessment and control at the physical area where the work activity takes place.
2. Commitment to ensure the health of employees during their activities as continuously updated in accordance with applicable standards.
3. Commitment to protect at the highest standard the confidentiality of employee medical records.
4. Commitment to prevent the occurrence of occupational disease.

Commitment to Environmental Policy

1. Commitment to identify, assess and control environmental aspects and impacts in every activity and at working area.
2. Commitment to reduce waste generated by taking an active role in handling waste that has an impact on the environment
3. Commitment to promote environmental procedures to ensure the operation of the equipment so as not to impact on the environment, in compliance with applicable regulations

System policy and procedure of HSE has set forth in RUIS Management System based on OHSAS 18001 standards on Health and Safety, and ISO 14001 on Environment.

Selain hal tersebut di atas, Perseroan melaksanakan pelatihan rutin K3 bagi semua karyawan, mengunjungi lingkungan proyek secara berkala untuk keperluan inspeksi, dan memastikan bahwa segala hal yang berhubungan dengan K3 dilaporkan, mendapatkan respon, dan diselesaikan secepatnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu aktif dan bertanggung jawab menjalankan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan dengan cara menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

In addition to the above, the Company conducts regular HSE trainings for all employees, site inspection and ensures any related reports related to HSE are treated with quick response and actions.

Company is also committed take active role and maintain responsibility for implementing the occupational safety and healthy management system by creating work place with zero accident and maintaining environmentally friendly manner in compliance with laws and regulations in national and/or international standard level.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD-007-RUI-2010 tentang Pedoman Perilaku Perusahaan dan pada Kode Etik Anti Penyuapan dan Korupsi ABC-001.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan perusahaan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap Karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait penegakan Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

Perlindungan terhadap pelapor:

1. Setiap tindakan penyimpangan terhadap peraturan, kebijakan dan etika Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pengawasan terkait Kode Etik dan Perseroan memberikan perlindungan kepada karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.
3. Perseroan tidak akan mentoleransi atas tindakan balasan yang mungkin dilakukan terhadap karyawan manapun yang telah dengan jujur melaporkan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan atau yang secara sukarela terlibat dalam penyelidikan tentang dugaan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan.
4. Perseroan akan sangat menghormati dan meyakini bahwa "angkat bicara" adalah tindakan yang benar.
5. Perusahaan menganggap tindakan pembalasan adalah pelanggaran, jika terbukti, dapat mengakibatkan tindakan disipliner dan bahkan pemecatan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.
6. Pembalasan dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari pembiaran (tidak mengacuhkan) hingga dipecat dengan tidak adil. Pembalasan juga dapat berupa tindakan intimidasi yang bertujuan untuk menghentikan Anda melaporkan potensi pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etika.

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance, the Company launched a whistleblowing system based on Board of Directors Decree No. SKD-007-RUI-2010 concerning the Company's Code of Conduct and the Code of Ethics on Anti-Bribery and Corruption ABC-001.

This System is implemented with the objective to address violation of rules which may occur in the Company. Any violation of regulations, ethics and policies shall cause the punishments as in line with the regulations. Every employee shall participate in supervisory activities which relate to the enforcement of Code of Ethics and Conducts and the Company will protect every whistleblower who report such violation in good faith.

Protection to the whistleblower:

1. Any violation of Company's regulations, policies and ethics shall cause a punishment in line with prevailing regulations.
2. Every employee shall participate in supervisory activities which relate to the enforcement of Code of Ethics and Company protect every whistleblower who report such violation in good faith..
3. Company will not tolerate any retaliation against any employees, in good faith, reporting violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of Company or voluntarily engaged in the investigation of alleged violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of Company.
4. Company shall respect and believes that "speak up" is the right thing to do.
5. Company considers retaliation is a violation, and if proven, this may result in disciplinary action up to and including termination of employment in line with the Company's regulation
6. Retaliation can be in various forms, from ignorance up to unfair employment termination. Retaliation can also be intimidating acts aiming at ceasing the report potential violation of Code of Ethics to the Ethic Committee.

Mekanisme pelaporan pelanggaran *(whistleblowing)*:

1) Karyawan wajib melaporkan kepada Komite Etika melalui Departemen *Compliance* atau Departemen *Human Resourse* apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik ini.

2) Laporan dan identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.

3) Tim *Compliance* atau HR akan menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan langkah awal yaitu investigasi. Apabila hasil penyelidikan atas adanya pelanggaran atau penyimpangan terhadap Kode Etik terbukti, maka Tim *Compliance* atau HR akan mengadakan rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk memberikan sikap atas tindakan tersebut.

4. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran ke perusahaan harus dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut :
   a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di :
      - Situs web resmi Perseroan yaitu **www.radiant.co.id** pada menu *Governance.*
      - Email: komite.etika@radiant.co.id
      - Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perusahaan ke alamat:
        PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl. Kapten Tendean, No. 24, Jakarta Selatan - 12720.
   b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti-bukti atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

Mechanism of the wistleblowing system:

1) Employees is required to submit a written report addressed to the Ethics Committee through Compliance Department or Human Resources Department regarding any finding of Code of Ethics violations.

2) The confidentiality of the report and identity of whistleblower shall be guaranteed and shall not be harmed his/her professional career or position in the Company.

3. Compliance Team or Human Resources Department will follow up any reports by conducting investigation as preliminary step. If fraudulent activities or violation of Code of Ethics are proven, the Compliance team or Human Resources will convene an Ethics Committee Communication Forum meeting to take appropriate steps.

4. The whistleblowing system requires submission report in writing to the Company under following mechanism:
   a) Filling out the Whistleblowing Form available on :
      - Official website of Radiant Utama, www.radiant.co.id on Governance page menu.
      - Email: komite.etika@radiant.co.id
      - Mailing to:
        Attn. Committee of Ethics
        PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.Jl. Kapten Tendean No. 24, South Jakarta - 12720.
   b) Any whistleblowing report shall be completed with evidence or supporting documents related with such report.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Company Culture and Code of Ethics

Perseroan dan Entitas Anak menganut Nilai-Nilai Perusahaan yang diyakini sebagai landasan perusahaan bergerak dan menggerakkan setiap dan seluruh kegiatan-kegiatan usahanya. Nilai-Nilai Perusahaan tersebut tercermin dalam bentuk Pilar-Pilar Radiant, Karakteristik Insan Radiant dan Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Radiant sebagaimana telah diuraikan di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Pilar-Pilar Radiant meliputi :

1. Sumber Daya Manusia adalah Aset Utama Perusahaan
2. Perusahaan yang Mandiri dan Independen
   Badan Usaha yang mandiri dan bukan merupakan bagian dari kelompok manapun dan tidak terkait dalam kegiatan politik praktis apapun.
3. Profesional
   Seluruh aktifitas bisnis perusahaan dilaksanakan secara professional dengan mengedepankan kompetensi dan komitmen tinggi.
4. Kesejahteraan yang Berkeadilan
   Segala bentuk usaha bertujuan untuk kemanfaatan semua pemangku kepentingan secara adil dan proposional.
5. Keteladanan
   Pimpinan dan karyawan perusahaan memberikan keteladanan yang baik dalam menegakkan akhlak dan etika.
6. Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Sistem
   Perusahaan menerapkan sistem dan aturan-aturan berdasarkan asas-asas etika moral, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.
7. Berorientasi Pada Pertumbuhan
   Berorientasi pada masa depan untuk selalu tumbuh dan berkembang.

Pilar-Pilar Radiant diharapkan dapat membentuk Karakteristik Insan Radiant, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bagian awal Laporan Tahunan ini, dan tercermin dalam bentuk perilaku sebagai berikut:

1) Membangun komunikasi dan koordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang kompak sesuai Peraturan Perusahaan tentang Forum Komunikasi, Pedoman Manual tentang Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi, serta Prosedur Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi.
2) Memberikan penghargaan/apresiasi atas keberhasilan yang dicapai oleh rekan kerja.

The Company and its subsidiaries are embracing Corporate Values that are believed to serve as their corporate cornerstone and to move each and all business activities. These Corporate Values are reflected in the Radiant's Pillars, Radiant's Individual Characteristics and Corporate Culture in harmony with the Radiant's Vision and Missions as outlined at the beginning of this Annual Report.

The Radiant Pillars include:

1. Human Resource is the Company's Main Asset
2. Independent Company
   Business entities which are independent and not part of any group and are not involved in any practical political activities.
3. Professional
   All the Company's business activities are carried out professionally by focusing on competence and high commitment.
4. Welfare and Fair
   All its business activities aim to benefit all stakeholders fairly and proportionally.
5. Role Model
   Leaders and employees of the Company must set role model in upholding morals and ethics.
6. Corporate Governance by System
   The Company applies systems and rules based on moral ethical principles, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
7. Growth-Oriented
   The Company keeps looking forward to remain growing and expanding.

The Radiant's Pillars are expected to shape the Radiant's Individual Characteristics, as described earlier in this Annual Report, and are reflected in the following behaviors:

1) Establish communication and coordination to ensure synergized working team in line with the Company Regulations on Communication Forum, Manual on Communication, Participation and Consultation, and Communication, Participation and Consultation Procedures.
2) Giving appreciation for every success achieved by colleagues.

3) Saling membantu dan mengingatkan sesama rekan kerja agar selalu bekerja inovatif dan *goal oriented* sesuai dengan *objective* dan program kerja yang terimplementasi melalui *Key Performance Indicator* ("KPI") berdasarkan Pedoman Manual tentang Tujuan dan Program serta Prosedur dan Penilaian Kerja.
4) Memberikan dukungan moril kepada sesama rekan kerja yang sedang mengalami musibah.
5) Pimpinan memberikan pengarahan dan penugasan yang jelas dan dipahami dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan penilaian yang obyektif terhadap pencapaian kerja sesuai KPI.
6) Pimpinan bertindak sebagai teladan, pembimbing dan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja para Karyawan di jajarannya sesuai nilai-nilai perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Sedangkan Budaya Perusahaan sebagai bagian dari Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami, diterapkan dan dikembangkan oleh setiap Insan Radiant terdiri dari:

a. *Customer Oriented Company*
   Perusahaan mengutamakan mutu service, kepercayaan pasar, lincah dan responsif dalam menjawab isu dan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap market needs.
b. *International Standard Company*
   Siap menghadapi era globalisasi dengan selalu meningkatkan standar agar dapat bersaing di tingkat internasional.
c. *A Home of High Achievers*
   Memiliki karyawan kompeten yang bangga pada pekerjaan mereka, mempunyai semangat tinggi dan memiliki komitmen serta rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.
d. *Scientific Approach Company*
   Mendorong dan menjunjung tinggi system dalam pola kelola usaha, tercapainya tujuan Good Corporate Governance dan menganut Pola manajemen sistemik sehingga mengurangi ketergantungan terhadap personal style dalam pengelolaan perusahaan.
e. *Trust and Team Work*
   Organisasi dibangun dari circle of trust dan team work yang kuat sehingga dapat mengakselerasi pencapaian tujuan perusahaan.

3) Mutual help and remind fellow employees to always work innovatively and goal-oriented in accordance with the objectives and work programs implemented through the Key Performance Indicators based on the Guidelines for the Goals, Programs, Objectives, Procedures and Job Appraisal.
4) Give moral support to fellow employees who are experiencing any misfortunes.
5) Leaders give clear and easy-to-understand direction and assignment in order to achieve the target already set and carry out an objective appraisal for the achievement of work according to the Key Performance Indicators.
6) Leaders must set a good example, give guidance and be responsible for the behavior and performance of employees as their subordinates in line with the corporate values as outlined in the Company Regulations.

Meanwhile, each Radiant's Individual must apply the Corporate Culture as part of the Corporate Values that must be understood, implemented and developed:

a. Customer-Oriented Company
   The company prioritizes service quality, market confidence, agility and responsiveness in addressing market issues and needs as well as being adaptive to the market needs.
b. International Company Standard
   Prepared to face the era of globalization by always raising the standard as to compete at the international level.
c. A Home of High Achievers
   Hiring competent employees who are proud of their work, own high spirit, commitment and sense of ownership of the company.
d. Scientific Approach Company
   Encourage and uphold the system in the business management style, accomplish the goals of Good Corporate Governance and embrace systemic management style so as to reduce the dependence on personal style in managing the companies.
e. Trust and Team Work
   The organization has been built of strong circle of trust and solid teamwork so that can accelerate its achievement of corporate goals.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Company Culture and Code of Ethics

Kode Etik perusahaan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak dimaksudkan sebagai standar perilaku dan etika bagi Insan Radiant yang secara sederhana mengandung pengertian melakukan apa yang benar dengan cara yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya pada kegiatan-kegiatan bisnis yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

The Code of Conduct being applied in the Company and its Subsidiaries is intended as a standard of conduct and ethics for Radiant's Individuals. In simple terms, it means to do what is right in the right way while carrying out its duties and responsibilities to the business activities organized by the Company and its Subsidiaries.

Kode Etik perusahaan meliputi kode etik terkait hubungan antar sesama karyawan, hubungan antara pimpinan dengan karyawan, hubungan relasi dengan mitra bisnis, pemerintah dan pemangku kepentingan .

The Company's Code of Conduct includes code of ethics regarding relationship among employees, the relationship between the management and employees, relationship with business partners, the government and stakeholders

Bahwa pada dasarnya hubungan harmonis antar karyawan dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara Pimpinan dan Karyawan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh, dan hal ini telah menjadi budaya perusahaan dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan harmonisasi melalui Forum Komunikasi dan Reguler *Meeting, Management Visit* dan kegiatan eksternal lainnya seperti program *outbond,* CSR, kegiatan peribadahan, perayaan ulang tahun Radiant Group dan lain-lain.

Basically, harmonious relationship among employees must be built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering teamwork in the implementation of respective duties and responsibilities and create a conducive working atmosphere in the working environment. Harmonious relationship between Leaders and Employees must always be established both formally and informally as an endeavor to achieve successful working units and corporate objectives as a whole. These have become a corporate culture with the existence of routine activities that promotes the sense of togetherness through Communication Forum and Regular Meetings, Management Visit and other external activities. These include outbound programs, CSR, religious and worship activities, anniversary of Radiant Groups and others.

Perseroan membuat keputusan bisnis berdasarkan pada kepentingan terbaik bagi perusahaan bukan atas pertimbangan atau hubungan pribadi. Dengan kewajiban untuk selalu menghindari situasi dimana kepentingan pribadi dapat berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Untuk menghindari adanya potensi konflik kepentingan di dalam kegiatan usaha, Perseroan telah mengatur adanya pembatasan-pembatasan terhadap karyawan untuk menghindari adanya konflik kepentingan pada Peraturan Korporat tentang Tata Tertib Karyawan dan pada Peraturan Korporat tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang juga diberlakukan di Entitas Anak.

The Company makes business decisions based on the best interests of the Company and not on personal considerations or relationships. While being aware that personal interests may potentially conflict with those of the company. In order to avoid such potential conflicts of interest in business activities, the Company has set restrictions on employees to avoid conflicts of interest through Corporate Regulations on the Employees Code of Conduct, as well as Corporate Regulations on Procurement of Goods and Services which are also enforced in its Subsidiaries.

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak mempunyai landasan yang sah secara hukum serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan serta semua informasi yang diberikan kepada instansi terkait adalah benar dan akurat sehingga seluruh kepentingan bisnis Perseroan dan Entitas Anak sah terlindungi merupakan etika yang berlaku dalam berhubungan dengan Pemerintah.

Sedangkan dalam menjalankan kerjasama bisnis dengan pihak lain, Perseroan mendorong terciptanya relasi yang adil, terbuka dan wajar serta mengedepankan prinsip kesetaraan sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang dianutnya tanpa mengesampingkan adanya nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The Company ensures that every business undertaken by the Company and its Subsidiaries has a valid legal basis and meets the prerequisites stipulated by law, while all information provided to the relevant agencies is true and accurate. As a result, the entire business interests of the Company and Subsidiaries are legally protected and these serve as the ethic applicable when dealing with the Government institutions.

Whereas in conducting business cooperation with the other parties, the Company encourages the creation of fair, open and reasonable relationship and ensures the principle of equality in line with the Corporate Values being adopted without overlooking the added-value for the Company and its Subsidiaries.

WELFARE

Orientasi usaha yang bermanfaat, adil & proporsional untuk semua pemangku kepentingan

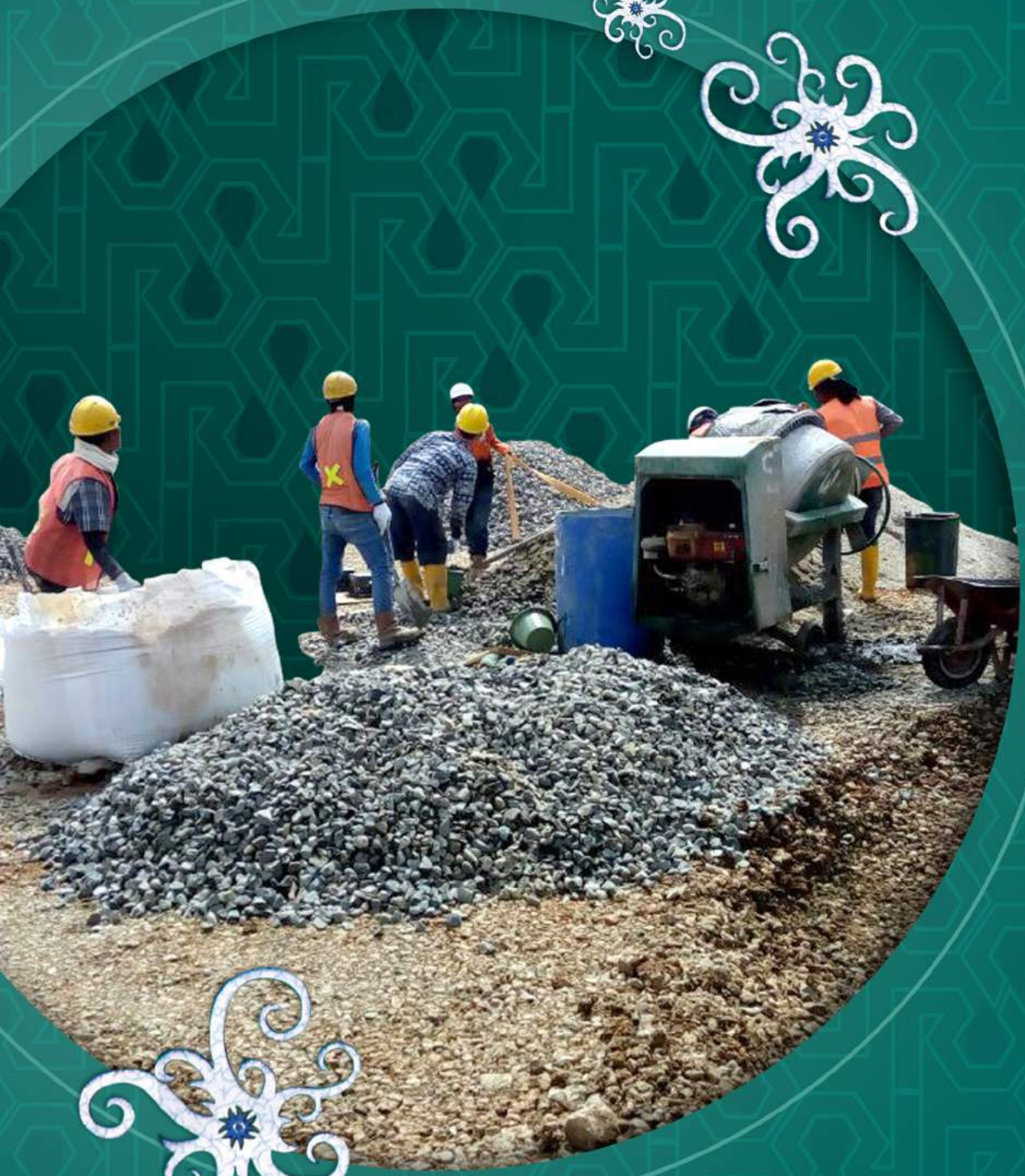

9

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility **172**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan dan Entitas Anak secara sadar melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)* sosial dan lingkungan tidak saja dikarenakan regulasi yang mewajibkannya akan tetapi telah menjadi kebutuhan Perseroan untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya.

Tantangan CSR di tahun 2017 adalah membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR yang selaras dengan program efisiensi yang masih terus digalakkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang pada akhirnya menimbulkan gagasan untuk membuat kegiatan-kegiatan CSR tidak saja dengan sasaran Masyarakat dan Lingkungan akan tetapi juga menyasar Area Tempat Kerja. Adapun total realisasi dana yang tersalurkan sebesar Rp. 2,164 juta mencakup kegiatan-kegiatan yang meliputi aspek edukasi, kesehatan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan CSR dengan sasaran Masyarakat dan Lingkungan yang dilaksanakan selama tahun 2017 meliputi:

1. Program Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat di Mandailing Natal. Memberikan kesempatan pada masyarakat sekitar untuk mengembangkan kewiarausahaan sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan pasokan barang dan jasa untuk proyek-proyek yang ada di lingkungan sekitar.
2. Program pemberian edukasi kepada masyarakat setempat di Mandailing Natal terkait pekerjaan konstruksi sederhana dan kemampuan teknik guna menunjang kegiatan kewirausahaan masyarakat.
3. Program edukasi kewirausahaan terkait pengetahuan proses bisnis dalam rangka kerjasama dengan pihak swasta.
4. Donasi kas desa untuk 5 Desa di wilayah kecamatan Puncak, Sorik Marapi setiap bulannya untuk peningkatan kesejahteraan guru agama, orang jompo dan pengembangan kegiatan karang taruna serta memberikan permodalan usaha peternakan bagi warga setempat.
5. Memperbaiki infrastruktur jalan umum di Desa Sibanggor Jae, Kecamatan Puncak, Sorik Marapi.

The Company and its Subsidiaries consciously implement Corporate Social and Environmental Social Responsibilities (CSR) not only because of the regulations that require them to do so. But it has become the Company's need to contribute significantly to the communities and the surrounding areas where the Company and its Subsidiaries undertake their business activities.

The challenge of CSR in 2017 was to come up with and implement CSR activities in line with the austerity programs that the Company and its Subsidiaries were continuing to promote. These ultimately triggered the idea to carry out CSR activities that are not targeted only to the community and the environment but also to the working places. The Company has thus far disbursed a total fund of Rp. 2,164 million which covered education, health, environment and social activities as described below.

Community and Environment

CSR activities targeted to the Community and the Surrounding Areas implemented during 2017 include:

1. Community Entrepreneurship Empowerment Program in Mandailing Natal. It gave the opportunities to the surrounding communities to develop entrepreneurship skill in line with the growing needs of supply of goods and services for projects in the surrounding areas.
2. Training for the local community in Mandailing Natal related to simple construction work and technical capability in order to support the community's entrepreneurship activities.
3. Entrepreneurship training related to business process knowledge with respect to the joint efforts with private parties.
4. Village monthly cash donation for 5 villages in the sub-districts of Puncak, Sorik Marapi to improve the welfare of religious teachers, the elderly and the development of youth activities plus provide working capital for the local livestock business.
5. Improve public road infrastructure in Sibanggor Jae Village, Puncak Subdistrict, Sorik Marapi.

Area Tempat Kerja

Kegiatan CSR dengan sasaran Area Tempat Kerja difokuskan pada aspek edukasi melalui pembiasan perilaku *"Reduce-Reuse"* bagi karyawan yang diyakini dapat menjadi agen pembawa perubahan kesadaran untuk menerapkan pola hidup *"Green Living"* kepada komunitas yang lebih besar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan masyarakat terdekat dimana karyawan tersebut beraktivitas dan berinteraksi. Kegiatan ini dijalankan di internal Perseroan dan Entitas Anak selama kurun waktu satu tahun secara terus menerus meliputi:

1. Program *"Go Paperless"*

a. *Program M-Filling*
Merupakan kegiatan kompilasi dokumen perusahaan dalam bentuk digital meliputi peraturan-peraturan, tata tertib kerja, *Standard Operation dan Prosedur* (SOP), korespondensi internal dan eksternal yang terintegrasi serta dapat diakses secara online dan *paperless* oleh karyawan dimanapun karyawan berada.
b. Perilaku pembatasan kegiatan cetak dokumen, jika secara *online* sudah tersedia dan/atau dapat dengan mudah diakses dan penggunaan kertas dua sisi dalam kegiatan pencetakan dokumen.
c. Kegiatan pendokumentasian dokumen-dokumen dalam bentuk *electronic filling* di seluruh Departemen dan Divisi, baik di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang.
d. Kegiatan pendistribusian dan *sharing* data dan informasi perusahaan dalam bentuk data elektronik antar Departemen dan Divisi dan/atau antar Kantor Cabang.

2. Program *"Energy Saving"*

a. Pembatasan penggunaan *Air Conditioning* setelah jam 4.30 sore di lingkungan kerja
b. Pelaksanaan himbauan mematikan lampu-lampu di saat meninggalkan ruang kerja
c. Pelaksanaan himbauan melepaskan semua alat-alat elektronik dari jaringan listrik pada saat tidak dipakai atau menuju hari libur kerja.

Workplace Areas

CSR activities targeted to the Workplace Areas are focused on the educational aspect through building the good habit of "Reduce-Reuse" for employees. This program was believed to promote the "Green Living" lifestyle to the wider communities, namely families, neighborhoods and the nearest community where the employees conduct their activities and interact. This activity took place internally in the Company and its Subsidiaries for one year continuously including:

1. "Go Paperless" Program

a. M-Filling Program
This activity encourages to compile the company's documents in digital form including regulations, working rules, Standard Operation and Procedure (SOP), integrated internal and external correspondence and accessible online and paperless by employees wherever they are.

b. Document printing restriction, if the documents are available online and/or easily accessible, plus the use two-sided paper when printing.

c. Documentation activities in electronic filling form in all Departments and Divisions, both at Head Office and Branch Offices.

d. Activities of distribution and sharing of Company's data and information in the form of electronic data among Departments and Divisions and/or among Branch Offices.

2. "Energy Saving" Program

a. Restricted use of Air Conditioning after 4:30 pm at the work places
b. Reminder to turn off the lights when leaving the workplaces
c. Reminder to plug off all electronic equipment when not in use or prior to weekends or holidays.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

3. Program *"Reduce Waste"*

a. Secara rutin Perseroan melakukan kegiatan pengelolaan secara swadaya atas air limbah domestik yang dihasilkan di lingkungan area kantor dan melakukan pengujian teknis dengan tujuan untuk memantau kualitas air limbah domestik di laboratorium penguji yang terakreditasi untuk memastikan pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Domestik yang ditetapkan dalam rangka mempertahankan kualitas air tanah di lingkungan sekitar.
b. Pemilahan limbah domestik dengan menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan sampah anorganik di seluruh area kantor.

Disamping itu, Perseroan juga menjalankan program terkait aspek kesehatan di lingkungan Area Tempat Kerja yaitu:

1. Kegiatan Donor Darah
   Diselenggarakan setelah kegiatan Syukuran atas Hari Ulang Tahun Radiant Group pada tanggal 3 Maret 2017, dimana selain diikuti oleh seluruh karyawan di Kantor Pusat, kegiatan donor darah ini juga terbuka untuk umum dan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Pusat.
2. Sosialisasi kesehatan "Wanita Peduli Kanker Payudara & Serviks" yang diselenggarakan pada 20 Maret 2017 di Kantor Pusat dalam rangka pemberian informasi yang akurat dengan mengundang praktisi dokter yang ahli di bidangnya guna meluruskan mitos-mitos yang beredar di social media serta meningkatkan kesadaran atas perlunya tindakan pencegahan melalui penerapan gaya hidup sehat sejak dini.

Sedangkan kegiatan yang menyangkut aspek kegiatan sosial kemasyarakatan meliputi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Ramadhan Radiant
   Merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan sepanjang bulan Ramadhan yang meliputi kegiatan penyediaan takjil harian untuk umum dan tebar "Bingkisan Lebaran" dan Santunan untuk Anak Yatim Piatu dan Dhuafa baik di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang.
2. Radiant Tebar Qurban
   Merupakan kegiatan pemotongan dan pendistribusian hewan qurban yang diselenggarakan di Hari Raya Idul Adha 1438 H meliputi area Jakarta dan Balikpapan.

3. "Reduce Waste" Program

a. The Company routinely conducts self-management activities on domestic wastewater generated from the office areas and conducts technical tests aimed to monitor the quality of domestic wastewater in an accredited testing lab. This is to ensure compliance with the set forth Domestic Wastewater Quality Standards in order to maintain ground water quality in the surrounding areas.

b. Segregation of domestic waste by providing organic waste and inorganic waste bins all areas of the office.

In addition, the Company also carries out the programs related to health aspects at the workplaces, namely:

1. Blood Donor Activities
   This was held following the Anniversary of Radiant Group on 3 March 2017. All employees at the Head Office participated this blood donation event which was also open to the public in cooperation with the Indonesian Red Cross.

2. Healthy life style promotion through "Women Care for Breast & Cervical Cancer" held on 20 March 2017 at the Head Office aimed to give accurate information by inviting physicians who are experts in the field. The goal was to straighten the myth in social media and raise awareness of the need for preventive measures through the adoption of a healthy lifestyle from an early age.

While activities related to aspects of social activities include the implementation of the following:

1. Radiant Ramadan
   It is a routine activity held during the Ramadhan month which includes providing fast breaking food and drink for the public at large and providing "Lebaran Gifts" and Donation for the orphans and the poor in both the Head Office and Branch Offices.

2. Radiant Donating Sacrificial Meat
   Is an activity of slaughtering and distribution of sacrificial meat during Eid al-Adha 1438 Hajriah in Jakarta and Balikpapan.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR ini dilakukan secara mandiri dengan partisipasi aktif karyawan baik di Kantor Pusat, Kantor-Kantor Cabang maupun karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang ditempatkan di lokasi area proyek dan bekerjasama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat yang pelaksanaannya berhasil diintegrasikan dengan kegiatan operasional pada proyek-proyek Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana tersebut diatas.

These CSR activities are organized independently with the active participation of employees at the Head Office, Branch Offices as well as employees of the Company and Subsidiaries assigned to the project areas. These are carried out in collaboration with the community and local stakeholders. The implementation has been successfully integrated with the operational activities in the projects of the Company and Subsidiaries as mentioned above.

"Tantangan CSR di tahun 2017 adalah membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR yang selaras dengan program efisiensi yang masih terus digalakkan oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang pada akhirnya menimbulkan gagasan untuk membuat kegiatan-kegiatan CSR tidak saja dengan sasaran Masyarakat dan Lingkungan akan tetapi juga menyasar Area Tempat Kerja."

"The challenge of CSR in 2017 was to come up with and implement CSR activities in line with the austerity programs that the Company and its Subsidiaries were continuing to promote."

GROWTH ORIENTED

Orientasi untuk selalu tumbuh & berkembang

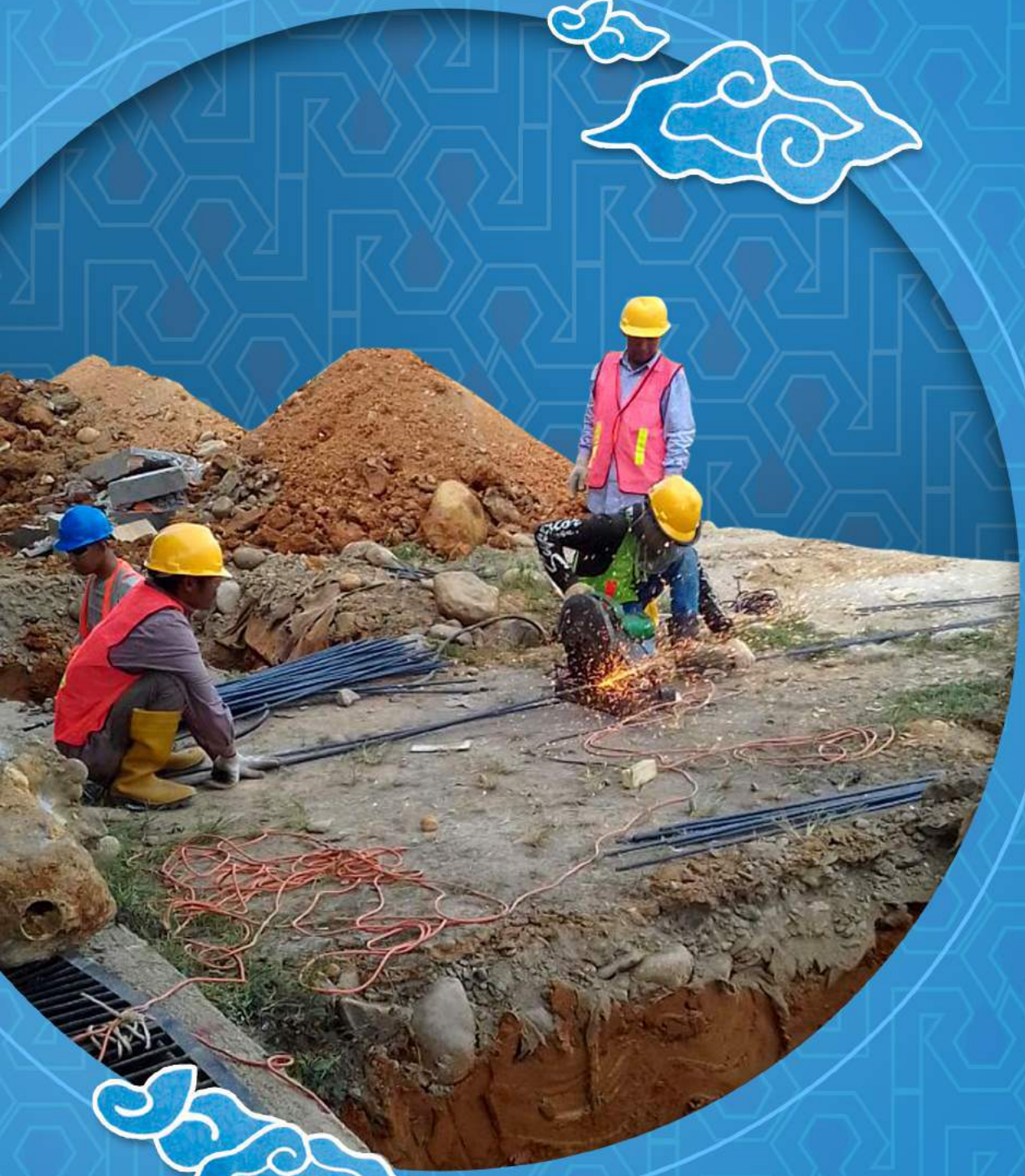

10

Daftar Istilah dan Singkatan

List of Abbreviations

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Abbreviations 178

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Abbreviations

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
1	AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
2	BAE	Biro Administrasi Efek
3	BEI	Bursa Efek Indonesia
4	BNSP	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
5	BOC	Board of Commissioners
6	BOD	Board of Directors
7	CEO	Chief Executive Officer
8	CFO	Chief Financial Officer
9	COO	Chief Operational Officer
10	CSO	Chief Services Officer
11	CSR	Corporate Social Responsibility
12	FAPM OJK	Forum Akuntan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
13	FSRU	Floating Storage Regasification Unit
14	GCG	Good Corporate Governance
15	GM	General Manager
16	HCSR	Human Capital & Social Responsibility
17	HOBU	Head of Business Unit
18	IAPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
19	ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
20	IDX	Indonesia Stock Exchange
21	IPO	Initial Public Offering
22	ISO	International Organization for Standardization
23	KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
24	KPI	Key Performance Indicator
25	LNG	Liquid Natural Gas
26	MOPU	Mobile Offshore Production Unit
27	MTN	Medium Term Notes
28	NDT	Non Destructive Testing
29	OCTG	Oil Country Tubular Goods
30	OHSAS	Occupational Health and Safety Assesment Series
31	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
32	OPF	Offshore Production Facilities
33	POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
34	PPPK	Perizinan dan Pelaporan Profesi Keuangan
35	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
36	RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi
37	RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
38	SBU	Strategic Business Unit
39	SDM	Sumber Daya Manusia
40	SID	Statutory Inspection Department
41	SK	Surat Keputusan
42	Supraco	PT Supraco Indonesia
43	TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
44	VID	Voluntary Inspection Department
45	VP	Vice President

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Audited Consolidated Financial Statements

"

CUSTOMER

ORIENTED COMPANY

Perusahaan yang mengutamakan kinerja berkualitas serta adaptif terhadap kebutuhan pasar.

"

RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

2017

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Daftar I/ *Schedule I*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Daftar II/ *Schedule II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Daftar III/ *Schedule III*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Daftar IV/ *Schedule IV*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Investasi pada Entitas Anak	Daftar V/ *Schedule V*	*Investment in Subsidiaries*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama / *Name* : **Sofwan Farisyi**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon / *Phone* : 021-7191020
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : **Muhammad Hamid**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Telepon / *Phone* : 021-7191020
   Jabatan/ *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018 / *March 26, 2018*

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Sofwan Farisyi)

Direktur / *Director*

(Muhammad Hamid)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : R/189.AGA/lji.1/2018

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2076, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and

bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Leknor Joni
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 26 Maret / *March 26,* 2018

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
				ASSETS
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 32	69,890,081,340	57,110,411,569	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha				*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	4, 29, 32	230,079,612	132,042,192	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4, 32	290,208,240,390	285,292,177,800	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 32	25,978,079,944	38,470,282,017	*Other Current Financial Asset*
Persediaan	6	6,386,186,225	7,008,283,497	*Inventories*
Uang Muka	7	34,303,230,492	20,864,567,175	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	9	23,882,302,504	17,626,834,412	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	8.a	22,304,946,111	25,780,373,329	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar		473,183,146,618	452,284,971,991	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	29, 32			
Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo				*Due From Related Parties Non-Trade*
Dalam Satu Tahun		5,035,296,808	4,718,550,611	*Net of Current Maturities*
Aset Pajak Tangguhan	8.d	14,717,361,555	14,043,874,882	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap-Bersih	10	406,237,951,632	443,475,154,491	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 32	60,173,981,137	64,609,898,787	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		486,164,591,132	526,847,478,771	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**959,347,737,750**	**979,132,450,762**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of Desember 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	12, 32	335,873,753,342	318,443,298,358	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	62,435,448,846	55,966,201,287	*Account Payables to Third Parties*
Utang Pajak	8.b	5,277,589,569	10,486,768,964	*Taxes Payable*
Beban Akrual	14, 32	44,258,742,812	62,766,913,854	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Current Maturities of Long-Term Loan*
Utang Bank	15, 32	21,175,241,118	56,532,049,774	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	16, 32	1,952,706,014	254,525,508	*Finance Lease Liabilities*
Pembelian Kendaraan	17, 32	74,846,487	60,578,585	*Purchase of Vehicles*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		471,048,328,188	504,510,336,330	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	18, 29, 32	651,197,090	1,130,144,963	*Related Parties*
Pihak Ketiga	18	56,427,000,000	59,827,882,920	*Third Parties*
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				*Long-Term Loan-Net of Current Maturities*
Utang Bank	15, 32	12,352,221,953	17,386,493,028	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	16, 32	2,564,560,634	--	*Finance Lease Liabilities*
Pembelian Kendaraan	17, 32	--	74,846,487	*Purchase of Vehicles*
Liabilitas Imbalan Kerja	19	36,015,564,294	36,483,683,504	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		108,010,543,971	114,903,050,902	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		579,058,872,159	619,413,387,232	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				*Capital Stock - Rp100 Par Value Per Share*
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham				*Authorized - 2,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	20	77,000,000,000	77,000,000,000	*Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	22	30,971,619,947	30,971,619,947	*Additional Paid-in Capital*
Saldo laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		14,000,000,000	14,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		258,310,724,257	237,740,639,740	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		380,282,344,204	359,712,259,687	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	21	6,521,387	6,803,843	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		380,288,865,591	359,719,063,530	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**959,347,737,750**	**979,132,450,762**	***EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENDAPATAN	23, 30	1,125,128,522,648	1,315,633,714,236	***REVENUES***
	3, 32			
BEBAN LANGSUNG	24, 30	(926,069,356,015)	(1,086,563,504,724)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		**199,059,166,633**	**229,070,209,512**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	25	(118,261,835,564)	(126,827,801,624)	*General and Administratives Expenses*
Beban Penjualan		(1,235,521,190)	(1,181,550,506)	*Selling Expenses*
LABA USAHA		79,561,809,879	101,060,857,382	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban Bunga dan Keuangan		(41,197,397,519)	(50,359,617,288)	*Interest Expense and Financial Charges*
Penghasilan Bunga		1,763,100,604	2,887,054,534	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	1,204,409,621	4,273,098,594	*Gain on Sale Property, Plant and Equipment*
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing		(2,322,507,722)	(1,392,510,164)	*Loss on Foreign Exchange-Net*
Lain-Lain Bersih		(95,503,135)	(1,616,594,907)	*Others-Net*
LABA SEBELUM PAJAK		38,913,911,728	54,852,288,151	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSE***
Pajak Penghasilan	8.c	(16,952,556,431)	(27,924,392,320)	*Income Tax*
Pajak Final	26	(1,038,991,864)	(857,579,061)	*Final Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**20,922,363,433**	**26,070,316,770**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	19	5,690,610,981	1,347,107,137	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Pajak Terkait	19	(1,422,652,745)	(336,776,785)	*Related Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**25,190,321,669**	**27,080,647,122**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	12, 32			***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		20,922,223,290	26,070,246,283	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	21	140,143	70,487	*Non-Controlling Interest*
		20,922,363,433	**26,070,316,770**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		25,190,084,516	27,080,562,585	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	21	237,152	84,537	*Non-Controlling Interest*
		25,190,321,669	**27,080,647,122**	
LABA PER SAHAM DASAR	28	**27.17**	**33.86**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ *EquityAttributable to Owners of the Parent*							
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Disetor/ *Paid-Up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2015		**77,000,000,000**	**30,971,619,947**	**14,000,000,000**	**216,435,077,155**	**338,406,697,102**	**6,768,326**	**338,413,465,428**	***Balance as at December 31, 2015***
Dividen Tunai	27.b, 21	--	--	--	(5,775,000,000)	(5,775,000,000)	(49,020)	(5,775,049,020)	*Cash Dividends*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	26,070,246,283	26,070,246,283	70,487	26,070,316,770	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan		--	--	--	1,010,316,302	1,010,316,302	14,050	1,010,330,352	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2016		**77,000,000,000**	**30,971,619,947**	**14,000,000,000**	**237,740,639,740**	**359,712,259,687**	**6,803,843**	**359,719,063,530**	***Balance as at December 31, 2016***
Dividen Tunai	27.b, 21	--	--	--	(4,620,000,000)	(4,620,000,000)	(519,608)	(4,620,519,608)	*Cash Dividends*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	20,922,223,290	20,922,223,290	140,143	20,922,363,433	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan		--	--	--	4,267,861,227	4,267,861,227	97,009	4,267,958,236	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2017		**77,000,000,000**	**30,971,619,947**	**14,000,000,000**	**258,310,724,257**	**380,282,344,204**	**6,521,387**	**380,288,865,591**	***Balance as at December 31, 2017***

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,142,267,280,930	1,347,850,288,332	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(1,065,533,221,430)	(1,124,433,704,469)	*Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others*
Kas Dihasilkan Dari Operasi	76,734,059,500	223,416,583,863	*Cash Generated From Operations*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(39,689,649,766)	(51,684,695,655)	*Interest and Financing Charges Paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(23,784,526,011)	(25,358,178,895)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	18,155,592,313	13,173,835,467	*Received from Value Added Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31,415,476,036	159,547,544,780	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga	2,702,553,497	2,930,299,347	*Interest Received*
Perolehan Aset Tetap	(12,293,994,447)	(26,423,868,577)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,204,502,000	5,129,585,396	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,386,938,950)	(18,363,983,834)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	(258,414,253)	7,641,860,743	*Proceeds (Additional) Receivable from Related Parties*
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	13,749,404,379	(7,749,277,514)	*Decrease in Other Current Financial Assets*
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5,105,583,295	(20,399,040,003)	*Decrease (Increase) in Other Non-current Financial Assets*
Penambahan Utang Pihak Berelasi	--	1,206,599,853	*Increase in Payable to Related Parties*
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	1,127,679,543,231	979,798,286,277	*Increase in Short-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(1,110,249,088,247)	(1,029,352,843,922)	*Payment of Short-Term Bank Loans*
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	45,913,156,686	16,610,300,000	*Increase of Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(86,304,236,417)	(123,062,482,833)	*Payment of Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah	--	(35,000,000,000)	*Increase in Medium Term Notes Liabilities*
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(74,846,487)	(44,908,148)	*Payment of Liability from Purchase of Vehicles*
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,277,402,982)	(1,984,557,356)	*Payment of Finance Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Tunai	(4,620,000,000)	(5,775,000,000)	*Payment of Cash Dividend*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10,336,300,795)	(218,111,062,903)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,692,236,291	(76,927,501,957)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	57,110,411,569	134,409,531,510	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	87,433,480	(371,617,984)	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**69,890,081,340**	**57,110,411,569**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

Additional information of non cash activities are presented in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi;
b. Jasa sertifikasi mutu;
c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi;
d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi;
e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi;
f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi;
g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi;
h. Penyediaan fasilitas–fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi;
i. Jasa–jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi;

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No.40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No.26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

a. To provide installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries;
b. Quality certification service;
c. Oil, gas and energy survey services;
d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries;
e. Rental of equipment for oil and gas mining services;
f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation;
g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy;
h. Provision of production facilities of oil, gas and energy;
i. Services supporting oil and gas, mining and energy;

j. Menyediakan dan men*supply* bahan–bahan peralatan–peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum;
k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri;
l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia;
m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultansi bidang marine;
n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan;
o. Jasa konsultansi kontruksi dan non konstruksi;
p. Jasa konsultan keamanan (security consultant);
q. Jasa penerapan peralatan keamanan;
r. Jasa pelatihan keamanan (security training);
s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (guard services).

j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining;
k. Distributors, agents and representatives of entitites both domestically and abroad;
l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management;
m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine;
n. Environmental consultancy services and mapping;
o. Construction consulting services and non-construction;
p. Security consulting services (security consultant);
q. Application services security equipment;
r. Security training services (security training);
s. Service provider of security personnel (guard services).

1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 421 dan 467 karyawan masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Directors, Commissioners, Audit Committee and Employees

The Company has an average of 421 and 467 employees in 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	*President Commissioner*
Komisaris	M. Ahmad Rifai	*Commisioner*
Komisaris Independen	Winarno Zain	*Independent Commissioner*
Direksi		*Directors*
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	*President Director*
Direktur	Amira Ganis	*Director*
Direktur Independen	Muhammad Hamid	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Winarno Zain	*Chairman*
Anggota	Wirawan B. Ilyas	*Members*
	Sri Hartono	

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan

Establishment of the company Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No.KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the

Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.048/SKD/SI/XI/2016).

charter of Internal Audit Unit and Decree of PT Radiant Utama Interisco Tbk. (SKD No.048/SKD/SI/XI/2016).

2017 dan/*and* 2016

Audit Internal	Adi Susanto	*Internal Audit*

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017.

In order to meet Bapepam-LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No.I-A regarding the establishment of the Corporate Company, the Company released PT Radiant Utama Interinsco Decree No.116/SK/RUI/VIII/2017 on August 8, 2017.

2017 dan/*and* 2016

Sekretaris Perusahaan	Mona Nazaruddin	*Corporate Secretary*

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan- Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1.c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No.S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of Desember 31, 2017, all of the Company's shares totaling 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam–LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, such bonds have been fully paid.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries Structure

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2017 and 2016:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2017 Rp	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2016 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ *Equipment exploration services*	99.996%	1980	463,119,535,726	406,617,596,026
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/ *Equipment exploration services*	99.99%	2008	19,519,067,530	21,119,456,060
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ *Local shipping services*	98.75%	2008	342,282,307,937	388,929,806,159

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/ *indirect ownership through SI*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

2.b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the

tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015) : "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments and adjusments of standards and interpretations of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, as follows:

- *Amendment PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statements"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instrument: Disclosure"*
- *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

The Implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai

Impairment of Financial Assets
At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative

kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any

hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirely:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable,

langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**2017** **Rp**	**2016** **Rp**
Euro Eropa/ *Europe Euro*	16,173	14,162
Dollar AS Serikat/ *US Dollar*	13,548	13,436
Dolar Singapura/ *SG Dollar*	10,133	9,299

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of

seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.k. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property, plant, and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan proyek	2-16	*Project equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4-6	*Vehicles*
Kapal	10-16	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property, plant, and equipment are presented as part of the property, plant, and Equipment under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant, and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.l. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the

dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaks jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the Property, Plant, and Equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

2.n.Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.n. Employment Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No.13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses,the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk meyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *Total revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;*
- *The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably*

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs

terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal goodwill; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent

sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.q. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Witholder.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2.r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2.s. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

2.t. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada,

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited

lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 4).

to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Uncertainity of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

The Estimated of Useful Lives

Group reviews on useful lives of Property, Plant, and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit (Note 19).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 6 dan 10).

Impairment of Non Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 6 and 10).

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2017	2016
Kas / *Cash on Hand*	567,736,971	525,187,094
Bank / *Cash in Banks*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,047,537,884	1,963,990,940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,012,922,044	6,022,871,075
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,264,313,130	1,103,865,052
PT Bank HSBC Indonesia	452,620,588	4,128,549,823
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,080,912	1,543,066,452
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ *Others (each less than Rp1,000,000,000)*	1,507,628,840	1,280,010,443
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank DBS Indonesia	9,595,548,750	9,297,420,439
Standard Chartered Bank	5,442,628,556	30,791,147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,853,540,049	1,752,810,712
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,750,974,508	3,615,213,771
PT Bank HSBC Indonesia	1,440,199,276	218,543,258
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ *Others (each less than Rp1,000,000,000)*	360,676,688	411,124,724
Dolar Singapura / *SG Dollar*		
PT Bank DBS Indonesia	26,316,473	68,541,409
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,239,932	10,056,503
Euro / *Euro*		
PT Bank DBS Indonesia	10,644,183	28,674,510
Deposito Berjangka / *Time Deposits*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,020,217,187	15,625,438,848
PT Bank DBS Indonesia	9,340,507,777	9,340,507,777
PT Bank Bengkulu	100,000,000	100,000,000
PT Bank Sumsel	43,747,592	43,747,592
Jumlah / *Total*	**69,890,081,340**	**57,110,411,569**
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ *Interest Rates per Annum of Time Deposits*		
Rupiah	4.25% - 6.25%	3.40% - 8.50%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*

4. Piutang Usaha / *4. Accounts Receivable*

	2017	2016
a. Berdasarkan pelanggan/ *By Customers*		
Pihak Berelasi/ *Related Party*		
PT Guna Mandiri Paripurna (Catatan/ *Note* 29)	230,079,612	132,042,192
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pertamina Hulu Energi	35,574,884,831	16,570,536,207
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd	34,662,475,113	38,220,518,015
PT Chevron Pacific Indonesia	25,912,168,766	31,793,058,214
PT Pertamina E&P Asset	24,460,813,337	13,683,454,705
PT Sorik Marapi Geothermal Power	18,011,538,368	87,824,392

	2017	2016
Total E&P Indonesie	17,843,108,292	62,406,187,438
ENI Murara Bakau B.V	12,452,383,853	34,461,255,371
ConocoPhillips Indonesia	10,631,306,261	8,413,693,965
PT Medco E&P Indonesia	10,221,380,329	3,603,774,880
PT Medco E&P Malaka	8,784,547,945	--
PT Chevron Indonesia	8,128,741,783	9,421,975,139
Schlumberger Geophysics Nusantara	7,865,029,731	7,494,553,415
BUT Petrochina International Jabung, Ltd	7,284,316,590	11,918,944,826
PT Pertamina (Persero)	7,149,409,745	2,581,086,894
Vico Indonesia	860,396,748	3,312,923,329
Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ *Others (Each under 3% of Total)*	66,236,078,052	46,589,031,384
Jumlah / *Total*	296,078,579,744	290,558,818,174
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(5,870,339,354)	(5,266,640,374)
Jumlah Bersih / *Net*	290,208,240,390	285,292,177,800
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ *Total Accounts Receivable - Net*	**290,438,320,002**	**285,424,219,992**

	2017	2016
b. Berdasarkan mata uang / *By currency*		
Rupiah/ *Rupiah*	231,144,717,481	217,356,592,179
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	65,163,941,875	73,334,268,187
Jumlah/ *Total*	296,308,659,356	290,690,860,366
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(5,870,339,354)	(5,266,640,374)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ *Total Accounts Receivable - Net*	**290,438,320,002**	**285,424,219,992**

	2017	2016
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Movements in Allowance for Impairment Losses :*		
Saldo Awal / *Beginning Balance*	5,266,640,374	4,600,685,974
Penambahan / *Increase*	603,698,980	665,954,400
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**5,870,339,354**	**5,266,640,374**

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Average period lending sales of service is 30 days. There is no interest for the late payment of receivables. Group does not provide allowance for doubtful accounts on all accounts receivable which are past due over 120 days at the reporting period, because management considers that there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still recoverable.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Group made an allowance of impairment losses on accounts receivable based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. While there were no allowance of impairment losses provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Trade account receivable as of December 31, 2017 and 2016 are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2017	2016
Piutang Lain-Lain/ *Others Receivable*		
Pihak Berelasi (Catatan 29)/ *Related Parties (Note 29)*	918,931,252	901,249,955
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	4,050,026,279	6,341,542,054
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya/ *Restricted Cash in Banks*	14,441,906,155	28,336,021,955
Lainnya/ *Others*	6,568,216,258	2,891,468,053
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Total Other Current Financial Assets*	**25,979,079,944**	**38,470,282,017**

a. Piutang Lain Lain / *a. Others Receivable*

Pihak Berelasi
Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Related Parties
Represents receivable from employee of the Company and subsidiaries.

Pihak Ketiga
Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

Third Parties
Mainly represents subsidiaries's operational reimbursement to third parties.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya / *b. Restricted Cash in Banks*

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	623,807,680	10,554,781,237
PT Bank HSBC Indonesia	9,621,856,153	9,622,994,346
Dollar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	3,040,802,517
PT Bank HSBC Indonesia	--	929,782,168
Citibank N.A., Jakarta	44,154,083	36,711,641
Deposito Berjangka/ *Time Deposit*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000,000	4,200,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	14,489,817,916	28,385,071,909
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)/ *Less Non Current Portion (Note 11)*	(47,911,761)	(49,049,954)
Jumlah/ *Total*	**14,441,906,155**	**28,336,021,955**
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ *Interest Rates per Annum of Time Deposits*	5.10%	5.10%
Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*

c. Lainnya / *c. Others*

Lainnya terutama terdiri dari transaksi uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond*, dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Others mainly consist of transaction of money deposited to the banks used as collateral for the issuance of bid bonds, and short-term bank loan by Group, as follows:

	2017	2016
Uang Jaminan/ *Guarantee Deposits*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,653,272,489	1,913,919,109
PT Bank HSBC Indonesia	3,464,001,539	977,548,944
Lainnya/ *Others*	1,450,942,230	--
Jumlah/ *Total*	**6,568,216,258**	**2,891,468,053**

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2017	2016	
Peralatan dan Suku Cadang	4,752,102,715	4,669,369,690	*Tools and Spareparts*
Film	410,153,482	509,889,707	*Film*
Perlengkapan Keselamatan Kerja	375,784,090	450,583,686	*Safety Equipments*
Isotope IR 192	366,487,600	756,905,537	*Isotope IR 192*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	481,658,338	621,534,877	*Others (Below Rp100,000,000)*
Jumlah	**6,386,186,225**	**7,008,283,497**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that on December 31, 2017 and 2016 there were no indications of impairment of inventories.

7. Uang Muka / *7. Advances*

	2017	2016	
Uang Muka Operasi	18,691,242,876	14,293,673,637	*Advance For Operation*
Uang Muka Pembelian	15,611,987,616	6,570,893,538	*Advance For Purchase*
Jumlah	**34,303,230,492**	**20,864,567,175**	***Total***

8. Perpajakan / *8. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2017	2016	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	19,076,687,176	25,458,418,128	*Value Added Tax - Net*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 28 A	1,187,066,607	--	*Article 28 A*
Pasal 21	13,653,321	--	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2,027,539,007	321,955,201	*Value Added Tax - Net*
Jumlah	**22,304,946,111**	**25,780,373,329**	***Total***

Pada 23 Februari 2017 dan 16 Juni 2016 , Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan dari periode Juli 2015 sampai dengan Juni 2016 serta periode Januari sampai dengan Desember 2014 masing-masing sebesar Rp18.155.592.313 dan Rp13.173.835.467.

On February 23, 2017 and June 16, 2016, the Company received an Assessment Letter on Tax Overpayment (SKPLB) of Input Value Added Tax for periods July 2015 to June 2016 and periods January to December 2014 amounted to Rp18,155,592,313 and Rp13,173,835,467, respectively.

Pada 31 Mei 2017, Perusahaan juga mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli 2016 sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp5.717.242.341. Sampai dengan saat ini Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

On May 31, 2017, the Company also filed a restitution of Input Value Added Tax for periods July 2016 to December 2016 amounted to Rp5,717,242,341. Until now, the Company is still in the process of tax audit.

Pada 24 Juni 2016, PT Supraco Indonesia (SI), entitas anak, menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak badan untuk tahun 2014 sebesar Rp1.434.700.066, termasuk sanksi administrasi bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp379.773.547.

On June 24, 2016 PT Supraco Indonesia (SI), a subsidiary, received an assessment letter on tax Underpayment (SKPKB) of corporate income tax for year 2014 amounted to Rp1,434,700,066 on corporate income tax, include interest administration penalty Article 13 (2) KUP amounted to Rp379,773,547.

Nilai SKPKB tersebut dicatat sebagai beban pajak kini sebagai penyesuaian tahun sebelumnya ditambah dengan Aset Pajak Kini (PPh 28 A) Tahun 2014 dengan total sebesar Rp5.218.344.749 (Catatan 8.c).

The amount of SKPKB was recognized as SI current tax expense as adjustment from prior year with the addition of Current Tax Asset (Art. 28A) Year of 2014 in total amounted to Rp5,218,344,749 (Note 8.c).

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2017	2016	
Perusahaan			*The Company*
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	412,530,251	16,749,696	*Current Tax Liabilities (Article 29)*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	49,098,339	40,126,179	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,485,027,374	2,485,352,823	*Article 21*
Pasal 23	242,446,330	910,768,100	*Article 23*
Pasal 25	69,568,135	63,343,827	*Article 25*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	169,310,430	1,222,375,794	*Current Tax Liabilities (Article 29)*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	--	14,201,075	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,727,733,397	2,840,217,064	*Article 21*
Pasal 23	491,227,786	1,655,153,898	*Article 23*
Pasal 25	402,053,080	234,411,963	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	228,594,447	1,004,068,545	*Value Added Tax-Net*
Jumlah	**5,277,589,569**	**10,486,768,964**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan Bersih / *c. Income Tax Expense - Net*

	2017	2016	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan			*The Company*
Tahun Berjalan	12,500,227,500	14,132,772,000	*Current Year*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun Berjalan	6,548,468,349	10,262,999,523	*Current Year*
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	5,218,344,749	*Current Tax Adjusment from Prior Year*
Jumlah Beban Pajak Kini	**19,048,695,849**	**29,614,116,272**	***Total Current Tax***
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perusahaan	(669,506,328)	(1,067,686,815)	*The Company*
Entitas Anak	(1,426,633,090)	(622,037,137)	*Subsidiaries*
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	**(2,096,139,418)**	**(1,689,723,952)**	***Total Deferred Tax Benefit***
Jumlah Beban Pajak	**16,952,556,431**	**27,924,392,320**	***Total Tax Expenses***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income as follows:

	2017	2016	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	38,913,911,728	54,852,288,151	*Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Ditambah Penghasilan Dividen Diterima Dari Entitas Anak	499,980,392	1,962,450,980	*Add Dividend Income From Subsidiaries*
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak	(13,286,442,081)	(22,873,413,925)	*Less Profit before tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	**26,127,450,039**	**33,941,325,206**	***Profit Before Tax - the Company***
Laba Yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(2,122,805,704)	--	*Income Subject to Final Income Tax*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Pascakerja	3,599,041,592	1,825,159,117	*Provision for Post-Employment Benefit*
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(1,003,616,336)	288,367,180	*Difference between Commercial and Tax Depreciation*
Sewa Pembiayaan	(403,924,309)	(198,260,374)	*Finance Lease*
Penyisihan Piutang Usaha	603,698,980	665,954,401	*Impairment Losses on Accounts Receivable*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(327,079,630)	(2,243,089,635)	*Gain on Sale of Property, Plant, and Equipment*
Jumlah	2,468,120,297	338,130,689	*Total*
Perbedaan Tetap			***Permanent Differences:***
Kenikmatan Karyawan	11,726,568,967	14,529,238,219	*Staff Welfare*
Beban Pajak	498,537,622	343,263,424	*Tax Expense*
Deposito Berjangka	(1,260,350,066)	(1,326,201,784)	*Time Deposits*
Penerimaan Dividen	(499,980,392)	(1,962,450,980)	*Dividend Received*
Lain-lain	13,063,369,238	10,667,783,373	*Others*
Jumlah	23,528,145,369	22,251,632,252	*Total*
Laba Kena Pajak	**50,000,910,001**	**56,531,088,147**	***Taxable Income***
Beban Pajak Tahun Berjalan	12,500,227,500	14,132,772,000	*Current Tax Expense for The Year*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(12,087,697,249)	(14,116,022,304)	*Prepaid Corporate Income Tax Income Tax Article 23 and 25*
Liabilitas Pajak Kini	**412,530,251**	**16,749,696**	***Current Tax Liability***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

	2017	2016	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	38,913,911,728	54,852,288,151	*Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Ditambah Penghasilan Dividen Diterima Dari Entitas Anak	499,980,392	1,962,450,980	*Add Dividend Income From Subsidiaries*
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak	(13,286,442,081)	(22,873,413,925)	*Less Profit before tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	26,127,450,039	33,941,325,206	*Profit Before Tax - the Company*

	2017	2016	
Laba Yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(2,122,805,704)	--	*Income Subject to Final Income Tax*
Tarif Pajak Berlaku 25%	6,001,161,084	8,485,331,302	*Enacted Effective Tax Rate 25%*
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	6,499,066,416	5,647,440,619	*Tax Effect of Tax Adjustments*
Beban Pajak Tahun Berjalan			*Current Tax Expenses for The Year*
Pajak Kini	12,500,227,500	14,132,771,921	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(669,506,328)	(1,067,686,815)	*Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	11,830,721,172	13,065,085,106	*Income Tax Expense - the Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			*Income Tax Expense - Subsidiaries:*
Pajak Kini	6,548,468,349	10,262,999,523	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	5,218,344,749	*Current Tax Adjusment from Prior Year*
Pajak Tangguhan	(1,426,633,090)	(622,037,137)	*Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**16,952,556,431**	**27,924,392,241**	***Consolidated Income Tax Expense***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

	2015 Rp	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / *(Credited) Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	2016 Rp	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / *(Credited) Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	2017 Rp	
Aset Pajak Tangguhan:								***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan								***The Company:***
Liabilitas Imbalan Kerja	5,714,703,685	456,289,779	(208,525,494)	5,962,467,970	899,760,398	(598,074,211)	6,264,154,157	*Employee Benefits Obigations*
Piutang Usaha	483,885,336	707,774,758	--	1,191,660,094	150,924,745	--	1,342,584,839	*Accounts Receivable*
Aset Tetap	1,248,857,284	(500,327,761)	--	748,529,523	(602,824,397)	--	145,705,126	*Fixed Assets*
Aset Sewa Pembiayaan	(756,905,992)	403,950,039	--	(352,955,953)	221,645,582	--	(131,310,371)	*Leased Assets*
Entitas Anak		--						***Subsidiaries***
Liabilitas Imbalan Kerja	3,095,704,141	191,000,056	(128,251,291)	3,158,452,906	405,862,545	(824,578,534)	2,739,736,917	*Employee Benefits Obigations*
Aset Tetap	3,411,663,645	466,190,829	--	3,877,854,474	866,067,578	--	4,743,922,052	*Fixed Assets*
Piutang Usaha	125,000,000	--	--	125,000,000	--	--	125,000,000	*Accounts Receivable*
Aset Pembiayaan	(631,980,383)	(35,153,748)	--	(667,134,131)	154,702,967	--	(512,431,164)	*Leased Assets*
	12,690,927,715	**1,689,723,952**	**(336,776,785)**	**14,043,874,882**	**2,096,139,418**	**(1,422,652,745)**	**14,717,361,555**	

9. Biaya Dibayar di Muka / *9. Prepaid Expenses*

	2017	2016	
Asuransi	5,931,543,667	3,975,898,043	*Insurance*
Jasa Instalasi Proyek	5,438,030,625	5,804,757,000	*Installation Project Services*
Sewa	3,640,927,161	3,033,496,279	*Rent*
Pemeliharaan	2,476,322,353	1,759,078,121	*Maintenance*
Lainnya	6,395,478,698	3,053,604,969	*Others*
Jumlah	**23,882,302,504**	**17,626,834,412**	***Total***

10. Aset Tetap / *10. Property, Plant and Equipments*

	2017					
	Saldo Awal/ ***Beginnging Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/** ***Reclassification and Adjustment***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	21,389,725,416	--	--	--	21,389,725,416	*Land*
Bangunan	16,083,272,952	--	(362,908,789)	--	15,720,364,163	*Buildings*
Peralatan proyek	197,684,684,712	10,468,371,356	(2,460,586,738)	2,269,298,000	207,961,767,330	*Project equipments*
Peralatan dan perlengkapan kantor	22,273,215,015	-- 474,714,000	-- (1,201,325,528)	-- (50,985,597)	21,495,617,890	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	19,517,075,611	1,350,909,090	(3,666,452,950)	34,890,005	17,236,421,756	*Vehicles*
Kapal	168,195,403,910	--	--	327,098,657	168,522,502,567	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	--	--	--	297,780,000,000	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset sewa pembiayaan		--	--	--		*Leased assets*
Kendaraan	--	3,656,031,819	--	--	3,656,031,819	*Vehicles*
Peralatan proyek	2,580,301,065	1,150,000,000	--	(2,580,301,065)	1,150,000,000	*Project equipments*
Jumlah	745,503,678,681	17,100,026,265	(7,691,274,005)	--	754,912,430,941	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan	5,253,682,333	810,882,257	(362,908,789)	--	5,701,655,801	*Buildings*
Peralatan proyek	94,813,782,207	18,817,056,467	(2,460,586,737)	561,508,630	111,731,760,567	*Project equipments*
Peralatan dan perlengkapan kantor	20,163,875,893	-- 1,454,158,294	-- (1,201,233,149)	-- (1,123,840)	20,415,677,198	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	18,151,019,262	1,013,294,085	(3,666,452,951)	562,275	15,498,422,671	*Vehicles*
Kapal	62,375,187,845	13,031,868,789	--	332,940	75,407,389,574	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	100,810,687,513	18,611,250,000	--	--	119,421,937,513	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset sewa pembiayaan		--	--	--		*Leased assets*
Kendaraan	--	100,990,868	--	--	100,990,868	*Vehicles*
Peralatan proyek	460,289,137	497,635,985	--	(561,280,005)	396,645,117	*Project equipments*
Jumlah	302,028,524,190	54,337,136,745	(7,691,181,626)	--	348,674,479,309	*Total*
Jumlah Tercatat	**443,475,154,491**				**406,237,951,632**	***Carrying Value***

	2016					
	Saldo Awal/ ***Beginnging Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/** ***Reclassification and Adjustment***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	21,389,725,416	--	--	--	21,389,725,416	*Land*
Bangunan	16,083,272,952	--	--	--	16,083,272,952	*Buildings*
Peralatan proyek	169,339,289,714	25,577,328,759	(7,638,178,437)	10,406,244,676	197,684,684,712	*Project equipments*
Peralatan dan perlengkapan kantor	21,602,800,197	746,539,818	(76,125,000)	--	22,273,215,015	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	31,063,196,428	100,000,000	(12,816,278,817)	1,170,158,000	19,517,075,611	*Vehicles*
Kapal	168,195,403,910	--	--	--	168,195,403,910	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297,780,000,000	--	--	--	297,780,000,000	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	1,170,158,000	--	--	(1,170,158,000)	--	*Vehicles*
Peralatan proyek	12,986,545,741	--	--	(10,406,244,676)	2,580,301,065	*Project equipments*
Jumlah	739,610,392,358	26,423,868,577	(20,530,582,253)	--	745,503,678,681	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan	4,435,306,587	818,375,746	--	--	5,253,682,333	*Buildings*
Peralatan proyek	96,996,236,412	18,595,984,153	(7,232,725,296)	(13,545,713,062)	94,813,782,207	*Project equipments*
Peralatan dan perlengkapan kantor	17,960,521,304	2,279,479,589	(76,125,000)	--	20,163,875,893	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	27,574,386,031	2,091,245,153	(12,365,245,155)	850,633,234	18,151,019,262	*Vehicles*
Kapal	49,343,319,056	13,031,868,789	--	--	62,375,187,845	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	63,588,437,513	18,611,250,000	--	18,611,000,000	100,810,687,513	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan	850,633,234	--	--	(850,633,234)	--	*Vehicles*
Peralatan proyek	4,523,321,293	1,002,254,782	--	(5,065,286,938)	460,289,137	*Project equipments*
Jumlah	265,272,161,430	56,430,458,212	(19,674,095,452)	--	302,028,524,190	*Total*
Jumlah Tercatat	**474,338,230,928**				**443,475,154,491**	***Carrying Value***

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan	1,204,502,000	5,129,585,396	*Selling proceeds*
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	92,379	856,486,802	*Net book value of fixed assest sold*
Keuntungan penjualan aset tetap	**1,204,409,621**	**4,273,098,594**	***Gain on Sale of Fixed Assets***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017	2016	
Pemilikan langsung:			*Direct acquisitions:*
Beban langsung (Catatan 24)	52,312,672,977	52,567,175,870	*Direct costs (Note 24)*
Beban usaha (Catatan 25)	1,425,836,915	2,861,027,559	*Operating expenses (Note 25)*
Aset sewa pembiayaan:			*Leased assets:*
Beban langsung (Catatan 24)	598,626,853	1,002,254,783	*Direct costs (Note 24)*
Jumlah	**54,337,136,745**	**56,430,458,212**	***Total***

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Group own five plots of land located in several areas with legal right in the form of HGB which will be due from 2019 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembelian Aset Tetap (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Purchase of Property, Plant and Equipment (Notes 12, 15, 16 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of Property, Plant, and Equipment as of the statement of financial position date.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp789.041.218.609 dan Rp647.520.609.954.

As of December 31, 2017 and 2016, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured amounted to Rp789,041,218,609 and Rp647,520,609,954, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *11. Other Non Current Financial Assets*

	2017	2016
Investasi pada/ *Investment on* PT Sorik Marapi Geothermal Power	56,427,000,000	56,427,000,000
Uang Jaminan/ *Guarantee Deposits*	3,029,403,731	8,133,848,833
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)/ *Restricted Cash in Banks (Note 5)*	47,911,761	49,049,954
Lainnya/ *Others*	669,665,645	--
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Total Non-Current Financial Assets*	**60,173,981,137**	**64,609,898,787**

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 31.I).

The Company through subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares was pledged as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Note 31.I).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity. The Company is located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks for which are secured for the issuance of Performance Bonds by the Group.

12. Utang Bank Jangka Pendek / *12. Short-Term Bank Loans*

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	102,831,507,205	139,411,789,809
PT Bank HSBC Indonesia	58,786,426,998	43,264,510,447
PT Bank UOB Indonesia	48,432,405,551	45,461,849,026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,914,387,917	24,045,996,995
Standard Chartered Bank, Jakarta	29,502,470,492	9,209,798,136
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	25,283,228,000	15,321,235,683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,006,955,419	2,297,213,758
USD		
PT Bank DBS Indonesia	23,031,600,000	20,154,000,000
Standard Chartered Bank, Jakarta	7,315,920,000	3,314,774,062
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	6,167,049,600	14,164,349,706
PT Bank HSBC Indonesia	601,802,160	1,797,780,736
Jumlah/ *Total*	**335,873,753,342**	**318,443,298,358**

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amandment of agreement, this facility will be matured on September 13, 2018.*

2. *Uncommitted Omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS*), jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Total piutang yang dijaminkan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp13.361.789.809 (Catatan 4). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.

3. *Uncommitted revolving term loan credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah berakhir dan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017.

4. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2018.

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenaikan suku bunga sebesar 11,30% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah kecuali untuk sub-fasilitas *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing* yang dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10% per tahun. Adapun penarikan dalam Dollar AS Serikat dikenakan suku bunga 4% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 adalah sebesar USD1,700,000 atau setara dengan Rp 23.031.600.000 dan Rp102.831.507.205 (2016: USD1,100,000 atau setara dengan Rp14.779.600.000 dan Rp139.411.789.809).

PT Supraco Lines (SL)
Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit facility* ("RCF") dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD400.000 atau ekuivalennya dalam mata SGD dan Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu satu tahun dengan tenor pengembalian 3 bulan untuk setiap kenaikan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,8% per tahun untuk penarikan hutang dalam bentuk Dollar AS Serikat dan 4,25% per tahun untuk penarikan Rupiah.

2. Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20 Billion and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts and accounts receivable financing facility. Total accounts receivable as collateral for this facility was Rp13,361,789,809 (Note 4). Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2018.

3. Uncommitted revolving term loan credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion and maximum credit terms for 6 months. Based on the latest amandement of the agreement, this facility was matured and fully repaid on June 30, 2017.

4. Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp80 Billion and maximum credit terms for 150 days. Based on the latest amandement of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2018.

All those facilities bear interest rate at 11.30% per annum for withdrawal in Rupiah except for trust receipt facility and accounts receivable financing which bear interest at 10% per annum, respectively. As for the withdrawal in US Dollar bears interest at 4% per annum. These facilities are secured by accounts receivable (Notes 4).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 was amounted to USD1,700,000 or equivalent to Rp23,031,600,000 and Rp102,831,507,205 (2016: USD1,100,000 or equivalent to Rp14,779,600,000 and Rp139,411,789,809), respectively.

PT Supraco Lines (SL)
On September 13, 2013, SL obtained the uncommitted revolving credit facility ("RCF") with maximum facility up to USD 400,000 or equivalen in SGD and Rupiah. This facility mature in one year period and should be settled at three months for every withdrawal. This facility bears interest at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar and 4.25% per annum for withdrawal in Rupiah.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 adalah sebesar Nil (2016: USD400,000 atau setara dengan Rp5.374.400.000).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 amounted to Nil (2016: USD400,000 or equivalent with Rp5,374,400,000).

Fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan dilunasi pada 28 Februari 2017.

This facility has ended and fully repaid on February 28, 2017.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiridari L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga;
2. Menjaminkan kepada bank l/ pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank;
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan;
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp58.786.426.998 dan Rp43.264.510.447.

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combine limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan akan modal kerja dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD44,420 dan USD133,803 atau setara Rp601.802.160 dan Rp1.797.780.736.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp80.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 15) yang diterima oleh SI pada tanggal 24 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents several facility obtained by SI for L/C, SKBDN, and bank guarantee with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facility will be matured on January 31, 2018.

At the date of financial statement release, this facility is in the extention process.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Acting as a guarantor of third parties loan;*
2. *Pledging to other bank/third parties, the asset that already pledged;*
3. *Lending or leasing to any other third parties the pledged assets;*
4. *Withdrawing the facility above the plafond.*

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp58,786,426,998 and Rp43,246,510,447, respectively.

PT Supraco Lines (SL):

On February 18, 2013, SL obtained a combined facility such as DC/DPC (including UPAS and SKBDN), LAI, LAE, LAE1, LAE2, GTE for working capital with total facility amounted to USD5,000,000 This facility bears interest at the rate of 5.5% per annum and will be matured on January 31, 2018.

At the date of financial statement release, this facility is in the extention process.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD44,420 and USD133,803 or equivalent to Rp601,802,160 and Rp1,797,780,736, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents part of combined facilities amounting to Rp80,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 15) obtained by SI on January 24, 2014, with the following details :

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018;

2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,75% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
2. Likudasi, penggabungan, akusisi, peleburan dan pemisahan (untuk SI), pailit, penundaan pembayaran utang;
3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain;
5. Menggadaikan dan menerbitkan saham;
6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun;
7. Melakukan perubahaan atas Anggaran Dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI;
8. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp48.432.405.551 dan Rp45.461.849.026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Supraco Indonesia (SI) :
Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2018. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

1. *Revolving Cedit Facility 1 with credit limit of Rp50,000,000,*000*. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2018;*

2. *Revolving Cedit Facility 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on January 27, 2018.*

At the date of financial statement release, this facility is in the extention process.

All above facilities bear interest rate at 11.75% per annum and secured by land and building owned by SI.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Shifting, pledging and leasing the assets;*
2. *Liquidation, merger, acquisition, consolidation, seperating (for SI), bankruptcy and debt payment postponement;*
3. *Providing loans to other parties;*
4. *Capital injection, share acquisition, placing new invenstment in other company;*
5. *Mortgaging and issuing share;*
6. *Shifting right and obligation based on General Requirements and Credit Agreement to any other parties;*
7. *Changing the Articles of Association, board of management and/or SI shareholder;*
8. *Becoming a guarantor and insurer to any other parties.*

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp48,432,405,551 and Rp45,461,849,026, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Supraco Indonesia (SI) :
This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amandment the facility on February 23, 2016 with the facility amounting to Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp37,000,000,000 (Bank Guarantee). Based on the latest amandement of the agreement, this facility was extended until March 25, 2018. This loan is secured by corporate guarantee and deposit from the Company and building owned by SI.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp30.914.387.917 dan Rp24.045.996.995.

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp30,914,387,917 and Rp24,045,996,995, respectively.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
Perusahaan
Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Company
Represents working capital facility obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per annum.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2016, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2018. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (Catatan 4).

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2016, credit term for this facility is until September 10, 2018. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility are secured by accounts receivable (Notes 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD455,200 atau setara dengan Rp6.167.049.600 dan Rp25.283.228.000 (2016: USD1,054,209 atau setara dengan Rp14.164.349.706 dan Rp15.321.235.683).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 amounted to USD455,200 or equivalent to Rp6,167,049,600 and Rp25,283,228,000 (2016: USD1,054,209 or equivalent to Rp14,164,349,706 and Rp15,321,235,683).

Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Supraco Indonesia (SI) :
Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Supraco Indonesia (SI):
At 2008, SI obtained the credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2017, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 23 Maret 2017. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Based on the latest amandment of this facility in October 28, 2017, the maximum plafond was amounting to USD8,000,000 or Rupiah equivalent. This credit term for this loan is 12 months. This facility bears floating interest rate with maturity date at March 23, 2017. Interest was charged in advance for each time the SI drawdown the facility.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 USD540,000 atau setara dengan Rp7.315.920.000 dan Rp29.502.470.492 (2016: USD246,708 atau setara dengan Rp3.314.774.062 dan Rp9.209.798.136).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 amounted to USD540,000 or equivalent to Rp7,315,920,000 and Rp29,502,470,492 (2016: USD246,708 or equivalent to Rp3,314,774,0662 and Rp9,209,798,136).

Hingga tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

At the date of financial statement release, this facility is in the extention process.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan
Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 4).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Company
This represent working capital loan facility with maximum plafond of Rp5,000,000,000 and the issued of bank guarantee with plafond of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 11.75% per annum and will be matured on December 22, 2018. This loan is secured by with account receivables owned (Note 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp3.006.955.419 dan Rp2.297.213.758.

Outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,006,955,419 and Rp2,297,213,758, respectively.

13. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / *13. Account Payables to Third Parties*

	2017	2016
a. Berdasarkan pemasok/*By vendor:*		
Global Process Systems, LLC (GPS)	5,572,209,257	10,862,491,767
PT Pan Maritime Wira Pawitra	5,337,954,260	4,887,062,317
Sparrows Offshore Services	2,582,203,247	685,802,999
PT Tugu Pratama Indonesia	2,536,185,600	--
PT Pratita Prama Nugraha	2,287,182,500	3,112,685,009
PT Warma Trierindo	--	5,159,431,461
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah) / *Others (each below 3% of total)*	44,119,713,982	31,258,727,734
Jumlah/*Total*	**62,435,448,846**	**55,966,201,287**

	2017	2016
b. Berdasarkan mata uang/*By currencies*		
Rupiah	51,633,275,978	38,969,597,925
USD	10,733,871,743	16,391,892,962
Euro	68,301,125	584,833,914
SGD	--	19,876,486
Jumlah/*Total*	**62,435,448,846**	**55,966,201,287**

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Accounts payable peride ranging from 30 to 90 days.

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

	2017	2016
Gaji dan Tunjangan/ *Salaries and Allowances*	19,024,853,148	33,513,263,848
Subkontraktor/ *Subcontractor*	9,235,106,733	13,772,158,086
Bunga/ *Interest*	5,622,343,252	1,371,262,278
Pesangon Pegawai Kontrak/ *Benefits for Contractual Employees*	1,507,747,753	1,204,202,422
Sewa/ *Rent*	376,041,585	944,221,774
Lain-lain/ *Others*	8,492,650,341	11,961,805,446
Jumlah/ *Total*	**44,258,742,812**	**62,766,913,854**

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Others accrued expenses mainly represent Groups payable related to purchases of goods and services transactions, which has already been received or delivered, but has not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long-Term Bank Loans

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	--	2,754,600,032
US Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	18,212,264,390	37,528,278,092
PT Bank DBS Indonesia	15,315,198,681	17,121,747,800
SGD		
PT Bank DBS Indonesia	--	16,513,916,878
Jumlah/ *Total*	33,527,463,071	73,918,542,802
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current Maturities*	(21,175,241,118)	(56,532,049,774)
Utang Jangka Panjang - Bersih/ *Long-term Bank Loan - Net*	**12,352,221,953**	**17,386,493,028**

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan Rp80.000.000.000 (Catatan 12), berupa Fasilitas Kredit Investasi Tetap dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2017.

Jumlah pembayaran selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.754.600.032 dan Rp4.463.657.136.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Nil dan Rp2.754.600.032.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

This represents part of combined facilities obtained amount to Rp80,000,000,000 (Note 12) of which in the form of Fix Investment with a maximum usage limit Rp15,000,000,000. This facility has a credit term of 60 months and will be matured on April 26, 2018.

This loan was fully repaid on August 5, 2017.

Total payments during 2017 and 2016 amounted to Rp2,754,600,032 and Rp4,463,657,136,respectively.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Nil and Rp2,754,600,032, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, untuk pembiayaan peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add* No. 9 dari PT Total Indonesie E&P sebesar USD1,839,537. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD495,260 atau setara dengan Rp6.709.782.615 dan Nil.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,344,277 atau setara dengan Rp18.212.264.390 dan Nil.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On May 23, 2017 the Company obtained facility named Committed Amortizing Term Loan ("ATL") facility which is a movement from SL loan facility, for financing project equipment given by PT Total E&P Indonesie called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesie E&P as amounted to USD1,839,537. This facility has been mature on July 31, 2019. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been secured by Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Total payments during December 31, 2017 and 2016 amounted to USD495,260 or equivalent to Rp6,709,782,615 and Nil , respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 was USD1,344,277 or equivalent to Rp18,212,264,390 and Nil, respectively.

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non Cash* untuk pembiayaan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesie E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk *Cash Loan,* sementara untuk *non-cash loan* akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh kapal yang dimiliki oleh SL untuk proyek tersebut.

Pada tanggal 23 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Nil atau setara dengan Nil dan USD2,793,114 atau setara dengan Rp37.528.278.092.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 18 Mei 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan berupa *term loan* sebesar USD1,220,000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian turbin proyek MOPU. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 18 bulan dengan suku bunga 4%.

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD731,103 dan USD488,897.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,130,439 dan USD731.103 atau setara dengan Rp15.315.198.681 dan Rp9.823.099.908.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1,606,414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one* (1) *unit crane barge and its package for dredging and lifting/add* No. 9 yang diberikan oleh PT Total Indonesie E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

PT Supraco Lines (SL)

On November 20, 2013, SL obtained joint facility named Cash Loan (LIC) and Non-Cash Loan for financing project given by PT Total E&P Indonesie called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesie E&P amounted to USD5,500,000. This facility will be matured on July 31, 2019 and for Non-Cash Loan will be matured 60 months since drawdown date. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been guaranteed by vessel owned by SL that dedicated to this project.

On May 23, 2017 this loan facility is transferred to the Company, so the loan is declared paid off on that date.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Nil or equivalent to Nil and USD2,793,114 or equivalent to Rp37,528,278,092, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On May 18, 2016 the Company obtained financing facility in the form of term loan amounting to USD1,220,000. This loan used to purchase turbin on MOPU project. Tenor of this loan is 18 months with 4% interest rate.

Total payment up to December 31, 2017 and 2016 amounted to USD731,103 and USD488,897, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,130,439 and USD731.103 or equivalent to Rp15,315,198,681 and Rp9,823,099,908, respectively.

On May 5, 2017 the Company obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan ("ATL") facility which is a transfer from SL loan facility, with total facility available as maximal amount USD1,606,414 with Term of this facility up to September 27, 2019. This facility is used for financing project equipment given by PT Total E&P Indonesie called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesie E&P. This facility bears interest rate at 4% per annum for withdrawal in USD. This facility is secured by 1 Unit Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Jumlah pembayaran sampai tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu masing-masing sebesar USD475,974 dan Nil atau setara dengan Rp6.448.504.287 dan Nil.

Total payment up to December 31, 2017 and 2016 amounted to USD475,974 and Nil or equivalent to Rp6,448,504,287 and Nil, respectively.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 December 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,130,440 dan Nil, atau setara dengan Rp15.315.198.681 dan Nil.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1,130,440 and Nil or equivalent to Rp15,315,198,681 and Nil, respectively.

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *Uncommitted Amortizing Term Loan* (“ATL”) *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4,100,000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan vibro hammer dan hopper barge yang diperlukan untuk proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesie E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,8% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS.

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013 SL obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan (“ATL”) facility with total facility available as maximal amount USD4,100,000 or equivalent in Singapore Dollar. Term of this facility within period maximum 36 months, with the option to be extended for 24 month. This facility is used for financing purchase of vibro hammer and hopper barge, which will be used for Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9 project by PT Total Indonesie E&P. This facility bears interest rate at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted performance guarantee long term* (“B/G”) facility, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Besides, SL has also obtained bank gurantee facility such as uncommitted performance guarantee long term (“B/G”) facility, with total facility available as maximal amount USD500,000, with tenor 48 months (exclude claim period).

Jumlah pembayaran selama tahun 2017 adalah sebesar USD231,618 (2016: USD231,618) dan SGD749,441 (2016: SGD757,235).

Total payments during 2017 is USD231,618 (2016: USD231,618) and SGD749,441 (2016: SGD757,235).

Pada tanggal 5 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

On May 5, 2017 this facility is transfered to the Company, therefore the loan is declared paid off on that date.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Nil atau setara dengan Nil (2016: USD543,216 atau setara dengan Rp7.298.462.072), serta dalam mata uang SGD per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar SGD- atau setara dengan Nil (2016: SGD1,775,896 atau setara dengan Rp16.513.916.878).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2017 was Nil or equivalent to Nil (2016: USD543,216 or equivalent to Rp7,298,462,072), and denominated in SGD as December 31, 2017 was SGD- or equivalent to Nil (2016: SGD1,775,896 or equivalent to Rp16,513,916,878).

16. Utang Sewa Pembiayaan / *16. Finance Lease Liabilities*

	2017	2016
a. Berdasarkan Jatuh Tempo/*By Due Date*		
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun/*Due in:*		
2018	2,400,678,302	--
2016	2,178,332,326	261,984,000
2017	541,374,698	--
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa/*Minimum Lease Payment*	5,120,385,326	261,984,000
Bunga/*Interest*	(603,118,678)	(7,458,492)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa/*Present Value of Minimum Lease Payment*	4,517,266,648	254,525,508
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/*Current Maturities*	(1,952,706,014)	(254,525,508)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih/*Long-Term Lease Liabilites - Net*	**2,564,560,634**	**--**

	2017 Rp	2016 Rp
b. Berdasarkan Pemberi Sewa/*By Lessor*		
PT Orix Indonesia Finance	3,294,147,670	254,525,508
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	1,223,118,978	--
Jumlah/*Total*	**4,517,266,648**	**254,525,508**

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through finance lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

17. Utang Pembelian Kendaraan / *17. Liability on Purchase of Vehicles*

	2017	2016
PT ORIX Indonesia Finance	74,846,487	135,425,072
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current Maturities*	(74,846,487)	(60,578,585)
Utang Pembelian Aset Tetap Bersih/ ***Liability of Purchase of Vehicle-Net***	**--**	**74,846,487**

PT Orix Indonesia Finance

Utang Pembelian kendaraan kepada PT Orix Indonesia ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada SI. Fasilitas ini berupa kredit kendaraan bermotor atas 1 unit Mitsubishi L300 selama 36 bulan.

Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai (Catatan 10).

PT Orix Indonesia Finance

Liability on purchase of vehicle are financing facility provided by PT Orix Indonesia to SI. These facilities are vehicles credit facility to credit 1 unit Mitsubishi L300 for 36 months.

These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed (Note 10).

18. Utang Lain-Lain

18. Other Payables

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 29)/ *Related Parties (Note 29)*	651,197,090	1,130,144,963
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
OTP Geothermal Pte Ltd	56,427,000,000	56,427,000,000
PT Envi Reksatama	--	3,400,882,920
Subjumlah/ *Subtotal*	56,427,000,000	59,827,882,920
Jumlah/ *Total*	**57,078,197,090**	**60,958,027,883**

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan perolehan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 31.I).

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 31.I).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

This loan facility charged no bear interest except when the entire outstanding amount is matured.

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 421 dan 467 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2017 and 2016 was 421 and 467 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts of post empoyment benefit recognized in profit or loss as follows:

	2017			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	Cuti Besar/ *Service Leave* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Biaya jasa kini	3,332,483,356	721,502,939	4,053,986,295	*Current service cost*
Biaya bunga	2,307,890,356	122,306,283	2,430,196,639	*Interest cost*
Kerugian aktuarial - bersih	--	29,858,516	29,858,516	*Actuarial loss - net*
Jumlah	**5,640,373,712**	**873,667,738**	**6,514,041,450**	***Total***

	2016			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	Cuti Besar/ *Service Leave* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Biaya jasa kini	4,526,228,362	1,111,363,445	5,637,591,807	*Current service cost*
Biaya bunga	2,941,348,678	150,536,088	3,091,884,766	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(3,528,672,254)	(358,215,173)	(3,886,887,427)	*Past service cost*
Kerugian aktuarial - bersih	--	(709,320,329)	(709,320,329)	*Actuarial loss - net*
Jumlah	**3,938,904,786**	**194,364,031**	**4,133,268,817**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:

	2017			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	**Cuti Besar/ *Service Leave* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	34,243,347,322	1,772,216,972	36,015,564,294	*Present value of unfunded obligations*
Liabilitas bersih	**34,243,347,322**	**1,772,216,972**	**36,015,564,294**	***Net liability***

	2016			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	**Cuti Besar/ *Service Leave* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	34,656,845,240	1,826,838,264	36,483,683,504	*Present value of unfunded obligations*
Liabilitas bersih	**34,656,845,240**	**1,826,838,264**	**36,483,683,504**	***Net liability***

Mutasi kerugian (Keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial Losses (Gains) movement are as follows:

	2017			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	**Cuti Besar/ *Service Leave* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Saldo Awal	6,629,041,071	--	6,629,041,071	*Beginning Balance*
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(5,690,610,981)	--	(5,690,610,981)	*Actuarial Gain for the Year*
Saldo Akhir	**938,430,090**	**--**	**938,430,090**	***Ending Balance***

	2016			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	**Cuti Besar/ *Service Leave* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Saldo Awal	7,976,148,208	--	7,976,148,208	*Beginning Balance*
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(1,347,107,137)	--	(1,347,107,137)	*Actuarial Gain for the Year*
Saldo Akhir	**6,629,041,071**	**--**	**6,629,041,071**	***Ending Balance***

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of benefits obligation is as follows:

	2017			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	**Cuti Besar/ *Service Leave* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Nilai kini kewajiban kini - awal periode	34,656,845,240	1,826,838,265	36,483,683,505	*Present value obligations - beginning*
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	5,640,373,713	873,667,737	6,514,041,450	*Current Year Expense (Note 25)*
Pembayaran Manfaat	(363,260,650)	(928,289,030)	(1,291,549,680)	*Benefit payments*
	39,933,958,303	1,772,216,972	41,706,175,275	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(5,690,610,981)	--	(5,690,610,981)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir Liabilitas bersih	**34,243,347,322**	**1,772,216,972**	**36,015,564,294**	***Ending Balance of Net liabilities***

	2016			
	Program Pensiun/ *Pension Plan* Rp	**Cuti Besar/ *Service Leave* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Nilai kini kewajiban kini - awal periode	33,077,579,859	2,164,051,442	35,241,631,301	*Present value obligations - beginning*
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	3,938,904,786	194,364,031	4,133,268,817	*Current Year Expense (Note 25)*
Pembayaran Manfaat	(1,012,532,267)	(531,577,210)	(1,544,109,477)	*Benefit payments*
	36,003,952,378	1,826,838,263	37,830,790,641	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,347,107,137)	--	(1,347,107,137)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir Liabilitas bersih	**34,656,845,241**	**1,826,838,263**	**36,483,683,504**	***Ending Balance of Net liabilities***

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Defined Contribution Pension Plan and Other Long-Term Employee Benefits*		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value Benefit Obligation*	
Tingkat Diskonto per Tahun	Kenaikan/*Increase* 1%	33,138,772,869	*Discount Rate per Annum*
	Penurunan/*Decrease* 1%	39,306,348,812	
Tingkat Gaji Normal	Kenaikan/*Increase* 1%	39,403,068,421	*Salary Increment Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	33,007,973,930	

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 12 Januari 2018 dan 18 Januari 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with its report dated on January 12, 2018 and January 18, 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017 dan / *and* 2016	
Tingkat Diskonto per Tahun	7.5%-8.5%	*Discount Rate per Annum*
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%-7%	*Salary Increment Rate per Annum*
Tingkat Pensiun Normal	56 tahun / *years*	*Normal Retirement Age*
Tabel Mortalita	TMI 3	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	5% TMI 3	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun / *years* (linear)	*Resignation Rate*

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the stockholders of the Company are as follows:

	2017		
Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* Rp**
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital Ltd	73,741,000	9.58	7,374,100,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ *General Public (each below 5%)*	309,885,700	40.25	30,988,570,000
Jumlah / *Total*	**770,000,000**	**100.00**	**77,000,000,000**

	2016		
Pemegang Saham / *Name of Stockholders*	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* Rp**
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Tn. Koento Wahyudi	42,686,700	5.54	4,268,670,000
Nexgram Emerging Capital Ltd	41,046,300	5.33	4,104,630,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ *General Public (each below 5%)*	299,893,700	38.96	29,989,370,000
Jumlah / *Total*	**770,000,000**	**100.00**	**77,000,000,000**

21. Kepentingan Nonpengendali

21. Non-Controlling Interest

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ *Minority Interest in Net Assets*		**Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih/ *Non Controlling Interest in Net Income***	
	2017	**2016**	**2017**	**2016**
SI dan Entitas Anak/ *SI and Subsidiaries*	6,521,387	6,803,843	140,143	70,487
Jumlah/ *Total*	**6,521,387**	**6,803,843**	**140,143**	**70,487**

Pada tahun 2017 dan 2016, nonpengendali menerima dividen dari entitas anak-SI sebesar Rp19.608 dan Rp49.020.

In 2017 and 2016, Non-Controlling Interest received dividend from subsidiary entity-SI amounted to Rp19,608 and Rp49,020, respectively.

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid-in Capital*

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

	2017 dan/ *and* 2016	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham	25,500,000,000	*Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with par Value of Rp 100 per Share and Offer Price of Rp 250 per Share*
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3,902,936,278)	*Less Share Issuance Costs*
Agio Saham Bersih	**21,597,063,722**	***Net-paid in surplus***
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225	*Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control*
Jumlah	**30,971,619,947**	***Total***

23. Pendapatan / *23. Revenues*

	2017	2016	
Jasa Pendukung Operasi	602,351,853,328	818,016,990,409	*Operating Support Services*
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	264,903,885,837	310,617,613,556	*Agency and Offshore Services*
Jasa Inspeksi	195,060,416,803	179,571,237,702	*Inspection Services*
Lain-lain	62,812,366,680	7,427,872,569	*Others*
Jumlah	**1,125,128,522,648**	**1,315,633,714,236**	***Total***

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2017 dan 2016:

The following is breakdown of income that exceeds 10% of total revenue in the period 2017 and 2016, respectively:

	2017	2016
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	261,233,404,088	222,810,959,462
PT Pertamina Hulu Energie	115,179,765,048	101,973,992,918
Total E&P Indonesie	104,231,402,418	250,965,828,067
ENI Muara Bakau B.V	103,783,447,213	141,412,411,314
PT Sorik Marapi Geothermal Power	67,099,888,210	399,355,858
Conoco Phillips Indonesia	11,129,678,064	53,636,409,099
Jumlah/*Total*	**662,657,585,041**	**771,198,956,718**

24. Beban Langsung / *24. Direct Costs*

	2017	2016	
Beban Gaji dan Tunjangan	601,959,092,950	735,902,434,061	*Salary and Allowance Expenses*
Beban Subkontraktor	97,079,411,856	97,568,972,172	*Subcontractor Expenses*
Beban Penyusutan (Catatan 10)	52,911,299,830	53,569,430,653	*Depreciation Expenses (Note 10)*
Beban Material	32,855,682,541	36,741,917,470	*Materials Expenses*
Beban Perjalanan	30,188,223,500	31,299,478,477	*Travelling Expenses*
Beban Kendaraan	26,285,682,438	43,839,843,637	*Vehicle Expenses*
Beban Peralatan dan Perlengkapan	24,148,011,694	23,940,920,546	*Supplies and Equipment Expenses*
Beban Sewa Kapal	15,288,954,741	12,990,754,134	*Vessel Rental Expenses*
Beban Seragam dan Perlengkapan Keamanan	6,061,543,178	8,273,993,761	*Uniform and Safety Equipment Expenses*
Beban Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	39,291,453,287	42,435,759,813	*Other Expenses (Belows Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**926,069,356,015**	**1,086,563,504,724**	***Total***

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

	2017	2016	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administratives Expenses***
Beban Gaji dan tunjangan	88,521,398,126	95,654,232,721	*Salary and Allowance Expenses*
Beban Imbalan Kerja (Catatan 19)	6,514,041,450	4,133,268,817	*Employee Benefit Expenses (Note 19)*
Beban Kendaraan	4,329,588,884	4,709,286,781	*Vehicle Expenses*
Beban Gedung	3,214,446,327	4,614,306,409	*Building Expenses*
Beban Kantor	3,156,783,339	3,715,745,158	*Office Expenses*
Beban Profesional	2,372,892,407	2,036,663,607	*Professional Fee Expenses*
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	1,874,201,197	1,086,716,254	*Recruitment and Training Expenses*
Beban Perjalanan Dinas	1,608,675,762	1,303,454,899	*Travelling Expenses*
Beban Penyusutan (Catatan 10)	1,425,836,915	2,861,027,559	*Depreciation Expenses (Note 10)*
Beban Donasi	1,407,520,186	1,333,975,162	*Donation Expenses*
Beban Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,836,450,971	5,379,124,257	*Other Expenses (Belows Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**118,261,835,564**	**126,827,801,624**	***Total***

26. Beban Pajak Penghasilan Final / *26. Final Income Tax Expenses*

	2017	2016	
Pajak Final			***Final Tax***
Perusahaan	252,080,291	--	*Company*
Entitas Anak	786,911,573	857,579,061	*Subsidiaries*
Jumlah Pajak Final	**1,038,991,864**	**857,579,061**	***Total Final Tax***

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income that subject to final income tax according to the consolidated financial statements with receipts of income is as follows:

	2017	2016	
Pendapatan			***Revenues***
Perusahaan			*Company*
Konstruksi	7,578,850,240	--	*Construction*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Manajemen Gedung	2,581,834,209	2,418,157,241	*Building Management*
Konstruksi	17,624,271,749	20,525,444,563	*Construction*
Jumlah Pendapatan	**27,784,956,198**	**22,943,601,804**	***Total Revenues***
Beban Pajak Penghasilan Final			***Final Income Tax Exepenses***
Perusahaan			*Company*
Konstruksi	252,080,291	--	*Construction*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Manajemen Gedung	258,183,421	241,815,724	*Building Management*
Konstruksi	528,728,152	615,763,337	*Construction*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final	**1,038,991,864**	**857,579,061**	***Total Final Income Tax Expenses***

27. Dividen Tunai dan Cadangan Umum / *27. Cash Dividend and General Reserve*

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya / *a. Unappropriated Retained Earnings*

	2017	2016	
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya terdiri dari :			*Unappropriated Retained Earnings Consist of :*
Akumulasi Saldo Laba	257,606,901,689	232,768,858,937	*Accumulated of Retained Earning*
Pendapatan Komprehensif Lain (Catatan 19)	703,822,568	4,971,780,803	*Other Comprehensive Income (Note 19)*
Jumlah	**258,310,724,257**	**237,740,639,740**	***Total***

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

Unappropriated retained earnings consist of:

1. *Accumulated retained earning is the amount of earnings deducted by dividend payment and general reserve in accordance with the decision of General Meeting of Shareholders.*
2. *Others comprehensive income which comes from actuarial gain (losses) is retained earnings from remeasurement of post-employment benefit net of tax.*

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum / *b. Cash Dividend and General Reserve*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 14 Juni 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp4.620.000.000 atau Rp6,0 per saham.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.17 dated June 14, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2016 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.21 tanggal 29 Juni 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp5.775.000.000 atau Rp7,5 per saham.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.21 dated June 29, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2015 amounting to Rp5,775,000,000 or Rp7.5 per share.

28. Laba per Saham / *28. Earning per Share*

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Profit for the year attributable to owner of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	**20,922,223,290**	**26,070,246,283**	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per is 770,000,000.

	2017	2016	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20,922,223,290	26,070,246,283	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	770,000,000	770,000,000	*Weighted Average of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	**27.17**	**33.86**	***Basic Earnings per Share***

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial positions date, the Company did not have potentially dilutive shares.

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

29. Nature and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham/ *Shareholders*	Setoran Modal/ *Capital Stock*
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ *Entity Under Common Control*	Piutang Non-Usaha/ *Due from Related Parties Non-Trade*
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ *Entity Under Common Control*	Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp16.153.786.038 dan Rp15.917.831.346.

a. Total remuneration of Group's Commisioners and Directors for the years 2017 and 2016 amounted to Rp16,153,786,038 and Rp15,917,831,346, respectively.

b. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha kepada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp230.079.612 dan Rp132.042.192.

b. On December 31, 2017 and 2016, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp230,079,612 and Rp132,042,192, respectively.

c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

c. Group has non-trade receivable transaction, as follows:

	2017	2016
PT Radiant Guna Persada	2,351,046,879	990,316,422
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)/ *Others (each under Rp500,000,000)*	3,603,181,181	4,629,484,144
Jumlah/ *Total*	**5,954,228,060**	**5,619,800,566**
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Catatan 5)/ *Current Maturities (Note 5)*	(918,931,252)	(901,249,955)
Bagian jangka panjang / *Long-term portion*	**5,035,296,808**	**4,718,550,611**

d. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut (Catatan 18):

d. Group also entered into non-trade payable transaction as follows (Note 18):

	2017	2016
PT Radiant Guna Persada	--	115,623,071
PT Radiant Nusa Investama	651,197,090	1,014,521,892
Jumlah / *Total*	**651,197,090**	**1,130,144,963**

30. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. Segment of Information

Operating Segment

The Group is presently engaged in the following business:

1. *Operating support services include: human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.*
2. *Inspection services include: voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.*
3. *Agency and offshore services include: the activities of the agency, the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and Local shipping services.*
4. *Others covering constrcution services include: buliding management services, and others.*

The following are segment information based on business segment:

	2017					
	Jasa Pendukung Operasi/ *Operating Support Services* Rp	Jasa Inspeksi/ *Inspection Services* Rp	Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai/ *Agency & Offshore Services* Rp	*Lain-lain/ Others* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Laporan Laba Rugi						***Profit and Loss***
Pendapatan	602,351,853,330	195,060,416,803	317,273,142,962	66,070,622,026	1,180,756,035,121	*Revenue*
Pendapatan Antar Segmen	--	--	(52,369,257,125)	(3,258,255,348)	(55,627,512,473)	*Inter Segment Revenue*
Beban Langsung	570,950,220,816	141,222,689,012	211,047,178,465	55,218,524,846	978,438,613,139	*Direct Costs*
Beban Antar Segmen	--	--	(52,369,257,124)	--	(52,369,257,124)	*Inter Segment Direct Costs*
Total Laba Kotor	**31,401,632,514**	**53,837,727,791**	**106,225,964,496**	**7,593,841,832**	**199,059,166,633**	***Total Gross Profit***
Laba Usaha					**79,561,809,879**	***Profit From Operations***
Laba Sebelum Pajak					**38,913,911,728**	***Profit Before Tax***
Informasi Lainnya						*Others Information*
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					959,347,737,750	*Unallocated Assets Segments*
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					579,058,872,159	*Unallocated Liabilities Segments*

	2016					
	Jasa Pendukung Operasi/ *Operating Support Services* Rp	Jasa Inspeksi/ *Inspection Services* Rp	Jasa Agensi & Kegiatan Lepas Pantai/ *Agency & Offshore Services* Rp	*Lain-lain/ Others* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Laporan Laba Rugi						***Profit and Loss***
Pendapatan	818,016,990,409	183,954,810,853	361,367,617,556	8,830,110,069	1,372,169,528,887	*Revenue*
Pendapatan Antar Segmen	--	(4,383,573,151)	(50,750,004,000)	(1,402,237,500)	(56,535,814,651)	*Inter Segment Revenue*
Beban Langsung	750,529,077,094	145,905,325,080	234,983,547,401	10,279,132,300	1,141,697,081,875	*Direct Costs*
Beban Antar Segmen	(4,383,573,151)	--	(50,750,004,000)	--	(55,133,577,151)	*Inter Segment Direct Costs*
Total Laba Kotor	**71,871,486,466**	**33,665,912,622**	**126,384,070,155**	**(2,851,259,731)**	**229,070,209,512**	***Total Gross Profit***
Laba Usaha					**101,060,857,382**	***Profit From Operations***
Laba Sebelum Pajak					**54,852,288,151**	***Profit Before Tax***
Informasi Lainnya						*Others Information*
Aset Segmen yang tidak dapat dialokasikan					979,132,450,762	*Unallocated Assets Segments*
Liabilitas Segmen yang tidak dapat dialokasikan					619,413,387,232	*Unallocated Liabilities Segments*

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

Geographical Segment

The Group's operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

	2017	2016
Jawa/ *Java*	818,919,218,197	788,568,729,313
Kalimantan/ *Borneo*	159,332,282,365	348,394,841,451
Sumatera	146,877,022,086	178,670,143,472
Jumlah/ *Total*	**1,125,128,522,648**	**1,315,633,714,236**

31. Ikatan

31. Commitments

Perusahaan

a. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

   Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan adendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

   Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

The Company

a. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services which valid until September 2010 with contract value USD110,081,000.

   On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

   Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No.900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.

b. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 19 September 2019 dengan nilai kontrak Rp35.892.986.445.

b. On October 3, 2017 the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding Manpower Services. This contract is valid up to September 19, 2019 with contract value amounting to Rp35,892,986,445.

c. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.

c. On October 1, 2017 the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding Pipeline Inspection and Maintenance Services. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.

d. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000

d. On April 10, 2017 the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding Technical Support Services. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.

e. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai *Onshore Drilling Technical Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 Maret 2018 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.

e. On March 2, 2017 the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd as stated in contract No. CS17352724 regarding Onshore Drilling Technical Support Services. This contract is valid up to March 1, 2018 with contract value amounting to Rp44,046,930,723.

f. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.

f. On February 1, 2017 the Company signed a contract with PT Medco E&P Malaka as stated in contract No. BF9938 regarding Manpower Services. This contract is valid up to January 31, 2019 with contract value amounting to Rp46,915,623,311.

g. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai *Manpower Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.

g. On October 1, 2016 the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang as stated in contract No. EPM7-S16LL0071A-P27 regarding Manpower Services. This contract is valid up to September 30, 2018 with contract value amounting to Rp26,539,838,449.

h. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.

h. On June 24, 2016 the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block. This contract is valid up to Juli 31, 2018 with contract value amounting to IDR42,547,271,396.

i. Pada tanggal 13 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa Due Diligence untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.

i. On June 13, 2016 The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounting to Rp38,985,532,000.

j. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP 0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa *Man Power* untuk *security field* Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.

j. On March 1, 2016 The Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract SP3MP 0309/EP0000/2016/SO regarding Manpower Supply for Jatibarang Field Security. This contract is valid up to April 21, 2018 with contract value amounting to Rp47,392,525,000.

k. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Total E & P Indonesie yang tertuang dalam kontrak No. 46000004366 mengenai jasa inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp143.319.036.000.

k. On July 1, 2015, The Company signed a contract with PT Total E & P Indonesie as stated in contract No. 46000004366 regarding inspection services which is valid up to December 29, 2017 with contract value amounting to Rp143,319,036,000.

PT Supraco Indonesia (SI) :

a. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.

b. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Marapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak No. FIC 9 mengenai *Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan* yang berlaku sampai 30 September 2017 dengan nilai Rp11.797.305.319.

c. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesie yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai *Small Painting Services* yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.

PT Supraco Indonesia (SI) :

a. On August 1, 2017 SI, signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding Manpower Services which valid until July 31, 2020 with contract value amounted to Rp20,118,122,510.

b. On August 1, 2017, SI signed a contract with Sorik Marapi Geothermal Power as stated in agreement No. FIC 9 regarding Earthwork & Concrete Retaining Wall SM-A Power Plan which valid until September 30, 2017 with contract value amounted to Rp11,797,305,319.

c. On July 1, 2017, SI signed a contract with Total E&P Indonesie as stated in agreement No. CTBS002608 regarding Small Painting Services which valid until June 30, 2019 with contract value Rp13,200,263,106.

d. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.

d. On March 22, 2017, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in agreement No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID regarding Technical Support Services and Maintenance valid until March 21, 2019 with contract value Rp25,760,639,500.

e. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.

e. On March 21, 2017 SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding Technical Support Services valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.

f. Pada tanggal 13 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 mengenai Jasa *EPC of well pad* yang berlaku sampai 13 Agustus 2017 dengan nilai Rp23.215.238.043.

f. On March 13, 2017, SI signed a contract with Sorik Merapi Geothermal Power as stated in agreement No. SMGP-COM-LEG-AGR-1022-17-03 regarding EPC of Wellpad Services valid until August 13, 2017 with contract value amounted to Rp23,215,238,043.

g. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.

g. On January 29, 2017 SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in agreement No. CW1487587 regarding Manpower Services valid until January 14, 2019 with contract value amounted to Rp24,857,027,155.

h. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.

h. On October 12, 2016, SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Services which valid until October 11, 2019 with contract amounted to value Rp42,844,555,000.

i. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.

i. On September 10, 2016 SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Services which valid until September 9, 2019 with contract value amounted to Rp201,879,403,812.

j. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai *Provision of Maintenance & Operation Support Personel* yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.

j. On September 1, 2016 SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID regarding Provision of Maintenance & Operation Support Personel which valid until August 31, 2018 with contract value amounted to Rp49,999,221,278.

k. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai *Third Party Manpower Services* yang tertuang dalam kontrak No. 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.

k. On February 1, 2016 SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V, regarding Third Party Manpower Services as stated in contract No. 5000007899 which valid until January 31, 2018 with contract value amounted to Rp599,534,020,825.

l. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian *Head of Agreement* dengan tujuan khusus yaitu utnuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka pertisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010 SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 dari OTP. Berdasarkan amandemen penjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan diikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar USD4,200,000 atau ekuivalen dengan Rp56.427.000.000 (Catatan 11 dan 18).

l. On February 18, 2010, SI with OTP signed a Head of Agreement contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated on December 6, 2010.

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2010 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

Based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge Letter dated on December 22, 2017, Investment in shares of SMGP is a loan collateral to OTP.

As of December 31, 2017 and 2016, Both Investment in Shares of SMGP through its subsidiaries and outstanding loan is amounted to USD4,200,000 or equivalent to Rp56,427,000,000, respectively (Note 11 and 18).

m. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai *Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp257.090.497.226.

m. On June 1, 2015 SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC 417 regarding Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support which valid up to February 28, 2018 with contract value amounted to Rp257,090,497,226.

n. Pada tanggal 15 Januari 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1198426 mengenai *Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp28.552.262.612.

n. On January 15, 2015 SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1198426 regarding Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices. Public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area which valid until January 14, 2019 with contract value amounted to Rp28,552,262,612.

o. Pada tanggal 1 September 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi WMO yang tertuang dalam kontrak nomor 010/TS/HRSS/JAN-14 mengenai *Project Field Administration Support* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai kontrak Rp42.528.261.273

o. On September 1, 2014 SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi WMO as stated in contract No 010/TS/HRSS/JAN-14 regarding Field Administration Support Project which valid untill December 31, 2017 with contract value amounted to Rp42,528,261,273.

PT Supraco Lines (SL) :

a. Pada tanggal 30 Nopember 2017, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai provision of one (1) unit crane barge package No. 2 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018 dengan nilai kontrak Rp24.272.954.876.

b. Pada tanggal 20 November 2014, SL menandatangani kontrak dengan PT Total Indonesie E&P yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai *provision of one* (1) unit *crane barge* and *its package for dredging and lifting/add. Works-package No.2* yang berlaku sampai dengan tanggal 20 November 2017 dengan nilai kontrak USD7,601,919.

PT Supraco Lines (SL) :

a. On November 30, 2017, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600004022 regarding provision of one (1) unit crane barge package No. 2 which is valid up to September 30, 2018 with contract value amounted to Rp24,272,954,876.

b. On November 20, 2014, the SL signed a contract with PT Total Indonesie E&P as stated in contract No. 4600004022 regarding provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add works – package No. 2 which is valid up to November 20, 2017 with contract value amounted to USD7,601,919.

32. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Instruments, Financial Risks Management Objectives and Policies

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

Accounting Policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.e.

Aset dan Liabilitas Keuangan / ***Assets and Financial Liabilities***

	2017	2016	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	69,890,081,340	57,110,411,569	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	290,438,320,002	285,424,219,992	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	25,978,079,944	38,470,282,017	*Other Current Financial Asset*
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	5,954,228,060	5,619,800,566	*Due From Related Parties Non Trade*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	60,173,981,137	64,609,898,787	*Other Non Current Financial Assets*
Jumlah	**452,434,690,483**	**451,234,612,931**	***Total***

	2017	2016	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	335,873,753,342	318,443,298,358	*Short-term Bank Loans*
Utang Usaha	62,435,448,846	55,966,201,287	*Account Payables*
Beban Akrual	44,258,742,812	62,766,913,854	*Accrued Expense*
Utang Bank Jangka Panjang	33,527,463,071	73,918,542,802	*Long-term Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	4,517,266,648	254,525,508	*Finance Lease Liabilities*
Pembelian Kendaraan	74,846,487	135,425,072	*Purchase of Vehicle*
Utang Lain-lain	57,078,197,090	60,958,027,883	*Other Payables*
Jumlah	**537,765,718,296**	**572,442,934,764**	***Total***

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk for such loans and receivables.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivable by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

The Group's accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group does not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

	2017					
	Suku Suku bunga/ *Interest rate* %	tiga bulan/ *three months*	satu tahun/ *one year*	diatas satu tahun/ *more than one year*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Tanpa dikenakan bunga	--	203,151,636,899	108,156,410,662	70,885,367,301	382,193,414,862	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	4% - 6.25%	69,322,344,369	--	--	69,322,344,369	*Fixed interest rate instrument*
Jumlah		**272,473,981,268**	**108,156,410,662**	**70,885,367,301**	**451,515,759,231**	***Total***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa dikenakan bunga	--	101,121,982,401	--	62,650,406,347	163,772,388,748	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	5,800,698,405	17,402,095,214	14,916,782,587	38,119,576,206	*Fixed interest rate instrument*
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	4%-11.75%	335,873,753,342	--	--	335,873,753,342	*Variable interest rate instrument*
Jumlah		**442,796,434,148**	**17,402,095,214**	**77,567,188,934**	**537,765,718,296**	***Total***

	2016					
	Suku bunga/ *Interest rate* %	tiga bulan/ *three months*	satu tahun/ *one year*	lima tahun/ *five years*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Tanpa dikenakan bunga	--	303,252,076,789	15,932,994,194	74,563,067,514	393,748,138,498	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	56,585,224,478	--	--	56,585,224,478	*Fixed interest rate instrument*
Jumlah		**359,837,301,267**	**15,932,994,194**	**74,563,067,514**	**450,333,362,976**	***Total***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa dikenakan bunga	--	109,000,768,338	--	70,690,374,687	179,691,143,025	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	11,941,608,491	35,824,825,472	26,542,059,418	74,308,493,381	*Fixed interest rate instrument*
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	5%-11.5%	222,910,308,851	95,532,989,507	--	318,443,298,358	*Variable interest rate instrument*
Jumlah		**343,852,685,680**	**131,357,814,979**	**97,232,434,105**	**572,442,934,764**	***Total***

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and monetary liabilities are as follows:

	2017			
	USD Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	SGD Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Euro Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	22,443,567,827	36,556,405	10,644,183	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	65,163,941,875	--	--	*Accounts Receivable*
Jumlah Aset Moneter	87,607,509,702	36,556,405	10,644,183	*Total Monetary Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	37,116,371,760	--	--	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	10,733,871,743	--	68,301,125	*Account Payables*
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	33,527,463,071	--	--	*Bank and Financial Institution Loan*
Jumlah Liabilitas Moneter	81,377,706,574	--	68,301,125	*Total Monetary Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	6,229,803,128	36,556,405	(57,656,942)	*Total Monetary Asset (Liabilities) - Net*
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	**459,832**	**2,698**	**(4,256)**	***Equivalents in Foreign Currencies***

	2016			
	USD Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	**SGD Ekuivalen/ *Equivalent* Rp**	**Euro Ekuivalen/ *Equivalent* Rp**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	15,325,904,052	78,597,912	28,674,510	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	73,334,268,187	--	--	*Accounts Receivable*
Jumlah Aset Moneter	88,660,172,239	78,597,912	28,674,510	*Total Monetary Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	48,640,702,640	--	--	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	16,391,892,962	19,876,486	584,833,914	*Account Payables*
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	54,650,025,892	16,513,916,878	--	*Bank and Financial Institution Loan*
Jumlah Liabilitas Moneter	119,682,621,494	16,533,793,364	584,833,914	*Total Monetary Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(31,022,449,255)	(16,455,195,452)	(556,159,404)	*Total Monetary Asset (Liabilities) - Net*
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	**(2,308,905)**	**(1,224,709)**	**(41,393)**	***Equivalents in Foreign Currencies***

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.322.507.722 dan Rp Rp1.392.510.164.

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss in 2017 dan 2016 amounted to Rp2,322,507,722 and Rp1,392,510,164, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dollar AS Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Goup in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2017 and 2016:

	Tahun/ *Years*	**Perubahan terhadap Rupiah/ *Changes to Rupiah***	**Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ *Impact on sensitivity analysis***
Rupiah	31 Desember/ *December* 2017	+ 100 Poin/ *Point*	45,983,194
		- 100 Poin/ *Point*	(45,983,194)
	31 Desember/ *December* 2016	+ 100 Poin/ *Point*	(230,890,512)
		- 100 Poin/ *Point*	230,890,512

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, dan utang bank jangka pendek (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia dan Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from *time deposits and short-term bank loans (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate. Group's exposure to the fair value risk arise primarily* from *long-term bank loan (Bank HSBC Indonesia, Bank DBS Indonesia), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor*

suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Di tahun 2017 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp3,4 Milyar.

In 2017, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp3.4 Billion.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount dislosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

	2017			
	≤ 1 Tahun ≤ *1 Year* Rp	≥ 1 Tahun ≥ *1 Year* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	335,873,753,342	--	335,873,753,342	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	62,435,448,846	--	62,435,448,846	*Account Payables to Third Parties*
Beban Akrual	44,258,742,812	--	44,258,742,812	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	57,078,197,090	57,078,197,090	*Other Long Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	23,202,793,619	--	23,202,793,619	*Current Maturities of Long-Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	14,916,782,587	14,916,782,587	*Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Jumlah	**465,770,738,619**	**71,994,979,677**	**537,765,718,296**	***Total***

	2016			
	≤ 1 Tahun ≤ *1 Year* Rp	≥ 1 Tahun ≥ *1 Year* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	--	318,443,298,358	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha to Kepada Pihak Ketiga	55,966,201,287	--	55,966,201,287	*Account Payables to Third Parties*
Beban Akrual	62,766,913,854	--	62,766,913,854	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	*Other Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	60,958,027,883	60,958,027,883	*Other Long Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	56,847,153,867	--	56,847,153,867	*Current Maturities of Long-Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	17,461,339,515	17,461,339,515	*Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Jumlah	**494,023,567,366**	**78,419,367,398**	**572,442,934,764**	***Total***

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2017, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2017, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital. The debt-to-equity ratios as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Jumlah Liabilitas	579,058,872,159	619,413,387,232	*Total Liabilities*
Ekuitas	380,288,865,591	359,719,063,530	*Equity*
Rasio Utang terhadap Modal	**1.52**	**1.72**	***Debt-to-Equity Ratio***

33. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

33. Supplementary Information for Consolidated Statement of Cash Flows

	2017	2016	
Penambahan Aset yang Berasal dari :			*Payment of Advance for Investment From :*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	4,806,031,819	--	
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya yaitu Investasi pada :			*Addition of Non - Current Financial Assets on Investment to :*
PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari :			*PT Sorik Marapi Geothermal Power from*
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	--	56,427,000,000	*Loan to OTP Geothermal Pte Ltd*
Jumlah	**4,806,031,819**	**56,427,000,000**	***Total***

34. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: " Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".

34. New Accounting Standards Pronouncement

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 69: " Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".*

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

35. Events after Period

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan modal ditempatkan dan modal di setor sebesar USD3,200,000 atau ekuivalent dengan Rp43.353.600.000 dalam rangka investasi kepada PT Sorik Marapi Geothermal Power. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humberg Lie, SH., SE., Notary Magister, SI made capital injection amounted to USD3,200,000 or equivalent to Rp43,353,600,000 related to investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power. This capital injection has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No.AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

36. Management's Responsibility to Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 26 Maret 2018.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 26, 2018.

37. Informasi Keuangan Tambahan

37. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of Desember 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

Daftar 1 ***Schedule 1***

	2017	2016	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	46,555,428,866	36,317,113,196	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	--	2,146,764,644	*Related Parties*
Pihak Ketiga	160,435,801,336	166,565,828,985	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	66,797,531,096	44,846,058,690	*Other Current Financial Asset*
Persediaan	5,917,768,850	6,336,896,452	*Inventories*
Uang Muka	12,094,190,664	14,668,993,693	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	18,135,623,393	12,164,897,987	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	19,076,687,176	25,458,418,128	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar	329,013,031,381	308,504,971,775	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	119,501,754,869	130,332,282,536	*Due From Related Parties Non-Trade*
Aset Pajak Tangguhan	7,621,133,550	7,549,701,633	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Saham	92,649,000,000	92,649,000,000	*Investment in Shares*
Aset Tetap-Bersih	59,538,344,564	63,113,846,324	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,045,669,596	354,959,850	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	280,355,902,579	293,999,790,343	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**609,368,933,960**	**602,504,762,118**	***TOTAL ASSETS***

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of Desember 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

Daftar 1 (Lanjutan) ***Schedule 1 (Continued)***

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	160,320,340,224	185,974,188,956	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha			*Account Payables*
Pihak Berelasi	6,450,140,786	4,439,121,710	*Related Parties*
Pihak Ketiga	42,155,644,308	42,993,314,015	*Third Parties*
Utang Pajak	2,258,670,429	3,516,340,625	*Taxes Payable*
Beban Akrual	24,000,108,318	41,770,977,540	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Current Maturities of Long-Term Loan*
Bank dan Lembaga Keuangan	21,175,241,118	9,823,099,505	*Bank Loans and Financial Institution Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	1,590,664,004	254,525,508	*Finance Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	257,950,809,187	288,771,567,859	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain			*Other Payables to Related Parties*
Pihak Berelasi	121,913,920,690	107,798,435,330	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	3,400,882,920	*Third Parties*
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			*Long-Term Loan - Net of Current Maturities*
Bank dan Lembaga Keuangan	12,352,221,953	--	*Bank Loans and Financial Institution Loan*
Utang Sewa Pembiayaan	2,192,490,341	--	*Finance Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	25,056,616,631	23,849,871,883	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	161,515,249,615	135,049,190,133	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	419,466,058,802	423,820,757,992	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			*Capital Stock - Rp 100 Par Value Per Share*
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			*Authorized - 2,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77,000,000,000	77,000,000,000	*Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	21,597,063,722	21,597,063,722	*Additional Paid-in Capital*
Saldo laba			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	14,000,000,000	14,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	77,305,811,436	66,086,940,404	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	189,902,875,158	178,684,004,126	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**609,368,933,960**	**602,504,762,118**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Daftar 2 | ***Schedule 2***

	2017	2016	
PENDAPATAN	553,555,844,256	658,272,036,179	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(428,753,464,135)	(525,228,864,295)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**124,802,380,121**	**133,043,171,884**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	(84,819,784,853)	(85,943,558,565)	*General and Administratives Expenses*
Beban Penjualan	(592,798,330)	(578,298,176)	*Selling Expenses*
LABA USAHA	39,389,796,938	46,521,315,143	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban Bunga dan Keuangan	(23,428,658,445)	(28,774,550,106)	*Interest Expense and Financial Charges*
Penghasilan Bunga	10,251,924,048	13,884,836,499	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1,092,682,348	3,076,777,204	*Gain on Sale of Property, Plant and Equipment*
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing	(720,907,090)	(2,203,085,302)	*Loss on Foreign Exchange-Net*
Penghasilan Dividen	499,980,392	1,962,450,980	*Dividend Income*
Lain-Lain - Bersih	(957,368,152)	(526,419,212)	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK	26,127,450,039	33,941,325,206	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	(12,082,801,663)	(13,065,085,185)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**14,044,648,376**	**20,876,240,021**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2,392,296,867	834,101,974	*Actuarial Gain of Defined Benefit Plan*
Pajak Terkait	(598,074,211)	(208,525,493)	*Related Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15,838,871,032**	**21,501,816,502**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Daftar 3 | ***Schedule 3***

	Modal Disetor/ *Paid-Up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2015	**77,000,000,000**	**21,597,063,722**	**14,000,000,000**	**50,360,123,902**	**162,957,187,624**	***Balance as at December 31, 2015***
Dividen Tunai	--	--	--	(5,775,000,000)	(5,775,000,000)	*Cash Dividends*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	20,876,240,021	20,876,240,021	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif lain	--	--	--	625,576,481	625,576,481	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2016	**77,000,000,000**	**21,597,063,722**	**14,000,000,000**	**66,086,940,404**	**178,684,004,126**	***Balance as at December 31, 2016***
Dividen Tunai	--	--	--	(4,620,000,000)	(4,620,000,000)	*Cash Dividends*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	14,044,648,376	14,044,648,376	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif lain	--	--	--	1,794,222,656	1,794,222,656	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2017	**77,000,000,000**	**21,597,063,722**	**14,000,000,000**	**77,305,811,436**	**189,902,875,158**	***Balance as at December 31, 2017***

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(in Full of Rupiah)

Daftar 4 | ***Schedule 4***

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	548,774,839,470	531,206,777,218	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(502,750,757,782)	(444,922,392,504)	*Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others*
Kas Dihasilkan Dari Operasi	46,024,081,688	86,284,384,714	*Cash Generated From Operations*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(19,373,417,771)	(24,517,953,524)	*Interest and Financing Charges Paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11,711,170,775)	(14,064,284,809)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	18,155,592,313	13,173,835,467	*Received from Value Added Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	33,095,085,455	60,875,981,848	*Net Cash Provided By Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga	1,275,250,239	1,346,095,128	*Interest Received*
Penambahan Aset Tetap	(12,896,870,666)	(25,999,049,725)	*Aquisiciton of Property, Plant and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,198,500,000	3,685,285,400	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment*
Penerimaan Dividen Tunai	499,980,392	1,962,450,980	*Cash Dividend Received*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(9,923,140,035)	(19,005,218,217)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Utang Pihak Berelasi	11,169,657,526	18,571,308,785	*Increase of Accounts Payable to Related Parties*
Penurunan (Kenaikan) Piutang Pihak Berelasi	(7,720,497,220)	20,958,963,909	*Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties*
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(21,044,110)	1,534,755,659	*Decrease (Increase) in Other Noncurrent Financial Assets*
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	(2,083,642,648)	583,642,648	*Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets*
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	519,062,228,580	441,606,650,125	*Increase in Short-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(544,716,077,312)	(451,705,844,940)	*Payment of Short-Term Bank Loans*
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	45,913,156,686	16,610,300,000	*Increase in of Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(33,560,934,733)	(95,089,663,064)	*Payment of Long-Term Bank Loans*
Penambahan Liabilitas Sewa Pembiayaan	4,531,179,999	--	*Increase in Finance Lease Obligation*
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,002,551,162)	(1,193,642,353)	*Payment of Finance Lease Obligation*
Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah	--	(35,000,000,000)	*Increase in Medium Term Notes Liabilities*
Pembayaran Dividen Tunai	(4,620,000,000)	(5,775,000,000)	*Payment of Cash Dividend*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13,048,524,394)	(88,898,529,231)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10,123,421,026	(47,027,765,600)	***NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36,317,113,196	83,423,158,703	***BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	114,894,644	(78,279,907)	*Effect of Changes in Exchange Rate on Cash in Banks*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**46,555,428,866**	**36,317,113,196**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

1. Summary of Significant Accounting Policies

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

2. Investment in Shares of Stock in Subsidiaries

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1.d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2017 and 2016, parent entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Kegiatan Utama/** ***Main Activities***	**Kepemilikan/** ***Ownership***		**Total Aset sebelum Eliminasi/** ***Total Assets before Elimination***	
		2017	**2016**	**2017**	**2016**
		%	**%**	**Rp**	**Rp**
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration *services*	99.996%	99.996%	463,119,535,722	406,617,596,026
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ *Local shipping services*	98.75%	98.75%	342,282,307,938	388,929,806,159

MAXIMIZING
OUR POTENTIAL

RADIANT UTAMA
INTERINSCO TBK

Radiant Utama Interinsco TBK.

Kantor Pusat :
Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12720. Indonesia

Tel. : 021 - 7191020
Fax. : 021 - 7191002
www.radiant.co.id

2017 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN